

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN SELAYAR TAHUN 2007**



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SELAYAR
TAHUN 2008**

**TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN SELAYAR
TAHUN 2007**

PENGARAH/PEMBINA :

Dr. H. SYAMSUDDIN SULAIMAN, M.Kes
(Kepala Dinas Kesehatan Kab. Selayar)

KOORDINATOR :

H. ANDI PATAHUDDIN, BA
(Kabag Tata Usaha)

TIM PENYUSUN :

KETUA : HERPIK, SKM

SEKRETARIS : RUSMIN NURYADIN, SKM

ANGGOTA : 1. HUSAIN, SKM

2. DIAM ADI NIRFA, SKM

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SELAYAR

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Selayar Tahun 2007 adalah Penerbitan yang ke Delapan Belas dari rangkaian penyajian data atau informasi yang dimulai sejak tahun 1989.

Dari proses penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Selayar ini, digunakan data dari berbagai sumber/unit kerja di lingkungan kesehatan maupun di luar lingkungan kesehatan yang mempunyai keterkaitan dengan program-program kesehatan, antara lain yang bersumber dari Pengelola Program Kesehatan Kab. Selayar, di samping itu yang bersumber dari Instansi terkait seperti : BPS Kab. Selayar, Polres Selayar, Kantor RSUD Selayar, Dinas P & K Kab. Selayar, Dinas Kependudukan, BPK & ASDA Kab. Selayar, Capil & KB Kab. Selayar dan lain-lain.

Pada dasarnya, Buku Profil Kesehatan Kabupaten Selayar Tahun 2007 ini merupakan peremajaan dan perkembangan data dari tahun ke tahun sebelumnya sebagai perkembangan dari hasil upaya berbagai kegiatan selama tahun 2007. Dengan kata lain, Data dan Informasi yang dimuat dalam buku ini dengan sendirinya menggambarkan perkembangan kesehatan di Kabupaten Selayar secara menyeluruh.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Selayar di tahun mendatang, senantiasa diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dan kelengkapannya serta partisipasi dari semua pihak, utamanya dalam rangka mendapatkan data yang akurat, valid, tepat waktu sesuai dengan kebutuhan.

Saya menyambut gembira atas penerbitan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Selayar Tahun 2007 ini serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun yang telah berusaha semaksimal mungkin sehingga dapat terlaksana.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya, saya ucapkan terima kasih, dan semoga Profil Kesehatan Kabupaten Selayar Tahun 2007 bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan untuk berbagai keperluan.

Benteng, Juli 2008,

KEPALA DINAS KESEHATAN

Dr.H.SYAMSUDDIN SULAIMAN,M.Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda

N I P : 140 165 791.-

DAFTAR ISI

Halaman

S A M P U L.....	i
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KAB. SELAYAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM.....	vii
TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN KAB SELAYAR TAHUN 2006	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SELAYAR.....	4
A. KEADAAN GEOGRAFIS.....	4
B. KEADAAN PENDUDUK.....	4
1. Jumlah Penduduk.....	4
2. Persebaran Penduduk.....	5
3. Kepadatan Penduduk	5
4. Sex Ratio	6
5. Angka Kelahiran Kasar.....	6
BAB III PROGRAM KESEHATAN KABUPATEN SELAYAR	7
A. V I S I.....	7
B. M I S I.....	8
C. PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN KAB. SELAYAR TAHUN 2007	9
1. Pembinaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	9
a. Kegiatan Puskesmas Dalam Gedung	9
b. Kegiatan Puskesmas Luar Gedung.....	10
c. Pelayanan Kesehatan Paripurna Di Daerah Terpencil	10
d. Penilaian Dokter, Perawat, Bidan Teladan dan Puskesmas berprestasi	10
e. Insentif Dokter Puskesmas.....	11
f. Insentif Petugas Puskesmas Untuk pelayanan Jasa Medik.....	11
g. Pengelolaan Administrasi Dana Alokasi Khusus (DAK)....	11
h. Pengadaan Obat-Obatan Puskesmas, Pustu dan Polindes.....	12
i. Dana Pendamping Proyek DHS-II (ADB/PHLN).....	12
j. Pengelolaan Aministrasi Dana Alokasi Khusus (DAK)..	12
2. Pembinaan Kesehatan Keluarga	13
a. Lomba Balita Indonesia (LBI)	13
b. Deteksi Dini Risiko Tinggi (Resti) Ibu hamil.....	13
c. Pendataan Sasaran Ibu Hamil, Balita dan Bayi.....	13

d.	Pertemuan Koordinasi Tim AMP Desa dan Kabupaten.....	13
e.	Pembinaan Petugas KIA Puskesmas, Pustu & Polindes...	13
f.	Review Upaya Akselerasi AKI	14
g.	Otopsi Verbal Kematian Perinatal dan Maternal.....	14
h.	Deteksi Dini Kelainan Kesehatan Reproduksi Bagi Peserta KB Resiko Tinggi (Resti)	14
i.	Penjaringan Ibu Hamil Oleh Kader	14
j.	Sweeping Ibu Hamil (BUMIL)	14
k.	Rujukan Obstetri Neonatal Resti	14
l.	Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Oleh Kader..	15
m.	Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP) pada Balita	15
n.	Rapat Koordinasi Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Gizi Buruk.	15
o.	Anemia Gizi dan Distribusi Kapsul Vitamin A dan Tablet Besi (Fe).....	15
p.	Pencegahan dan Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI)	15
3.	Promosi Kesehatan.....	16
a.	Pembuatan Leaflet Tentang Malaria, DHF dan TBC	16
b.	Penyuluhan Kesehatan Remaja Tentang HIV/AIDS, Reproduksi dan Narkoba.....	16
c.	Pelatihan Dokter Kecil	16
d.	Pertemuan Bina UKS Tkt Kabupaten dan Kecamatan	16
e.	Pelatihan Kader Posyandu Tentang PHBS	16
f.	Penyebarluasan Informasi Tentang Kesehatan Melalui Media Elektronik.....	17
g.	Pembinaan / Lomba Posyandu	17
h.	Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kecamatan	17
i.	Pembinaan Kegiatan Promosi Kesehatan	17
j.	Pembuatan Buku Penjaringan Anak Sekolah.....	17
k.	Pelatihan Kader Saka bakti Husada (SBH)	18
4.	Pemberantasan Dan Pencegahan Penyakit.....	18
a.	Pengadaan Alat Suntik Imunisasi dan KAT...	18
b.	Program Pemberantasan Penyakit Kusta dan TB.Paru ...	18
c.	Pengambilan Vaksin Imunisasi.....	18
d.	Pemeliharaan Cold Chain Pengelolaan Sterilisator Uap... .	19
e.	Pengamatan Kesehatan Haji	19
f.	Pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), Pemantapan Desa UCI dan KIPI.....	19
g.	Penemuan dan Pengobatan Penderita Malaria (ACD).....	19
h.	Pengambilan dan Pemeriksaan Sediaan Darah Malaria... .	19
i.	Pemberantasan Penyakit Diare dan Typhoid..	20
j.	Pemberantasan Penyakit ISPA	20
k.	Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) - DHF	20
l.	Sweeping Imunisasi Di Semuaq Desa	20

m. Pengadaan Lemari Es Untuk Vaksin Imunisasi.....	20
n. Pembinaan dan Penilaian Pokmair	21
o. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Air dan Makanan	21
p. Pengadaan Reagensia Chlorinestrace Darah dan Pemeriksaan Chlorinestrace Darah.....	21
q. Pengadaan Bahan laboratorium Air dan makanan.....	21
r. Pembuatan Data Base Kesehatan Lingkungan.....	22
5. Peningkatan dan Pengadaan Serta Rehabilitasi Sarana Kesehatan	22
6. Pengangkatan Tenaga Kontrak Daerah (PTT Kontrak)	24
7. Pemberian Insentif Tenaga Kesehatan di Kepulauan dan Insentif Dokter Umum dan Dokter Gigi Di Puskesmas	24
8. Pelayanan Administrasi Perkantoran.....	25
9. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	25
10. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Peningkatan Kesejahteraan Pegawai	25

BAB IV	PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI KABUPATEN SELAYAR TAHUN 2007.....	26
A.	DERAJAT KESEHATAN	26
1.	Angka Kematian	26
a.	Angka Kematian Bayi (AKB).....	26
b.	Angka Kematian Anak Balita.....	27
c.	Angka Kematian Ibu (AKI).....	27
2.	Keadaan Gizi	28
a.	Keadaan Gizi Buruk Balita	28
b.	Keadaan Gizi Bayi	28
c.	Keadaan Gizi Ibu Hamil	28
3.	Pola Penyakit.....	28
a.	DHFatau Demam Berdarah Dengue.....	28
b.	Malaria.....	29
c.	TB Paru.....	29
d.	Kusta	30
e.	Diare	30
f.	Pnemonia	31
g.	AFP.....	31
h.	Infeksi Menular Seksual (IMS)	31
i.	HIV/AIDS.....	32
4.	Keluarga Berencana (KB).....	32
B.	PERILAKU MASYARAKAT	32
1.	Persentase Rumah Tangga (RT) Yang Melakukan PHBS	32
2.	Persentase Institusi Yang Dibina Kesehatan Lingkungannya	33
3.	Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Sarana Kesehatan	33
a.	Kunjungan Puskesmas	33
b.	Kunjungan RSUD Kabupaten Selayar	34

C.	KESEHATAN LINGKUNGAN.....	35
1.	Tempat Umum (TU) dan Tempat Umum Pengelolaan Makanan (TUPM) Yang Sehat	35
2.	Kepemilikan Sarana Kesehatan Lingkungan	36
a.	Jamban Keluarga (Jaga).....	36
b.	Tempat Sampah (TS).....	36
c.	Pengelolaan Air Limbah	36
d.	Penyediaan Air Bersih (PAB)	36
3.	Rumah Bebas Jentik	36
D.	PELAYANAN KESEHATAN	37
1.	Rasio Puskesmas Terhadap Penduduk	37
2.	Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	38
3.	Persentase Cakupan Imunisasi	38
4.	Pemberian ASI Eksklusif	40
5.	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	40
6.	Penyuluhan Kesehatan	40
7.	Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	40
8.	Sarana Kesehatan Dasar	41
a.	Praktek Dokter Umum/Ahli	41
b.	Praktek Dokter Gigi	41
c.	Balai Pengobatan/Klinik	41
d.	Puskesmas	41
e.	Pustu (Puskesmas Pembantu).....	41
f.	Puskesmas Keliling	42
g.	Apotik	42
h.	Toko Obat	42
i.	Sarana Kesehatan Rujukan	42
9.	Rasio Tenaga Teknis Kesehatan (Tenkes).....	42
10.	Rasio Tenaga Medis Terhadap Penduduk	43
11.	Rasio Tenaga Perawat dan Bidan Terhadap Penduduk	43
12.	Rasio Tenaga Farmasi dan Gizi	44
13.	Rasio Tenaga Teknisi Medis Terhadap Penduduk	44
14.	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitasi	44
15.	Jumlah Tenaga Keseatan	44
16.	Alokasi Anggaran Kesehatan	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	47
A.	KESIMPULAN.....	47
B.	SARAN – SARAN	50
C.	UCAPAN TERIMA KASIH	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN TABEL		
A.	TABEL 1 – 42	
B.	TABEL SPM 1 - 38	

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel	II.1 Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Selayar Tahun 2007.....	6
Diagram	IV.1 Cakupan Imunisasi Berdasarkan DPT1 dan Campak Kab. Selayar Tahun 2003 s/d 2007	39
Diagram	IV.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja Di Kab. Selayar Tahun 2007	45
Tabel	IV.3.Tenaga Kesehatan Berdasarkan Katagori Pendidikan & Fungsinya Di Kab. Selayar Tahun 2007	45
Tabel	IV.4.Tenaga Kesehatan Yang Bertugas Di Puskesmas, Pustu & Poilindes Berdasarkan Katagori Pendidikan dan Fungsinya Di Kab. Selayar Tahun 2007	46

BAB. I PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional. Pembangunan kesehatan sangat erat kaitannya dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor demografi, keadaan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, tingkat pendidikan, serta keadaan dan perkembangan lingkungan baik fisik, maupun biologik.

Sementara itu, mutu upaya dan manajemen kesehatan sangat dipengaruhi oleh jumlah dan jenis tenaga kesehatan, alokasi anggaran, sarana kesehatan yang tersedia, obat-obatan serta sarana penunjang lainnya seperti ketersediaan alat komunikasi jarak jauh berupa SSB khususnya daerah terpencil, alat transportasi seperti Puskesmas terapung / keliling terutama bagi Daerah sulit / kepulauan.

Sesuai dengan Visi dan Misi Indonesia Sehat Tahun 2010, bahwa Program kesehatan unggulan adalah : (1) Program kebijakan pembangunan kesehatan, pembiayaan kesehatan dan hukum kesehatan, (2) Program perbaikan gizi, (3) Program Pencegahan penyakit menular (P2M) termasuk imunisasi, (4) Program peningkatan perilaku hidup sehat dan kesehatan mental, (5) Program lingkungan pemukiman, air dan udara sehat, (6) Program kesehatan keluarga, kesehatan reproduksi & Keluarga Berencana, (7) Program kesehatan dan keselamatan kerja, (8) Anti tembakau, alkohol dan madat (NAPZA), (9) Program pengawasan obat, bahan berbahaya, makanan & minuman, dan (10) Program pencegahan kecelakaan & rudapaksa, termasuk keselamatan lalulintas.

Berdasarkan rencana strategik pembangunan kesehatan Kabupaten Selayar sebagai upaya mendukung tercapainya visi dan misi, baik visi dan misi Indonesia Sehat 2010 maupun visi dan misi Kabupaten Selayar adalah “Terwujudnya Kesadaran, Kemauan, dan Kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal untuk menunjang Selayar sebagai Kabupaten Maritim. Adapun fokus Program visi tersebut adalah Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan 5 (lima) sasaran yaitu : (1) Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai dan merata, (2) Tersedianya petugas kesehatan yang profesional dan merata, (3) Pembinaan dan pelayanan kesehatan

masyarakat yang merata dan berkualitas serta lingkungannya, (4) Pembinaan dan pelayanan kesehatan keluarga, (5) Pembinaan dan pencegahan penyakit menular. Dari sasaran kegiatan diharapkan penurunan angka kematian bayi (AKB) dan ibu (AKI) menjadi di bawah rata – rata Nasional pada tahun 2008, tidak terdapat anak KEP dan KEK bagi Bumil, tidak terdapat KLB penyakit menular atau tidak menjadi masalah lagi, meningkatnya masyarakat yang memiliki jamban keluarga secara swadaya, serta meningkatnya pemanfaatan sarana kesehatan yang ada baik di Puskesmas, Pustu maupun Rumah Sakit Umum sebagai pusat rujukan.

Namun demikian, menyadari adanya keterbatasan sumber daya tersebut sehingga belum semua program–program unggulan dapat dilaksanakan atau dapat dicapai sesuai target yang telah ditentukan terutama disebabkan karena kuantitas dan kualitas tenaga terutama pada 5 Kecamatan kepulauan di Kabupaten Selayar. Sementara kemajuan dan keberhasilan pembangunan kesehatan selama Tahun 2007 dapat dilihat dari beberapa indikator yang merupakan realisasi dari pelaksanaan program kesehatan di Kabupaten Selayar, hal ini ditandai dari tahun ke tahun terjadi penurunan AKI dan AKB, meningkatnya pelayanan persalinan oleh Tenaga kesehatan, meningkatnya cakupan air bersih / jamban keluarga, menurunnya kasus penyakit menular yang ditandai dengan tidak terjadinya kejadian luar biasa selama tahun 2007, serta meningkatnya cakupan Imunisasi Bayi yang ditandai meningkatnya desa UCI. Jumlah Balita yang Kurang Energi Protein (KEP) terjadi penurunan dan juga ibu hamil yang Kurang Energi Kalori (KEK) mengalami penurunan sehingga mengakibatkan daya tahan tubuh menjadi lebih baik oleh karena asupan gizi yang memadai. Demikian juga kemampuan penduduk untuk memanfaatkan sarana/fasilitas kesehatan belum maksimal walaupun terjadi peningkatan kunjungan untuk berobat dan hal tersebut perlu pula diketahui seluruh masyarakat Selayar bahwa sejak 1 Agustus 2006 telah dilakukan pelayanan gratis di Puskesmas, Pustu, Polindes dan Rumah Sakit (khusus pelayanan kelas III) dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Bupati Nomor 146 Tahun 2006, tanggal 1 Juli 2006.

Pelaksanaan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan secara merata, terjangkau dan berkesinambungan yang ditunjang oleh informasi kesehatan yang

baik sehingga sejalan dengan hal tersebut diharapkan pula terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara bermakna.

Sistem Informasi Kesehatan merupakan sumber daya non fisik manajemen kesehatan yang bertujuan untuk memperoleh data/informasi yang akurat dan lengkap sehingga dapat memonitor perkembangan operasional program dan untuk menentukan strategi dan kebijakan kesehatan baik di tingkat daerah maupun nasional.

Sebagai salah satu wujud nyata dari pengembangan Sistem informasi kesehatan, maka Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten Selayar melalui Dinas Kesehatan menyusun informasi kesehatan dalam bentuk “Buku Profil Kesehatan Kabupaten Selayar Tahun 2007”, dimana maksud dan tujuannya adalah Menampilkan Gambaran Terakhir Situasi dan Kondisi Kesehatan di Kabupaten Selayar selama tahun tersebut.

Profil kesehatan ditampilkan dalam bentuk penyajian data dan informasi yang merupakan penunjang pembangunan di Bidang kesehatan. Hal ini sesuai dengan Undang Undang R.I. No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dalam pasal 67 ayat (2) mengatakan bahwa “Pengelolaan upaya kesehatan pokok dan upaya kesehatan pendukung dilakukan melalui sistem manajemen yang didukung oleh Sistem Informasi Kesehatan (SIK) agar lebih berdaya guna dan berhasil guna.

Dewasa ini SIK belum sepenuhnya berfungsi secara efektif dalam menunjang program kesehatan, sementara itu kebutuhan data dan informasi dalam menunjang pembangunan daerah dan nasional, khususnya pembangunan di bidang kesehatan semakin meningkat utamanya untuk mencapai Indonesia Sehat Tahun 2010 serta menunjang Visi Kabupaten Selayar di bidang kesehatan yaitu Terwujudnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal untuk menunjang Selayar sebagai Kabupaten Maritim.

BAB. II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN SELAYAR

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Selayar terletak antara 5⁰42' – 7⁰35' Lintang Selatan dan 120⁰15' – 122⁰30' Bujur Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba di sebelah Utara, Laut Flores sebelah Timur, Laut Flores dan Selat Makassar sebelah Barat dan Propinsi Nusa Tenggara Timur di sebelah Selatan.

Luas wilayah Kabupaten Selayar tercatat 903,35 Km² persegi yang meliputi 10 (sepuluh) Kecamatan yang terdiri dari 5 Kecamatan berada di Kepulauan dan 5 Kecamatan di daratan dengan jumlah Desa 74 buah yang terdiri dari 35 desa di kepulauan dan 39 desa di daratan dengan jumlah penduduk seluruhnya 117.860 jiwa.

Kabupaten Selayar terpisah dengan daratan Propinsi Sulawesi Selatan oleh Selat Bira sehingga untuk menuju Kabupaten Selayar menggunakan penyeberangan Kapal Ferry dan Motor Laut. Dengan keadaan tersebut sehingga Kabupaten Selayar merupakan Daerah Maritim dengan jumlah pulau besar dan kecil sebanyak 123 buah. Jarak tempuh antara desa ke Ibukota Kecamatan rata – rata 3 – 7 jam dengan perahu motor, dan 12 – 28 jam ke Ibukota Kabupaten. Kabupaten Selayar mengalami 2 musim yaitu Musim Barat yang terjadi pada bulan Nopember – April dan Musim Timur yang terjadi pada bulan Mei - Oktober.

B KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil SUSEDA Tahun 2007, jumlah penduduk Kabupaten Selayar sebanyak 117.860 jiwa dengan komposisi penduduk menurut jenis kelamin yaitu laki – laki sebanyak 55.832 jiwa dan perempuan sebanyak 62.028 jiwa. Pengelompokan umur penduduk di Kabupaten Selayar terdiri dari 6 (enam) kelompok yakni kelompok umur kurang dari 1 tahun sebanyak 2.018 jiwa (1,71 %), umur 1 – 4 tahun 9.871 jiwa (8,38 %), umur 5 – 14 tahun 23.042 jiwa (19,55 %), umur 15 – 44 tahun 54.304 jiwa (46,07 %), umur 45 –

64 tahun 20.706 jiwa (17,57 %), dan umur \geq 65 tahun sebanyak 7.919 jiwa (6,72 %).

Jumlah kelompok umur terbanyak 15 - 44 tahun sebanyak 54.304 jiwa (46,07 %), disusul umur 5 – 14 tahun : 23.042 jiwa (19,55 %), dan kelompok umur yang paling rendah adalah <1 tahun yakni sebanyak 2.018 jiwa (1,71 %). Dengan melihat data penduduk tersebut, maka didapatkan Angka Beban Tanggungan atau Dependency Rate (DR) yakni 56,48 %. Untuk jelasnya, lihat Tabel 2.

2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Kabupaten Selayar dapat dikatakan hampir merata di semua kecamatan, hal ini antara lain disebabkan karena adanya pemekaran kecamatan, kemudian di semua kecamatan sudah terdapat sekolah SLTP dan bahkan ada kecamatan kepulauan sudah memiliki 2 SLTP yakni Kec. Taka Bonerate (SLTP Taka Bonerate & SLTP Rajuni) dan SLTA sudah ada di luar ibukota Kabupaten seperti : Kecamatan Bontomatene, Bontosikuyu dan Kecamatan Kepulauan yaitu Kecamatan Pasimasunggu Timur dan Kecamatan Taka Bonerate. Di samping itu kegiatan–kegiatan perekonomian sudah tersebar di kecamatan. Untuk jelasnya, Lihat Tabel 1

3. Kepadatan Penduduk

Seperti halnya persebaran penduduk, maka kepadatan penduduk untuk empat tahun terakhir yaitu tahun 2003 : 115 / Km², tahun 2004 : 97 / Km², Tahun 2005 : 99 / Km², Tahun 2006 : 129 / Km² dan Tahun 2007 sebanyak 130 / Km². Kepadatan penduduk per kecamatan tahun 2007 yang tertinggi di Kecamatan Benteng : 3.274 / Km², disusul Kecamatan Taka Bonerate : 704 / Km² dan terendah Kecamatan Pasimarannu, Pasimasunggu, Pasilambena dan Bontosikuyu dan Pasilambena masing-masing : 63 / Km², 83 / Km² dan 90 / Km², Sedangkan kepadatan hunian rumah rata-rata jiwa per rumah sebanyak 4 orang dan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 32.490, sedangkan tahun 2006 sebanyak 31.088KK. Untuk jelasnya, lihat pada tabel 1.

4. Sex Ratio

Keadaan Sex Ratio Kabupaten Selayar Tahun 2006 yakni 89,99 %, atau 90,00 % dan tahun 2007 sebanyak **91,15 %** artinya pada setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 91,15 orang laki-laki. Sex ratio per kecamatan yang tertinggi di Kecamatan Bontoharu yakni 98,77 %, disusul Kecamatan Pasilambena dan Bontomanai yakni 97,10 % dan 92,80 %, sedangkan yang terendah di Kecamatan Bontomatene dan Pasimarannu yaitu 85,94 % dan 85,96 %. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

5. Angka Kelahiran Kasar

Berdasarkan hasil rekapitulasi laporan dari Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Kabupaten Selayar selama tahun 2007, diperoleh data kelahiran sebagai berikut :

**Tabel II.1 Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Selayar Tahun 2007**

No.	Kecamatan	Jumlah Kelahiran	
		Absolut	%
1.	Pasimarannu	89	4,93
2.	Bontoharu	272	15,06 (2)
3.	Benteng	349	19,32 (1)
4.	Bontomanai	238	13,18 (3)
5.	Bontomatene	219	12,13
6.	Bontosikuyu	195	10,80
7.	Pasimasunggu	153	8,47
8.	Pasimasunggu Timur	71	3,93
9.	Pasilambena	55	3,05
10.	Takabonerate	165	9,15
J u m l a h		1.806	100,00

Sumber data : Seksi KIA Dinkes Kab. Selayar Thn 2007

Dengan melihat tabel di atas maka terlihat bahwa angka kelahiran tertinggi di Kecamatan Benteng : 19,32 %, disusul Kecamatan Bontoharu dan Bontomanai masing – masing 15,06 % dan 13,18 %, sedangkan yang terendah di Kecamatan Pasilambena yakni 3,05 %. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5 dan tabel 8.

BAB. III

PROGRAM KESEHATAN KABUPATEN SELAYAR

A. VISI

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Selayar adalah **“Terwujudnya Kesadaran, Kemauan, dan Kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal untuk menunjang Selayar sebagai Kabupaten Maritim”**.

Perumusan Visi tersebut mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Selayar Tahun 2006 – 2010 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Selayar Nomor 6 Tahun 2005. Adapun Visi Kabupaten Selayar adalah “Dengan Pemerintahan yang Amanah, Efisien dan Efektif, Kita Wujudkan Selayar Sebagai Kabupaten Maritim”.

Dari uraian visi kesehatan tersebut diharapkan selama 5 (lima) tahun ke depan seluruh warga masyarakat di Kabupaten Selayar tercipta suatu kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat sehingga pada saatnya nanti terjadi peran aktif masyarakat sebagai subyek pembangunan di bidang kesehatan untuk membangun dirinya sendiri sehingga dapat hidup sehat dan produktif karena sehat adalah merupakan hak asasi setiap orang dan sekaligus merupakan investasi bangsa.

Visi tersebut berarti pula bahwa seluruh komponen masyarakat mampu memahami arti dan pentingnya kesehatan sehingga secara bertahap, baik individu, keluarga, maupun masyarakat mampu merubah pandangannya dari *paradigma sakit* menjadi *paradigma sehat*. Artinya, pembangunan kesehatan ke depan menitik-beratkan pada pencegahan kesehatan (preventif) dan peningkatan kesehatan (promotif) tanpa meninggalkan pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif).

Derajat kesehatan yang optimal mengandung makna bahwa masyarakat mampu menikmati kesehatan secara bermakna sehingga dalam melaksanakan aktifitasnya sehari-hari dapat mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraannya, baik secara individu, keluarga, dan masyarakat.

B. MISI

Dalam mewujudkan visi kesehatan seperti uraian tersebut di atas, maka ditetapkan 4 (empat) Misi untuk dilaksanakan yaitu :

1. *Menggerakkan pembangunan di daerah yang berwawasan kesehatan*; artinya bahwa seluruh pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Selayar maupun masyarakatnya, baik fisik maupun non fisik semuanya berwawasan kesehatan, sehingga pembangunan kesehatan bukan lagi merupakan milik Dinas Kesehatan tetapi sudah menjadi tanggung jawab dan milik seluruh komponen baik pemerintah maupun masyarakat Kabupaten Selayar.
2. *Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat*; artinya bahwa ke depan masyarakat diharapkan mampu menolong dirinya sendiri dalam mengatasi permasalahan kesehatannya, sehingga masyarakat mampu merubah pandangan sakit menjadi pandangan sehat yang berorientasi pada *pencegahan atau preventif* dan *promotif atau peningkatan kesehatan* melalui penyuluhan oleh karena biaya yang terserap pada kedua kegiatan tersebut relatif sedikit bila dibandingkan dengan kegiatan *pengobatan atau kuratif* dan *rehabilitatif atau pemulihan kesehatan*. Hal tersebut akan tercipta pemahaman yang baik di masyarakat bahwa, lebih baik mencegah daripada mengobati, atau lebih dikenal dengan *motto kesehatan* yakni **“Kesehatan bukanlah segala-galanya tetapi tanpa kesehatan maka semuanya tidak ada artinya”**. Artinya bahwa kesehatan itu merupakan investasi dan sekaligus merupakan hak asasi setiap orang.
3. *Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau*; artinya bahwa sarana dan prasarana kesehatan secara bertahap terus ditingkatkan baik di daratan, terlebih di kepulauan. Demikian juga dengan peningkatan Sumber Daya Tenaga Kesehatan semakin ditingkatkan baik kualitasnya melalui pendidikan formal maupun pelatihan–pelatihan teknis, disamping itu pengangkatan dan penempatan tenaga kontrak kesehatan di unit–unit pelayanan yang masih membutuhkan tenaga kesehatan terutama di kepulauan sehingga tuntutan masyarakat akan

pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata dapat terpenuhi, termasuk penyediaan obat-obatan untuk pemenuhan kebutuhan seluruh lapisan masyarakat Selayar. Pelayanan kesehatan kelas tiga (Kelas III) yang dilakukan pada unit-unit pelayanan seperti di Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu) , Pondok Bersalin Desa (Polindes) dan Rumah Sakit Umum sejak tanggal 1 Agustus 2006 masyarakat telah dibebaskan dari pembayaran atau retribusi karena adanya Surat Keputusan Bupati Selayar No. 146 Tahun 2006, tanggal 1 Juli 2006 untuk pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang memiliki Kartu Penduduk Selayar.

4. *Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat serta lingkungannya*; artinya bahwa seluruh komponen masyarakat Selayar mampu memelihara kesehatan dan lingkungannya secara berkelanjutan sehingga sehat dan produktif, dan akhirnya mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya.

C. PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN TAHUN 2007

1. Pembinaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat

a. Kegiatan Puskesmas Dalam Gedung

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan Puskesmas yang dilaksanakan di dalam gedung, khusus untuk Puskesmas perawatan atau RRI yang petugasnya melakukan kegiatan jaga malam dan sore. Ada 7 Puskesmas yang mempunyai Ruang Rawat Inap (RRI), yaitu Puskesmas Bontoharu, Bontomatene, Barugaia, Bontosikuyu, Pasitallu, Pasimasunggu, dan Puskesmas Pasimarannu. Kegiatan tersebut didukung oleh anggaran dari Pemda Selayar sebanyak Rp. 50.000.000 dengan realisasi 100 % baik fisik maupun keuangan. Bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2006 yang lebih besar yakni sebesar 70.000.000, namun kegiatan tersebut tetap dilaksanakan di Puskesmas mengingat akan kebutuhan pelayanan oleh masyarakat. Dengan adanya pengalokasian dana, khusus untuk pelayanan kesehatan dalam gedung dalam bentuk insentif yang diberikan kepada petugas yang jaga sore dan

jaga malam bagi puskesmas yang memiliki ruang rawat inap maka pada tahun 2006 juga dibarengi dengan peningkatan pelayanan dengan jumlah kunjungan yang bertambah dan ditangani di Puskesmas yakni 51.602 orang atau 45,03 % tahun 2005 menjadi 92.063 orang atau 79,02 % tahun 2006, dan tahun 2007 menjadi 158.062 orang atau **134,11 %**.

b. Kegiatan Puskesmas Luar Gedung

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan Puskesmas yang dilaksanakan di Luar gedung (kegiatan lapangan) dengan maksud untuk melakukan pelayanan kesehatan dalam bentuk Tim kesehatan dari Puskesmas dengan sasaran adalah masyarakat yang tinggal terpencil dalam wilayah kerja puskesmas atau jauh dari sarana puskesmas dan pustu sehingga masyarakat tersebut terlayani secara merata. Alokasi dana dalam kegiatan tersebut sebanyak Rp. 75.000.000 yang terbagi pada 10 puskesmas untuk membiayai bahan bakar dan biaya transport bagi petugas yang melakukan kegiatan di lapangan.

c. Pelayanan Kesehatan Paripurna Di Daerah Terpencil

Kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan pelayanan kesehatan secara Tim oleh petugas kesehatan Kabupaten yang terdiri dari Dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, petugas imunisasi, tenaga gizi, sanitarian, tenaga penyuluh dan tenaga lainnya. Lokasi pelayanan kesehatan dilaksanakan pada 4 kecamatan yakni Takabonerate dengan jumlah 6 desa, kec. Pasilambena 3 desa, Kec. Pasimarannu 2 desa, Pasimasunggu 1 desa. Jumlah anggaran yang dialokasikan pada kegiatan tersebut hanya Rp. 50.058.000.

d. Penilaian Dokter, Perawat, Bidan Teladan, dan Puskesmas Berprestasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan dalam menilai kinerja petugas khususnya Dokter, perawat, bidan teladan, Gizi, Kesmas yang bertugas di Puskesmas dan Pustu / Polindes serta menilai Puskesmas yang berprestasi. Walaupun kegiatan tersebut tidak dialokasikan anggarannya, namun tetap dilaksanakan penilaian tersebut oleh karena merupakan

kegiatan rutin yang mengharuskan dilakukan penilaian di tingkat kabupaten dan selanjutnya akan dinilai di tingkat propinsi untuk mewakili Sulawesi Selatan di Tingkat Pusat.

e. Insentif Tenaga Dokter Puskesmas

Pemberian insentif bagi dokter umum dan dokter gigi khususnya yang bertugas di Puskesmas dan Rumah Sakit Umum sebanyak Rp. 1.000.000 per orang per bulan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja dokter Puskesmas dan RSUD sehingga masyarakat dapat terlayani dengan baik. Khusus untuk dokter Ahli yang ada di RSUD, diberikan insentif lebih tinggi dari dokter lainnya yakni sebesar Rp. 10.000.000 per bulan.

f. Insentif Petugas Puskesmas untuk Pembayaran Jasa Medik

Insentif yang diberikan kepada petugas puskesmas merupakan pengembalian dana retribusi pelayanan kesehatan sebanyak 50 % sesuai dengan PERDA Kab. Selayar No. 17 tahun 2002 ; Tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan. Direncanakan Pendapatan Puskesmas tahun anggaran 2007 sebesar Rp. 350.000.000 sehingga pengembalian jasa medik yang akan diterima Puskesmas sebesar Rp. 175.000.000 dan dibagi ke 10 Puskesmas & 58 Pustu/polindes sesuai dengan jumlah pasien yang dilayani setiap bulannya.

g. Pengelolaan Administrasi Dana Alokasi Khusus (DAK)

Pengalokasian anggaran tersebut adalah merupakan kewajiban Pemkab untuk menyediakan biaya pengelolaan anggaran DAK Non DR di luar dari dana pendamping sebanyak 10 % yang masuk dalam kegiatan fisik. Anggaran DAK Bidang Kesehatan Kab. Selayar T.A. 2007 sebesar 8.874.000.000, Dana pendamping 10 % sebesar Rp. 986.000.000 dan dana Administrasi pengelolaan anggaran DAK dan DAU sebesar Rp. 300.000.000 yang dipergunakan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan fisik dan non fisik proyek yang dananya bersumber dari DAK Non DR dan DAU.

h. Pengadaan Obat-Obatan Puskesmas, Pustu dan Polindes

Anggaran obat-obatan yang dananya bersumber dari DAU sebesar Rp. 700.000.000 dibagi pada 10 Puskesmas, 58 Pustu dan 4 Polindes. Dari anggaran tersebut berarti tiap jiwa di Kabupaten Selayar mendapat subsidi obat per jiwa kurang lebih sebesar Rp. **5.940** selama satu tahun, tahun 2006 penduduk selayar mendapat subsidi obat per jiwa kurang lebih sebesar Rp. 5.672 selama satu tahun, tahun 2005 : Rp. 3.927 per orang. Bila dibanding dengan tahun 2006, ada kenaikan sekitar Rp. **268**. Jika dibandingkan dengan standar WHO dan Departemen Kesehatan RI untuk kebutuhan obat-obatan per orang per tahun minimal 2 Dollar Amerika atau sekitar Rp. **20.000**, maka penganggaran untuk obat-obatan di Kabupaten Selayar masih jauh dari standar tersebut sehingga diharapkan perlu ditingkatkan pengalokasian anggarannya sehingga masyarakat miskin di desa dan yang tinggal di daerah terpencil terpenuhi kebutuhannya.

i. Dana Pendamping Proyek DHS-II (ADB/PHLN)

Proyek tersebut membiayai beberapa kegiatan seperti Peningkatan SDM Kesehatan, sebagian kecil kegiatan fisik dan pengadaan alkes dan beberapa kegiatan penunjang lainnya untuk meningkatkan derajat kesehatan. Adapun jumlah dana pendamping yang disiapkan sebesar Rp. 463.906.000.

j. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan dan pengawasan bahan makanan dan obat-obatan yang berbahaya dan beredar di masyarakat terutama di toko-toko atau kios-kios jualan masyarakat. Alokasi anggarannya sebesar Rp. 5.000.000

2. Pembinaan Kesehatan Keluarga.

a. Lomba Balita Indonesia (LBI)

Kegiatan ini dilakukan baik di tingkat Puskesmas maupun di tingkat Kabupaten dan selanjutnya mewakili Kabupaten Selayar untuk dinilai di tingkat Propinsi. Alokasi anggaran DAU untuk LBI tingkat Kabupaten Rp. 15.000.000 dan LBI tingkat Kecamatan Rp. 30.000.000 dengan total anggaran seluruhnya Rp. 45.000.000, sedangkan tahun 2006 LBI tingkat Kabupaten Rp. 5.949.000 dan LBI tingkat Kecamatan Rp. 7.607.000 dengan total anggaran seluruhnya Rp. 13.556.000. Ini berarti ada kenaikan alokasi anggaran tersebut sehingga diharapkan kesehatan anak balita dapat dipantau dengan baik dan terus menerus.

b. Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil

Diharapkan dari kegiatan tersebut adalah memantau kelainan atau resiko yang akan terjadi pada ibu hamil yang diperiksa oleh bidan puskesmas atau bidan desa. Total alokasi anggaran DAU untuk Program ini sebesar Rp. 8.000.000.

c. Pendataan Sasaran Ibu Hamil, Balita dan Bayi

Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendata atau mencatat semua ibu hamil, balita dan bayi yang ada di wilayah kerja puskesmas sehingga memudahkan untuk pelayanan dan pemantauannya. Jumlah alokasi dananya sebesar Rp. 9.000.000.

d. Pertemuan Koordinasi Tim AMP Desa dan Kabupaten

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan koordinasi pelaksanaan program di tingkat desa dan kabupaten sehingga penyebab kematian ibu hamil dan bayi segera diketahui. Alokasi dananya sebesar Rp. 40.000.000.

e. Pembinaan Petugas KIA Puskesmas, Pustu dan Polindes

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan bimbingan teknis dan supervisi kepada pelaksana Kesehatan Ibu & Anak (KIA) di Puskesmas, petugas Pustu dan Polindes. Alokasi dananya sebesar Rp. 6.000.000.

f. Review Upaya Akselerasi AKI

Untuk memantau kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak dalam rangka upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dengan alokasi dana sebesar Rp. 8.000.000.

g. Otopsi Verbal Kematian Perinatal dan Maternal

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang sebab-sebab kematian perinatal (bayi) dan kematian Maternal (ibu) karena perawatan selama kehamilan & persalinannya sehingga dapat diketahui secara pasti jenis penyakit dan penyebab kematiannya. Alokasi anggaran DAU untuk kegiatan ini Rp. 3.000.000.

h. Deteksi Dini Kelainan Kesehatan Reproduksi Bagi Peserta KB Resiko Tinggi (Resti)

Dimaksudkan untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan bagi akseptor KB terutama yang berisiko tinggi sehingga dapat diantisipasi dan ditangani segera, dengan dukungan dana sebesar Rp. 12.000.000.

i. Penjaringan Ibu Hamil Oleh Kader

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kader kesehatan di desa dan melaporkan ke Bidan Desa atau puskesmas untuk selanjutnya diintervensi melalui pelayanan terhadap ibu hamil yang resiko tinggi. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 9.000.000.

j. Sweeping Ibu Hamil (BUMIL)

Tujuan kegiatan ini adalah melakukan sweeping kepada semua ibu hamil yang ada di desa-desa dengan cara penyisiran dari rumah ke rumah yang dilakukan oleh bidan dan perawat wanita. Alokasi dananya sebesar Rp. 30.000.000

k. Rujukan Obstetri Neonatal Resti

Tujuan kegiatan ini adalah melakukan rujukan terhadap semua permasalahan kebidanan yang berisiko tinggi sehingga dapat ditangani dengan pelayanan yang segera dan sempurna di Rumah Sakit. Alokasi dananya sebesar Rp. 7.500.000.

I. Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil oleh kader

. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kader kesehatan di desa terutama ibu hamil yang berisiko tinggi dan selanjutnya dilaporkan ke Bidan Desa atau puskesmas terdekat dalam wilayah kerja puskesmas tersebut untuk ditindaklanjuti dan ditangani lebih lanjut. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 9.000.000.

m. Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP) pada Balita

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan makanan bergizi kepada bayi dan balita yang terserang gizi buruk atau yang kurang energi protein dalam tubuhnya sehingga asupan gizi bagi bayi dan balita tersebut dapat memenuhi kebutuhan gizi standar. Alokasi anggaran DAU untuk kegiatan tersebut sebanyak Rp. 50.000.000.

n. Rapat Koordinasi pencegahan dan Penanggulangan Dampak Gizi Buruk

Maksud dan tujuan kegiatan tersebut adalah tersedianya forum koordinasi Tim pangan dan gizi sehingga terwujud koordinasi antar lintas sektor terkait dan lintas program. Alokasi anggaran DAU pada kegiatan tersebut sebanyak Rp. 8.000.000.

o. Anemia Gizi dan Distribusi Kapsul Vitamin A dan Tablet Besi (Fe)

Maksud dan tujuan kegiatan tersebut adalah menangani ibu hamil yang anemia gizi berat dengan memberikan tablet besi / tablet tambah darah yang cukup dan juga memberikan kapsul vitamin A dosis tinggi kepada anak balita. Alokasi anggarannya sebesar Rp. 8.000.000.

p. Pencegahan dan Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI).

Maksud dan tujuan kegiatan tersebut adalah memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang perlunya garam beriodium dan bahaya yang diakibatkan bila tidak mengkonsumsi garam beriodium setiap hari. Alokasi biayanya sebesar Rp. 35.000.000.

3. Promosi Kesehatan

a. Pembuatan Leaflet tentang Malaria, DHF dan TBC

Maksud kegiatan tersebut adalah untuk menyediakan leaflet yang berisi pesan-pesan kesehatan tentang penyakit malaria, demam berdarah (DHF) dan penyakit TBC dan dibagikan ke Posyandu, unit-unit sarana kesehatan, sekolah-sekolah, dll. Alokasi biaya sebesar Rp. 5.000.000.

b. Penyuluhan Kesehatan Remaja tentang HIV/AIDS, Reproduksi dan Narkoba.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan berupa penyuluhan kesehatan tentang bahaya HIV/AIDS, kesehatan reproduksi dan bahaya Narkoba yang sarannya anak remaja SLTP di sekolah-sekolah. Jumlah alokasi anggaran DAU untuk Program tersebut sebesar Rp. 5.000.000.

c. Pelatihan Dokter Kecil

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih Murid Sekolah Dasar sebagai kader kesehatan di sekolahnya sehingga dapat memberikan contoh kepada rekan-rekannya tentang hidup bersih dan sehat. Alokasi anggaran sebesar Rp. 6.000.000.

d. Pertemuan Bina UKS Tingkat Kabupaten dan Tingkat Kecamatan

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk tim bina UKS baik di Kabupaten maupun di kecamatan sehingga SD/MI dapat dibina sekaligus diadakan penilaian lomba antara sekolah tentang kebersihan dan kesehatan sekolah. Alokasi anggarannya sebesar Rp. 7.000.000., ada penurunan anggaran bila dibandingkan tahun 2006 yakni sebanyak Rp. 8.730.000.

e. Pelatihan Kader Posyandu Tentang PHBS

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kader-kader kesehatan di posyandu tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga kader tersebut dapat menyampaikan pengetahuannya kepada masyarakat

di posyandu masing-masing. Alokasi anggarannya sebesar Rp. 18.800.000.

f. Penyebarluasan Informasi Tentang Kesehatan Melalui Media Elektronik.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarluaskan pesan-pesan kesehatan melalui radio-radio lokal atau swasta di Kabupaten Selayar sehingga masyarakat umum dapat mengetahui dan mengerti benar tentang arti hidup bersih dan sehat sebagai bagian dari investasi dan hak asasi manusia. Alokasi anggarannya sebesar Rp. 2.000.000.

g. Pembinaan / Lomba Posyandu

Kegiatan ini bertujuan untuk membina semua posyandu dalam wilayah Puskesmas masing-masing dan selanjutnya diperlombakan untuk dinilai keaktifan dan perannya dalam bidang kesehatan mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi dan ke tingkat pusat. Alokasi anggarannya sebesar Rp. 10.000.000.

h. Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kecamatan

Kegiatan ini bertujuan untuk pembinaan dan sekaligus melakukan lomba sekolah-sekolah sehat untuk dipilih mewakili kecamatan, Kabupaten dan ke tingkat lebih tinggi. Alokasi anggarannya sebesar Rp. 10.000.000.

i. Pembinaan Kegiatan Promosi Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan bimbingan teknis bagi tenaga pelaksana promosi kesehatan di Puskesmas. Alokasi anggarannya sebesar Rp. 7.000.000.

j. Pembuatan Buku Penjaringan Anak Sekolah

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan buku pedoman pemantauan kesehatan bagi anak sekolah sehingga memudahkan dalam melakukan penjaringan kesehatan. Sehingga kesehatan anak sekolah terutama anak prasekolah (TK) dan anak Sekolah Dasar (SD/MI) terpantau secara rutin perkembangan fisik dan kesehatannya. Alokasi anggarannya sebesar Rp. 5.000.000.

k. Pelatihan Kader Saka Bakti Husada (SBH)

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kader-kader kesehatan di sekolah-sekolah terutama SLTA yang terpilih untuk dibina SBH yang ada dalam wilayah Puskesmas. Alokasi anggarannya sebesar Rp. 5.000.000.

4. Pemberantasan Dan Pencegahan penyakit

a. Pengadaan Alat Suntik Imunisasi dan KAT

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alat suntik dalam pelaksanaan imunisasi sehingga sasaran imunisasi tidak terinfeksi oleh kontaminasi kuman penyakit melalui alat suntik karena jarum yang digunakan adalah sekali pakai untuk satu orang sasaran dan jarumnya langsung dibuang (single use). Jenis alat suntik atau jarum yang diadakan dengan anggaran tersebut adalah BCG, DPT, Campak dan Hepatitis B dan pemotong jarum suntik (KAT) dengan total anggaran seluruhnya sebesar Rp. 50.000.000.

b. Program Pemberantasan Penyakit Kusta dan TB Paru

Kegiatan tersebut tetap dilaksanakan baik oleh Wasor Kabupaten maupun oleh Petugas pelaksana kusta dan TB paru Puskesmas dengan tujuan melacak penderita baru dan mengobatinya secara tuntas melalui obat-obat Program P2 Kusta dan TB. Paru. Jumlah biaya pemberantasan penyakit TB Paru sebesar Rp 50.000.000 dan pemberantasan penyakit kusta sebesar Rp. 25.000.000.

c. Pengambilan Vaksin Imunisasi

Anggaran ini diperuntukan bagi petugas imunisasi Puskesmas untuk perjalanan dinas mengambil Vaksin di Dinas Kesehatan dan juga untuk wasor imunisasi Kabupaten mengambil vaksin di Dinas Kesehatan Propinsi. Diharapkan vaksin yang tersedia setiap saat dalam keadaan cukup dan berkualitas sehingga bermanfaat bagi sasaran imunisasi seperti imunisasi ibu hamil, bayi / balita, anak sekolah, calon pengantin dan orang-orang luka karena kecelakaan dan lain-lain yang membutuhkan anti tetanus. Alokasi anggaran DAU pada kegiatan tersebut sebanyak Rp. 25.000.000.

d. Pemeliharaan Cold Chain dan Pengelolaan Sterilisator Uap

Kegiatan ini bermanfaat untuk pemeliharaan cold chain dan sterilisator uap sehingga kestabilan vaksin tetap terkontrol dan vaksin tetap dipertahankan secara optimal suhunya dan tidak membahayakan bagi sasaran imunisasi. Dengan pertimbangan tersebut maka alat-alat imunisasi perlu disterilkan setiap saat. Alokasi anggaran DAU untuk pemeliharaan cold chain kegiatan tersebut sebanyak Rp. 7.500.000 dan pengelolaan sterilisator sebanyak Rp. 7.600.000.

e. Pengamatan Kesehatan Haji

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah pengamatan kesehatan Calon Jemaah Haji dan Jemaah Haji, yang dilaksanakan di semua Puskesmas, serta mengantar/pendampingan oleh tenaga kesehatan bagi jemaah haji ke propinsi. Alokasi anggaran sebesar Rp. 6.500.000.

f. Pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), Pemantapan Desa UCI

Kegiatan imunisasi ini dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia yakni setiap Bulan Oktober dengan maksud agar anak-anak sekolah menjadi kebal terhadap penyakit Dipteri dan Tetanus. Kegiatan UCI bertujuan untuk meningkatkan cakupan imunisasi sampai 100 % di setiap desa. Alokasi anggaran DAU pada kegiatan BIAS sebanyak Rp. 12.000.000 dan UCI sebanyak Rp. 4.000.000.

g. Penemuan dan Pengobatan Penderita Malaria (ACD)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk aktif melakukan pelacakan dan pemeriksaan sediaan darah (SD) malaria di lapangan sekaligus mengobati penderitanya terutama pada anak umur 0-9 tahun sehingga diharapkan parasite rate-nya (PR) sekitar 1 %. Alokasi anggaran DAU pada kegiatan tersebut sebanyak Rp. 20.000.000.

h. Pengambilan dan Pemeriksaan Sediaan Darah Malaria (PCD)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengambil dan memeriksa sampel darah semua penderita yang datang di Puskesmas dengan keluhan dan

tersangka malaria untuk memastikan apakah menderita penyakit malaria atau tidak. Alokasi anggaran DAU pada kegiatan tersebut sebanyak Rp. 25.000.000.

i. Pemberantasan Penyakit Diare dan Typhoid

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memantau dan menangani penderita diare dengan biaya Rp. 21.000.000 dan penyakit typhoid Rp. 8.500.000 yang kegiatannya di puskesmas dengan total alokasi anggaran DAU sebesar Rp. 29.500.000.

j. Pemberantasan Penyakit ISPA

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memantau dan mengobati secara dini penyakit infeksi saluran pernafasan akut (Isipa) sehingga tidak berpotensi menular karena penyakit tersebut paling banyak ditemukan pada semua unit pelayanan kesehatan oleh karena penularannya sulit untuk dihindari karena melalui pernafasan. Alokasi dananya sebesar Rp. 10.000.000.

k. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) - DHF

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi aktif melakukan pembersihan di lingkungannya untuk menghindari tempat perindukan jentik nyamuk *Aedes aegypti* penyebab demam berdarah (DHF). Alokasi biayanya sebesar Rp. 9.000.000.

l. Sweeping Imunisasi Di Semua Desa

Kegiatan ini dilakukan oleh petugas imunisasi puskesmas untuk mencari dan menemukan sasaran imunisasi dari rumah ke rumah di semua desa sebanyak 74 desa sehingga semua sasaran tidak ada yang lolos dari sweeping tersebut. Alokasi biayanya sebesar Rp. 9.100.000.

m. Pengadaan Lemari Es Untuk vaksin Imunisasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyiapkan kulkas atau lemari es untuk menyimpan vaksin imunisasi yang penempatannya di Pustu yang strategis sehingga memudahkan pengambilan vaksin bagi petugas pustu yang berdekatan. Alokasi dananya sebesar Rp. 35.000.000.

n. Pembinaan dan Penilaian Pokmair

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan pembinaan terhadap kelompok-kelompok pemakai air di masyarakat sehingga terkontrol sanitasinya dan sekaligus dinilai untuk tingkat kabupaten dan selanjutnya ke tingkat Propinsi. Alokasi dananya sebesar Rp. 8.000.000.

o. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Air dan Makanan

Kegiatan ini berupa biaya pengambilan sampel air dan sampel makanan yang tersebar pada 10 Puskesmas yang dilaksanakan oleh petugas sanitarian Puskesmas sedangkan pemeriksaan sampel air dan makanan dilaksanakan di laboratorium Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Selayar. Alokasi anggaran DAU dalam kegiatan tersebut sebesar Rp. 17.600.000 untuk membiayai transportasi bagi petugas pengambil sampel air dan makanan (tenaga Sanitarian Puskesmas) dan insentif bagi laborant di Kabupaten.

p. Pengadaan Reagensia Chlorinestrace Darah dan Pemeriksaan Chlorinestrace Darah.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk pengadaan reagensia Chlorinestrace dan sekaligus untuk pemeriksaan bagi petani yang menggunakan bahan kimia seperti pestisida, herbisida dan bahan kimia lainnya dengan cara pengambilan sampel darah petani untuk mengetahui tingkat keterpaparan atau keracunan ringan bahan kimia tersebut. Alokasi dananya sebesar Rp. 15.500.000.

q. Pengadaan Bahan Laboratorium Air dan Makanan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk Pengadaan bahan laboratorium berupa reagensia dipakai untuk bahan pemeriksaan kualitas air dan makanan, baik secara kimia maupun bakteriologis. Alokasi anggaran DAU pada kegiatan tersebut sebanyak Rp. 15.000.000.

r. Pembuatan Data Base Kesehatan Lingkungan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk pendataan semua data base kesehatan lingkungan yang ada, baik yang swadaya maupun bantuan pemerintah atau organisasi lain sehingga tersedia data dasar untuk bahan perencanaan dan tindak-lanjut berikutnya. Alokasi dananya untuk kegiatan ini sebesar Rp. 7.200.000.

5. Peningkatan dan Pengadaan Serta Rehabilitasi Sarana Kesehatan

Sejak Tahun 2003 s/d 2007, semua jenis pembangunan, rehabilitasi dan peningkatan sarana kesehatan sudah masuk dalam belanja modal sehingga semua kegiatan fisik tidak lagi diproyekkan tetapi masuk dalam anggaran sistem kinerja. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan dengan realisasi fisik dan keuangan 100 % yang kegiatannya dimaksudkan untuk mendekatkan dan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Semua sumber anggaran yang digunakan dalam kegiatan ini berasal dari DAU dan DAK dengan jumlah anggaran keseluruhan sebesar Rp. 9.860.000.000, dengan rincian : -) anggaran DAK sebesar Rp. 8.874.000.000, -) dana pendamping (DAU) Rp. 986.000.000 dan tambahan Dana Non DAK dari Dana Alokasi Umum sebanyak Rp. 316.400.000.

Adapun jenis kegiatan dalam belanja modal dengan total anggaran Rp. 10.176.400.000 adalah sebagai berikut :

a.	Pembangunan RRI Puskesmas Lowa	Rp. 285.000.000
b.	Pembangunan Pustu Mare-Mare	Rp. 196.483.500
c.	Pembangunan Polindes Labuang Pamajang	Rp. 83.650.000
d.	Penambahan Ruang Pustu Bontoborusu	Rp. 95.739.000
e.	Rehab Pustu Tenro	Rp. 81.000.000
f.	Rehab Rumah Dokter Puskesmas Pasimasunggu	Rp. 54.630.000
g.	Pembangunan Pustu Lalang Bata	Rp. 196.483.500
h.	Rehab Rumah Dokter Puskesmas Ujung jampea	Rp. 67.200.000
i.	Rehab Pustu Appatanah	Rp. 86.400.000
j.	Pemb. Rumah Paramedis Puskesmas Lowa 2 unit	Rp. 100.005.000
k.	Pemb. Rumah Dokter Puskesmas Bontosunggu	Rp. 148.050.000

m.	Pembangunan Pustu Kohala	Rp. 196.483.500
n.	Pemb. Rumah Paramedis PKM. Bontosunggu 6 unit	Rp. 589.098.000
o.	Rehab Rumah Paamedis PKM Pasimasunggu 2 unit	Rp. 136.368.000
p.	Rehab Kantor Puskesmas (PKM) Pasimasunggu	Rp. 136.368.000
q.	Penambahan Ruangan Pustu Tanamalala	Rp. 102.875.000
r.	Penambahan Ruangan Pustu Bontosaile	Rp. 102.875.000
s.	Penambahan Ruangan Pustu Pamatata	Rp. 95.739.000
t.	Rehab Rumah Dokter PKM Barugaia	Rp. 95.460.000
u.	Rehab Pustu Onto	Rp. 92.730.000
v.	Pemb. Rumah Dokter PKM Ujung Jampea	Rp. 157.500.000
w.	Pemb. Rumah Paramedis PKM Ujung Jampea 2 unit	Rp. 208.900.000
x.	Pemb. Rumah Paramedis PKM Bontomatene 2 unit	Rp. 98.183.000
y.	Pemb. Rumah Paramedis PKM Pasimarannu 2 unit	Rp. 222.450.000
z.	Rehab Ringan Rumah Dokter PKM Pasitallu	Rp. 67.200.000
aa.	Rehab PKM Bontoharu Kecamatan Benteng	Rp. 181.815.000
bb.	Rehab PKM Pasitallu Kec. Takabonerate	Rp. 218.192.000
cc.	Rehab PKM Pasimarannu Kec. Pasimarannu	Rp. 213.856.000
dd.	Rehab Rmh Paramedis PKM Pasimarannu 4 unit	Rp. 174.320.000
ee.	Pengadaan Sarana Penunjang Promkes 10 PKM	Rp.1.850.000.000
ff.	Rehab Rumah Dokter PKM Pasimarannu 1 unit	Rp. 68.176.000
gg.	Pengadaan Kendaraan roda 2 PKM 10 unit	Rp. 144.000.000
hh.	Pengadaan Kendaraan roda 4 PKM 1 unit	Rp. 200.000.000
ii.	Pengadaan Puskesmas Kit 2 set	Rp. 915.602.000
jj.	Pengadaan Bidan Kit 11 set	Rp. 561.055.000
kk.	Pengadaan Alat Kes. Gigi & Mulut 2 Set	Rp. 429.780.000
ll.	Pengadaan UGD Puskesmas Kit 5 set	Rp.1.205.338.500
mm.	Pengadaan Alat laboratorium 13 unit	Rp. 79.900.000
nn.	Pengadaan PHN Kit 8 set	Rp. 100.000.000
oo.	Pengadaan PONEK Kit 2 unit	Rp. 65.000.000
pp.	Pengadaan Generator untuk Puskesmas	Rp. 71.500.000

6. Pengangkatan Tenaga Kontrak Daerah (PTT Daerah)

Jumlah tenaga kontrak kesehatan yang diangkat selama tahun 2007 sebanyak 78 orang dan dimaksudkan untuk mengisi unit pelayanan di Pustu terutama di Kepulauan serta penambahan tenaga di Puskesmas yang masih membutuhkan tenaga paramedis tersebut. Dari 78 orang tenaga kontrak tersebut, terdiri dari perawat, tenaga gizi, sanitasi, cleaning service Puskesmas, sopir, dan Nakoda kapal Puskesmas keliling khusus untuk kepulauan. Dengan adanya pengangkatan tenaga kontrak ini sangat membantu pemerataan pelayanan kesehatan sehingga semua Pustu dan polindes yang ada, sudah terisi dengan tenaga kesehatan.

Sejak tahun 2001 pengangkatan tenaga kontrak yang dilaksanakan oleh Pemda Selayar, maka selama tahun tersebut sampai sekarang tidak lagi terjadi wabah penyakit seperti diare dan malaria yang merupakan penyakit yang selalu menimbulkan korban terutama di kepulauan, oleh sebab itu keberadaan tenaga kontrak ini perlu dipertahankan. Pada tahun 2003, 2004, 2005, 2006 dan tahun 2007 telah terangkat tenaga kontrak daerah dan dokter/bidan PTT menjadi CPNSD, dan telah ditempatkan di RSUD, Puskesmas dan Pustu/polindes. Diharapkan pula di tahun mendatang pengangkatan tenaga kontrak menjadi PNS untuk mengisi Puskesmas dan Pustu yang baru dibangun baik di daratan maupun yang ada di kepulauan. Alokasi anggaran DAU yang diperlukan untuk menggaji tenaga kontrak tersebut sebanyak Rp. 355.200.000.

7. Pemberian Insentif Tenaga Kesehatan Di Kepulauan dan Insentif Dokter Umum dan Dokter Gigi Di Puskesmas

Insentif ini diberikan kepada semua tenaga kesehatan baik PNS, PTT, maupun Tenaga Kontrak Daerah yang bertugas di daerah sulit kepulauan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja petugas dan perbaikan kesejahteraan sehingga petugas tersebut diharapkan dapat melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dengan optimal. Pemberian Insentif kepada petugas kesehatan Tahun 2007 berkisar Rp. 300.000 s/d Rp. 600.000. Bila dibandingkan dengan insentif Tahun 2006 dengan besarnya tunjangan /

insentif perorang perbulan antara Rp. 200.000 s.d Rp. 300.000, maka ada kenaikan sekitar 50-100 % yang disesuaikan dengan tempat tugasnya, apakah di Pustu atau di Puskesmas. Yang bertugas di Puskesmas ibukota Kecamatan mendapat insentif sebesar Rp. 500.000 per bulan, yang bertugas di Pustu dan terpisah dengan daratan kecamatan / Puskesmas mendapat insentif sebesar Rp. 600.000 per bulan, dan yang bertugas di Pustu daratan kepulauan sebesar Rp. 500.000. Insentif ini pula diharapkan untuk tetap diberikan kepada semua petugas kesehatan yang bertugas di daerah terpencil / kepulauan dan diharapkan ditambah besarnya minimal Rp. 600.000 s/d 800.000 per orang per bulan. Di samping itu juga diberikan insentif kepada Dokter umum dan dokter gigi sebesar Rp. 1.000.000 per bulan dengan alokasi anggaran insentif pulau dan dokter sebesar Rp. 800.000.000.

8. Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan ini dimaksudkan untuk kelancaran proses administrasi kantor seperti di Dinas Kesehatan, 10 Puskesmas, Gudang Farmasi dan 56 Pustu yang tersebar di desa. yang berdekatan. Alokasi dananya sebesar Rp. 397.200.000.

9. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyiapkan sarana dan prasarana aparatur untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pekerjaan di kantor, di samping itu dilakukan pemeliharaan peralatan kantor secara rutin sehingga berfungsi dengan baik dan tidak menghalangi pelayanan kegiatan administrasi kantor, baik di Kantor Dinas Kesehatan, Puskesmas, Gudang Farmasi dan di Pustu/Polindes. Alokasi dananya sebesar Rp. 312.000.000.

10. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan sumber daya tenaga kesehatan melalui keikutsertaan dalam pelatihan teknis yang dilakukan di makassar dan juga dipersiapkan untuk kesejahteraan pegawai melalui pemberian tunjangan hari raya bagi semua pegawai. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 100.800.000.

BAB. IV

PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI KABUPATEN SELAYAR TAHUN 2007

A. DERAJAT KESEHATAN

1. Angka Kematian

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi atau Infant Mortality Rate = IMR di Kabupaten Selayar selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2004 s.d 2007 menunjukkan fluktuasi, dimana tahun 2004 sebanyak **20,09** per 1.000 KH, kemudian pada tahun 2005 turun menjadi **10,39** per 1.000 KH (Kelahiran Hidup), tahun 2006 naik menjadi **17.16** per 1.000 KH dan tahun 2007 turun lagi menjadi **11,82** per 1.000 KH. Jumlah Kelahiran Hidup (KH) tahun 2007 sebanyak **1.777** orang dan jumlah bayi yang mati sebanyak 21 orang. Bila dilihat absolut AKB per Kecamatan, maka yang tertinggi di Kecamatan Bontomatene yakni 5 bayi meninggal, disusul kec. Benteng, Bontosikuyu, Pasimasunggu dan Takabonberate masing-masing 3 dan yang terendah kecamatan Bontomanai dan Pasimasunggu Timur masing-masing tidak ada kematian (0), disusul kecamatan Pasilambena, Pasimarannu dan Bontoharu masing-masing berturut-turut 1 dan 2 kematian. Untuk jelasnya lihat tabel 5

Dalam rangka pemerataan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga angka kesakitan dan kematian dapat diturunkan, maka Pemerintah Kabupaten Selayar telah mengupayakan penempatan Pustu hampir di setiap desa di kepulauan dan daratan terpencil sesuai kriteria dan standar dengan sumber anggaran dari Dana Alokasi Khusus (DAK), serta mengangkat Tenaga kesehatan yang berstatus Pegawai Kontrak Daerah yang diprioritaskan pada perawat wanita / bidan dan ditempatkan di puskesmas dan pustu/polindes kepulauan dan daratan yang terpencil.

b. Angka Kematian Anak Balita

Angka Kematian Balita (Child Mortality Rate = CMR) di Kab. Selayar tahun 2007 yakni **0,56** ‰, tahun 2006 yakni 0,51 ‰, tahun 2005 yakni 0,2 ‰, tahun 2004 yakni 0,71 ‰, dan tahun 2003; 5,75 ‰. Jumlah bayi keseluruhan sebanyak 10.793 dan jumlah yang meninggal sebanyak 6 orang. Dengan melihat data CMR selama 5 tahun terakhir, terjadi fluktuasi. Bila dilihat variasi per kecamatan, terdapat 4 kecamatan yang tidak ditemukan kematian Balita selama tahun 2007 yakni kecamatan Benteng, Bontoharu, Bontomatene, Bontosikuyu, dan Pasimasunggu. Sedangkan kecamatan yang tertinggi CMR-nya adalah Kecamatan Bontomanai, disusul kecamatan Pasilambena, Pasimarannu dan Takabonerate dan pasimasunggu Timur masing-masing 1 orang. Untuk jelasnya CMR, lihat tabel 5.

c. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu yang berhubungan dengan persalinan dan kehamilan (Maternal Mortality Rate = MMR) Kab. Selayar tahun 2007 sebanyak **3,38** per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) atau **338** per 100.000 KH, tahun 2006 : 3,32 per 1.000 KH atau 332 per 100.000 KH, tahun 2005 yakni 1,48 per KH, tahun 2004 : 2,81 per 1.000 KH, tahun 2003 : 6,68 per 1.000 KH, tahun 2002 : 4,71 Per 1.000 KH, dan tahun 2001; 2,51 per 1.000 KH. Bila dilihat AKI per kecamatan selama tahun 2007, terdapat 5 kecamatan yang AKI-nya 0,00 ‰ yaitu Kec. Bontomanai, Pasimarannu, Pasilambena, Pasimasunggu dan Kec. Pasimasunggu Timur. Sedangkan Kecamatan yang mempunyai AKI yakni Kec. Bontoharu dan Benteng 1 orang, Takabonerate 2 orang, Bontosikuyu 1 orang dan Bontomatene 1 orang. Masih adanya angka kematian ibu menunjukkan bahwa tingkat Sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan Prenatal dan Obstetri (kebidanan) yang masih rendah. Untuk jelanya lihat tabel 6

2. Keadaan Gizi

a. Keadaan Gizi Buruk Balita

Jumlah Balita tahun 2007 sebanyak 10.793 orang, yang ditimbang di Posyandu sebanyak 7.283 orang atau **67,481 %**, yang naik berat badannya (BB Naik) sebanyak 5.587 orang atau **76,71 %** dari jumlah yang ditimbang. Balita yang di Bawah Garis Merah (BGM) sebanyak **120** orang atau **1,65 %** (kenaikan 0,23 dari thn 2006) dan Balita yang berada di bawah Garis titik-titik (BGT) sebanyak 155 orang atau **2,13 %**, sedangkan kecamatan yang bebas rawan gizi ada 5 yakni kecamatan Benteng, Bontoharu, Bontomanai, Bontomatene, dan Kec. Pasimasunggu Timur. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

b. Keadaan Gizi Bayi.

Jumlah Kelahiran selama tahun 2007 sebanyak 1.806 orang, yang meninggal 29 orang, sehingga jumlah bayi yang lahir hidup sebanyak 1.777 orang. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah (BBLR=Berat Bayi Lahir Rendah) atau berat bayi lahir di bawah 2.500 gram sebanyak 32 bayi atau **1,77 %**. Bayi yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 985 orang atau **41,37 %** dari total bayi 2.381 orang. Untuk jelasnya per Kecamatan dan Puskesmas, dapat dilihat pada Tabel 8 dan dan 22.

c. Keadaan Gizi Ibu Hamil

Jumlah Ibu hamil (Bumil) tahun 2007 sebanyak 2.654 orang dan yang mendapat Tablet tambah darah (Tablet Fe3 sebanyak 90 biji) sebanyak 1.683 orang atau **63,41 %** (tahun 2006 : 54,21 %), yang mendapat tablet Fe1 sebanyak 2.279 orang atau **85,87 %** (tahun 2006 : 72,97 %). Untuk jelasnya rincian per Kecamatan dan Puskesmas dapat dilihat pada Tabel 21

3. Pola Penyakit

Kasus Penyakit Menular Yang Diamati selama tahun 2007 yakni sbb :

a. D H F (D B D)

Jumlah kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) atau Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) di Kabupaten Selayar tahun 2007 sebanyak 4

orang atau 0,03 ‰, tahun 2006 : 0,00 ‰, tahun 2005 : 1 orang (0,009 ‰). Untuk jelasnya dapat dilihat Tabel 7 dan tabel SPM 14.

b. Malaria

Kasus penyakit malaria Klinis di Kab. Selayar tahun 2007 sebanyak 3.616 orang (30,68 ‰), sedangkan yang positif malaria 619 orang (5,25 ‰). Jumlah kasus malaria klinis dan Positif malaria sebanyak **4.235** kasus (**35,93 ‰**). Sedangkan tahun 2006 Kasus penyakit malaria Klinis sebanyak 2.618 orang (22,47 ‰), yang positif malaria 717 orang (6,15 ‰) dan jumlah kasus malaria klinis dan Positif malaria sebanyak 3.335 kasus (**28,62 ‰**), sedangkan tahun 2005 : **17,23 ‰**, tahun 2004 jumlah kasus malaria klinis dan Positif malaria sebanyak 1.632 kasus (**14,55 ‰**), tahun 2003 : 2.797 kasus (**25,38 ‰**). Jika dibandingkan total kasus malaria tahun 2007 dengan tahun 2006, terjadi kenaikan sekitar **7,31 %**, hal ini disebabkan karena perhatian dan pengalokasian anggaran dari Pemkab Selayar terhadap pemberantasan/pembasmian malaria masih rendah sedangkan Kab. Selayar merupakan salah satu daerah endemis malaria dan tertinggi di Sulawesi Selatan. Untuk jelasnya lihat tabel 7.

c. TB. Paru

Jumlah Kasus Penyakit TB. Paru tahun 2007 yang positif 115 orang (0,97 ‰), yang klinis 704 orang (5,97 ‰) dan yang sembuh sebanyak 191 orang (166,02 %). Tingginya persentase kesembuhan tersebut karena jumlah pasien yang sementara berobat rutin selama tahun 2006, ditambah pasien yang diperiksa laboratorium dan dinyatakan positif tahun 2007 semuanya diobati, kemudian sembuh secara sempurna pada tahun 2007 sebanyak 191 orang sehingga dimasukkan data kesembuhannya pada tahun 2007. Sedangkan jumlah kasus penyakit TB. Paru tahun 2006 yang positif 118 orang (1,01 ‰), yang klinis 526 orang (4,51 ‰) dan yang sembuh sebanyak 93 orang, tahun 2005 yang terdiri dari TB. Positif 118 orang (1,03 ‰) dan Klinis 529 orang (4,62 ‰) dengan jumlah seluruhnya 647 orang (5,65 ‰), tahun 2004 jumlah TB Paru seluruhnya 513 orang (4,57 ‰), tahun 2003 TB. Positif 65 orang (0,56 ‰) dan Klinis

416 orang (3,78 ‰) dengan jumlah seluruhnya 481 orang (4,36 ‰), Tahun 2002; 5,74 ‰, dan Tahun 2001; 0,46 ‰. Bila dibandingkan kasus TB. Paru dengan tahun 2006 terjadi peningkatan, hal ini mungkin disebabkan faktor geografis dan penganggaran operasional ke lapangan yang sangat kurang untuk pelacakan dan penemuan penderita baru (Case finding) serta pemantauan / pengawasan minum obat pasien yang termasuk dalam TB Paru Control secara teratur. Untuk jelasnya lihat tabel 7 & tabel SPM 13.

d. Kusta

Jumlah penderita Penyakit Kusta sebanyak **22** orang dan yang RFT **16** orang (72,73 %) sedangkan tahun 2006 jumlah penderita Penyakit Kusta sebanyak 22 orang dan yang RFT 21 orang, tahun 2005 kasus penyakit kusta 30 orang dan selesai mendapatkan pengobatan atau RFT sebanyak 19 orang atau 63,33 %, tahun 2004 sebanyak 13 orang dan telah diobati seluruhnya, tahun 2003 penderita kusta yang terdiri dari type PB dan MB sebanyak 9 orang atau 8,16 per 100.000 penduduk Selayar, Tahun 2002; 55,75 per 100.000 penduduk dan tahun 2001; 14,48 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan selama 3 tahun terakhir, terjadi fluktuasi kasus baru kusta yang didapatkan sesuai hasil sweeping di lapangan. Makin aktif pelacakan kusta di lapangan makin terawasi penularan kusta dan tidak lagi menimbulkan kontak lama kepada orang lain sehingga terputus mata rantai penularannya. Untuk jelasnya lihat Tabel SPM 32

e. Diare

Jumlah kasus Diare yang dilaporkan Puskesmas tahun 2007 sebanyak 4.497 orang (**38,16** ‰), jumlah kasus Diare tahun 2006 sebanyak 2.057 orang (17,65 ‰), tahun 2005 sebanyak 2.398 orang atau 20,92 ‰, tahun 2004 sebanyak 1.564 orang atau 13,73 ‰, tahun 2003; 2.069 orang atau 18,77 ‰, tahun 2002; 15,10 ‰, tahun 2001; 26,63 ‰. Bila dibandingkan selama 5 tahun terakhir, terjadi fluktuasi kasus diare dan selama 5 tahun terakhir juga tidak terjadi kejadian luar

biasa (KLB). Didukung pula data dari 10 Penyakit Utama di RSUD Selayar selama tahun 2007 dan tahun 2006, Diare sudah tidak termasuk di dalamnya, sedangkan pada tahun 2005 penyakit diare masih termasuk pada urutan keempat. Juga di Puskesmas kasus diare menurun dari urutan keempat, turun menjadi urutan ke tujuh dan sembilan. Dengan adanya penurunan atau hilangnya kasus diare sesuai data dari RSUD dan Puskesmas tersebut maka dapat dikatakan bahwa sudah ada kesadaran masyarakat melalui penyuluhan atau promosi kesehatan yang dilaksanakan pada ke dua unit kesehatan tersebut. Untuk jelasnya, dapat dilihat pada Tabel SPM 14 dan tabel 41 dan tabel 42.

f. Pneumonia

Jumlah kasus penyakit Pneumonia pada tahun 2007 sebanyak 8.731 (74,08 ‰) orang dan penderita Balita dari jumlah tersebut sebanyak 174 atau 1,99 %, tahun 2006 sebanyak 5.052 (43,36 ‰) dan penderita Balita dari jumlah tersebut sebanyak 137 atau 2,71 %, tahun 2005 sebanyak 4.032 orang (35,18 ‰), tahun 2004 penderita pneumonia sebanyak 46 orang atau 0,41 ‰, tahun 2003; 76 orang atau 0,69 ‰, tahun 2002; 68 orang atau 0,65 ‰. Dari kasus Pneumonia tersebut telah ditangani semuanya atau 100 %. Untuk jelas, dapat dilihat pada tabel SPM 13.

g. AFP (Acute Flacid Paralysis)

Jumlah kasus AFP tahun 2007 tidak ditemukan (0 ‰), tahun 2006 : 0 ‰, tahun 2005 : 0 ‰, tahun 2004 sebanyak 1 orang (0,89 ‰) dan tahun 2003 sebanyak 1 kasus atau 0,09 ‰. Untuk jelasnya, dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel SPM 13.

h. Infeksi Menular Seksual (IMS)

Jumlah kasus IMS tahun 2007 sebanyak 6 orang, tahun 2006 sebanyak 5 orang penderita dan tahun 2005 sebanyak 4 orang. Tahun 2007, ada 5 kecamatan yang tidak ada kasus IMS yakni kec. Bontomanai, Bontoharu, Bontomatene, Pasilambena dan kec. Pasimasunggu, sedangkan kasus yang tertinggi di kec. Benteng yakni 2 orang, disusul

Bontosikuyu, Pasimarannu, Takabonerate, dan Pasimasunggu Timur masing-masing 1 kasus. Untuk jelasnya, dapat dilihat pada Tabel 7 Tabel SPM 14.

i. HIV/AIDS

Kasus penyakit HIV/AIDS selama tahun 2007 tidak ada atau 0 %, tahun 2006, tahun 2005 tahun 2004 dan tahun 2003 juga tidak ditemukan kasus tersebut atau 0 %. Untuk jelasnya, lihat Tabel. 7 dan Tabel SPM 14

4. Keluarga Berencana (KB),

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2007 sebanyak **18.922** pasangan, Peserta KB Baru : **3.199** (16,91 %), Peserta KB Aktif : **10.074** (53,24 %), sedangkan PUS tahun 2006 sebanyak 18.515 pasangan. Peserta KB Baru : 2.592 (14,00 %), Peserta KB Aktif : 8.762 (47,32 %). Tahun 2005 : 17.538 PUS dengan Peserta KB Baru : 1.988 (11,34 %), Peserta KB Aktif : 9.962 (56,80 %), tahun 2004 sebanyak 15.763 pasangan, peserta KB aktif 9.317 orang atau 55,58 %, dan peserta KB baru 1.080 atau 6,44 %, Sedangkan untuk Tahun 2003 sebanyak 16.561 pasangan, peserta KB aktif 9.123 orang atau 55,09 %, dan peserta KB baru 1.147 atau 6,93 %. Bila dilihat tahun 2007 peserta KB per kecamatan, maka yang tertinggi Peserta KB Aktif di Kec. Benteng **73,04** %, disusul kec. Pasimasunggu Timur dan Pasimasunggu masing-masing 70,38 % dan 70,04 %, dan terendah di Kec. Bontomanai yakni **39,74** %. Sedangkan untuk Peserta KB Baru yang tertinggi di Kec. Pasimasunggu **33,10** % dan yang terendah di Kec. Pasimarannu **5,21** %. Untuk jelasnya tentang Jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB baik yang baru maupun yang aktif, dapat dilihat pada Tabel 36, Tabel 37 dan Tabel 38.

B. PERILAKU MASYARAKAT

1. Persentase Rumah Tangga (RT) Yang Melakukan PHBS

Dari 1.000 Rumah tangga dipantau dan yang melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) selama tahun 2007 sebanyak 121 RT (12,10 %). Jika dilihat persentase per kecamatan yang melakukan PHBS tertinggi di

Kec. Bontomatene yakni 25 % dan yang terendah kec. Benteng dan Bontoharu yakni 8,33 %. Untuk jelasnya Lihat Tabel. 11

2. Persentase Institusi Yang Dibina Kesehatan Lingkungannya

- a. Dari 238 buah Sarana Pendidikan yang ada di Kab. Selayar, yang dibina kesehatan lingkungannya (Kesling) sebanyak 144 buah (60,50 %). Persentase petugas kesehatan yang aktif membina kesling yang tertinggi di Puskesmas Barugaia, Bontomatene dan Puskesmas Lowa, yang terendah Puskesmas Bontoharu (kec. Bontoharu & Benteng) masing-masing 13,7 %, disusul Puskesmas Pasimarannu yakni 15,8 %. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel SPM 15.
- b. Dari 66 buah Sarana Kesehatan (Sarkes) yang ada di Kab. Selayar, yang dibina kesehatan lingkungannya (Kesling) sebanyak 42 buah (60,87 %). Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel SPM 15.
- c. Dari 277 buah Sarana Ibadah yang ada di Kab. Selayar, yang dibina kesehatan lingkungannya (Kesling) sebanyak 99 buah (35,74 %). Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel SPM 15.
- d. Dari 193 buah Sarana Perkantoran yang ada di Kab. Selayar, yang dibina kesehatan lingkungannya (Kesling) sebanyak 47 buah (24,35 %). Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel SPM 15.
- e. Dari 38 buah Sarana Kesehatan Lingkungan lain yang ada di Kab. Selayar, yang dibina kesehatan lingkungannya (Kesling) sebanyak 32 buah (84,20 %). Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel SPM 15.

3. Persentase Penduduk Yang Memanfaatkan Sarana Kesehatan

- a. Kunjungan Puskesmas

Persentase penduduk yang mengunjungi atau memanfaatkan Puskesmas (rawat jalan + rawat inap) selama tahun 2007 sebanyak 125.530 (**106,51** %), tahun 2006 sebanyak 92.063 (**79,02** %), tahun 2005 sebanyak 51.602 atau **45,03** %, sedangkan tahun 2004 sebanyak 48.515 orang atau **43,24** %, kunjungan ini belum termasuk kunjungan di Puskesmas Pembantu (Pustu)/Pondok Bersalin Desa (Polindes). Bila dibandingkan tahun 2007 dan 2006 berarti ada kenaikan pemanfaatan

puskesmas sekitar 34,49 %. Sedangkan untuk kunjungan rawat inap puskesmas sebanyak **615** orang atau 0,52 %. Untuk jelasnya, lihat Tabel 13.

b. Kunjungan RSUD Kab. Selayar

Persentase Penduduk yang menggunakan/memanfaatkan Rumah Sakit Umum Selayar (rawat jalan + rawat inap) selama tahun 2007 sebanyak **35.010** orang atau **29,70 %**, tahun 2006 sebanyak 22.170 orang atau **19,03 %**, tahun 2005 sebanyak 23.986 orang atau **20,93 %**, tahun 2004 sebanyak 24.559 orang atau **21,89 %**. Dari data kunjungan pasien selama tahun 2007, terlihat peningkatan penggunaan / kunjungan RSUD Selayar jika dibandingkan dengan kunjungan tahun 2006 sekitar **10,67 %**. Untuk jelasnya lihat Tabel 13.

Jumlah Tempat Tidur (TT) di RSUD Selayar sebanyak 36 buah dengan angka penggunaan TT atau BOR = Bed Occupancy Rate Tahun 2007 yakni **47,00 %**, tahun 2006 : **73,00 %**; tahun 2005 : **71,34 %**, Tahun 2004 : **44,47 %**, dan tahun 2003 BOR : 35,42 %. Bila dibandingkan BOR tahun 2007 dan tahun 2006 terjadi penurunan sekitar **26 %**. Untuk jelasnya lihat Tabel SPM 34.

Rata-rata lamanya dirawat di RSUD Selayar atau Length of Stay (LOS) tahun 2007 yakni **5** hari, tahun 2006 : **6** hari, tahun 2005 : **5** hari, tahun 2004 : **4,32** hari, dan tahun 2003 : **4** hari. LOS dimaksudkan untuk mengukur efisiensi pelayanan Rumah Sakit dan untuk mengukur mutu pelayanan Rumah Sakit. LOS ini tidak dapat dilakukan sendiri tetapi harus bersama dengan interpretasi BTO (frekuensi penggunaan tempat tidur) dan TOI (interval penggunaan tempat tidur). Untuk jelasnya lihat Tabel SPM 34.

Jumlah Kematian seluruhnya atau Gross Death Rate (GDR) di RSUD Selayar tahun 2007 yakni **49,00** ‰ atau **4,9 %**, tahun 2006 : 24,00 ‰ atau **2,40 %**, tahun 2005 : **1,9 %**, tahun 2004 : **0,04 %**, dan tahun 2003 : **3,54 %** atau 35,4 ‰. Bila dilihat data GDR di atas, maka terjadi peningkatan persentase dari tahun lalu sekitar 25 %. Manfaat GDR adalah

untuk mengetahui mutu perawatan pasien di rumah sakit, jadi makin rendah GDR maka mutu pelayanan Rumah sakit semakin baik, sedangkan semakin tinggi GDR maka mutu perawatan pasien di Rumah Sakit adalah jelek. Untuk jelasnya lihat Tabel SPM 34.

Jumlah interval penggunaan tempat tidur (TOI) di RSUD Selayar tahun 2007 yakni 3 hari, tahun 2006 : 5 hari, dan tahun 2005 : 9 hari. Untuk jelasnya lihat Tabel SPM 34.

C. KESEHATAN LINGKUNGAN

1. Tempat Umum (TU) dan Tempat Umum Pengelolaan Makanan (TUPM) Yang Sehat.

- a. Salah satu TU seperti Hotel yang ada di Kabupaten Selayar Tahun 2007 sebanyak 16 buah, yang diperiksa 16 buah dan memenuhi syarat kesehatan sebanyak 9 buah atau 56,3 %. Dari 16 Hotel yang ada di Kab. Selayar, 13 buah berada di Kecamatan Benteng wilayah kerja Puskesmas Bontoharu dan 2 buah di Kecamatan Bontosikuyu dan 1 buah di Kecamatan Pasimarannu. Untuk jelasnya, lihat Tabel 10.
- b. Jumlah Restoran/Rumah makan/Warung makan yang ada 67 buah dan diperiksa 60 buah, yang memenuhi syarat dan sehat sebanyak 8 buah atau 13,33 %. Untuk jelasnya rincian Restoran/Rumah makan/Warung makan yang sehat per kecamatan/puskesmas dapat dilihat Tabel 10.
- c. Jumlah Tempat Umum Pengelola Makanan (TPUM) yang ada sebanyak 281 buah, yang diperiksa 217 buah, sedangkan yang memenuhi syarat/sehat hanya 88 buah atau 40,55 %. TPUM lainnya yang termasuk adalah sarana tempat umum yang tidak terdaftar pada ke tiga kriteria di atas, seperti penjual yang berpindah-pindah dan tidak rutin melakukan pelayanan sebanyak 171 buah dan diperiksa 114 buah yang sehat hanya 61 buah atau 53,51 %. Untuk jelasnya, lihat Tabel 10.
- d. Jumlah Pasar yang ada di Kabupaten Selayar Tahun 2007 sebanyak 27 buah, yang diperiksa 27 buah dan yang memenuhi syarat kesehatan 10 buah atau 37,04 %. Untuk jelasnya, lihat Tabel 10

2. Kepemilikan Sarana Kesehatan Lingkungan

a. Jamban Keluarga (Jaga)

Jumlah Kepala Keluarga tahun 2007 sebanyak : 32.490 KK, KK yang diperiksa Jamban Keluarganya sebanyak **9.786** dan memiliki Jaga sebanyak **2.928** (29,92 %) dari total yang diperiksa, tahun 2006 : 10.483 KK, tahun 2005; 9.912 KK, tahun 2004; 8.948 KK yang memiliki Jaga, tahun 2003 yang memiliki Jaga 9.843 KK, sedangkan tahun 2002 yang memiliki Jamban Keluarga (Jaga) sebanyak 8.138 KK. Untuk jelasnya lihat tabel SPM I37.

b. Tempat Sampah (TS)

Jumlah Tempat Sampah yang diperiksa selama tahun 2007 sebanyak **9.786** buah, dan jumlah KK yang mempunyai Tempat Sampah sebanyak **2.511** buah (25,66%), tahun 2006 : 3.177 buah atau 46,72 %. Untuk jelasnya lihat Tabel SPM 37.

c. Pengelolaan Air Limbah

Jumlah KK yang diperiksa sistem pengelolaan air limbah (SPAL) sebanyak 9.786 buah, yang memiliki Spal 1.991 buah atau 20,35 % , tahun 2006 sebanyak 9.736 buah atau 59,89 %. Untuk jelasnya lihat Tabel SPM 37.

d. Persediaan Air Bersih (PAB)

Jumlah Kepala Keluarga tahun 2007 sebanyak : 32.490 KK, jumlah KK yang diperiksa PAB nya sebanyak 10.506 dan memiliki PAB sebanyak 5.278 buah (**50,24** %), tahun 2006 : 18.969 KK atau 61,02 %, Tahun 2005 yakni 60,08 %, Tahun 2004 yang memiliki PAB sebanyak 17.359 KK (79,38 %), Tahun 2003 cakupan PAB 72,96 %. Untuk jelasnya lihat Tabel SPM 37.

3. Rumah Bebas Jentik

Jumlah Rumah/bangunan yang diperiksa sebanyak 23.418 buah atau 88,29 % dan yang bebas jentik sebanyak 19.448 Rumah atau 83,05 %. Ada 3 Kecamatan yang tertinggi bebas jentiknya yakni Kec. Bontomatene, Takabonerate, dan Pasimasunggu Timur, sedangkan rumah yang terendah

angka bebas jentik di Kec. Bontoharu & Benteng yakni 79,99 %. Untuk jelasnya lihat Tabel SPM 16.

D. PELAYANAN KESEHATAN

1. Rasio Puskesmas Terhadap Penduduk

Jumlah Puskesmas Tahun 2007 sebanyak 10 buah yang terdiri dari 3 Puskesmas Non Perawatan (Non Rawat Ruang Inap = Non RRI) dan 7 Puskesmas Perawatan (Ruang Rawat Inap = RRI) dengan jumlah tempat tidur (TT) sebanyak 55 buah. Jumlah Puskesmas yang ada di Kepulauan sebanyak 4 buah dan di daratan Selayar 6 buah. Kecamatan yang memiliki 2 Puskesmas yakni Kec. Bontomatene (Puskesmas Bontomatene dan Puskesmas Buki), Kec. Bontosikuyu (Puskesmas Bontosikuyu dan Puskesmas Lowa). Ada dua kecamatan yang belum memiliki Puskesmas yakni kecamatan Bontoharu (daratan) dan Pasilambena (kepulauan). Khusus Kecamatan Pasilambena jauh dari ibukota kabupaten dengan lama tempuh antara 26 - 30 jam dengan menggunakan perahu motor dan berbatasan langsung dengan Propinsi NTT (Flores). Walaupun Pustu Kalaotoa yang ada di Kec. Pasilambena belum ditingkatkan statusnya menjadi Puskesmas, namun pelayanan kesehatan yang dilakukan sudah sama dengan puskesmas dan telah dipersiapkan untuk menjadi Puskesmas Kecamatan pada tahun 2008. Tenaga kesehatan yang ditempatkan sebanyak 6 orang perawat dan 1 orang bidan yang berkedudukan di ibukota kecamatan. Ratio Puskesmas terhadap penduduk tahun 2007 yakni **0,85** per 10.000 penduduk, tahun 2006 : 0,86 per 10.000 penduduk, tahun 2005 : 0,87 per 10.000 penduduk, tahun 2004 : 0,89, dan tahun 2003 : 0,90 per 10.000 pddk. Dengan melihat rasio tersebut, maka Kab. Selayar sudah sesuai dengan standar Nasional yakni untuk 1 (satu) Puskesmas melayani 10.000 s.d 30.000 penduduk, namun bila dilihat dari segi geografis dan wilayah pemerintahan kecamatan maupun desa di kepulauan seperti Kec. Pasilambena dan Bontoharu perlu ada Puskesmas dan juga pembangunan Pustu atau polindes pada pulau-pulau kecil yang jumlah penduduknya cukup

banyak seperti di Kecamatan Takabonerate yang wilayah kerjanya masuk pada Kawasan Taman Laut Nasional (Kawasan Takabonerate).

2. Persentase Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Jumlah persalinan tahun 2007 sebanyak 2.543 orang, yang ditolong Tenaga Kesehatan (Tenkes) sebanyak 1.711 orang atau **67,28 %** oleh Dukun sebanyak 832 orang atau **32,72 %**, tahun 2006 persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan sebanyak **59,47 %**, oleh Dukun sebanyak 1.021 orang atau 40,53 %, tahun 2005 persalinan oleh Tenkes sebanyak **58,68 %** dan Dukun 41,32 %, tahun 2004 sebanyak 2.648 persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan (tenkes) 1.537 orang atau **58,04 %**, dan tahun 2003 persalinan yang ditolong oleh Tenkes sebanyak 1.485 orang atau **60,15 %**. Bila dilihat per kecamatan tahun 2007, maka yang tertinggi persalinan oleh Tenkes di Kec. Pasimarannu dan Pasilambena yakni 90,20 % dan yang terendah di Kec. Bontomatene yakni 41,87 %. Untuk jelasnya, lihat tabel 17. Jumlah Ibu hamil tahun 2007 sebanyak **2.648** orang, yang melakukan pemeriksaan secara teratur atau **K4** (diimunisasi, diberi tablet Fe dan persalinannya ditolong oleh petugas kesehatan) sebanyak 1.683 orang atau **63,56 %**, sedangkan tahun 2006 K4 : 57,70 %. Untuk Ibu hamil Resiko Tinggi (Risti) tahun 2007 sebanyak 301 orang yang dirujuk 132 orang atau **43,85 %**, tahun 2006 ibu hamil yang Resti yang dirujuk 52,09 %, tahun 2005 K4 : 59,80 %, Tahun 2004; K4 : 69,50 %. Untuk jelasnya, dilihat Tabel SPM 1.

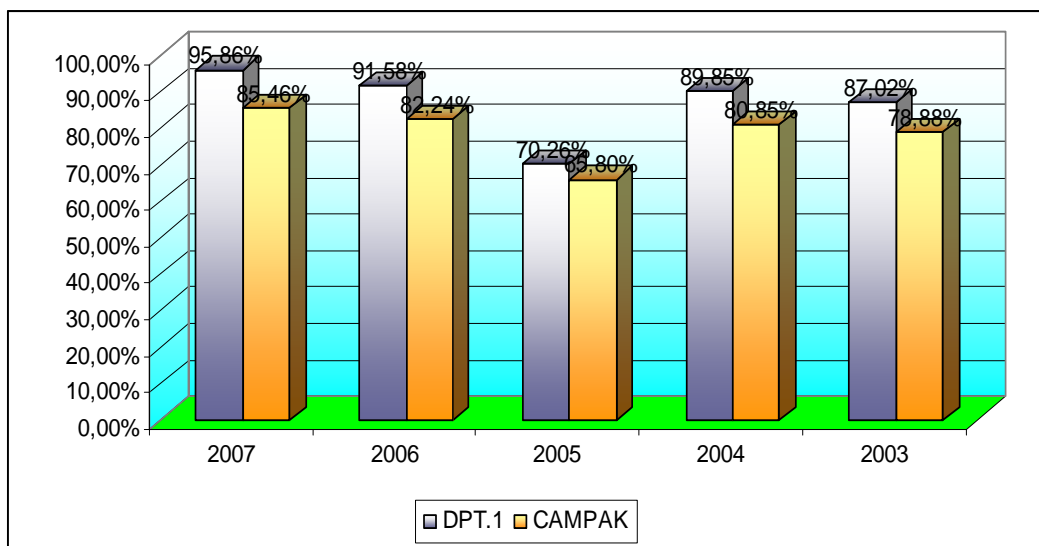
3. Persentase Cakupan Imunisasi

Jumlah bayi tahun 2007 sebanyak 2.510, persentase bayi yang diimunisasi **DPT.1** sebanyak **2.406** atau **95,86 %**, tahun 2006 sebanyak 91,58 %, tahun 2005 sebanyak 70,26 %, tahun 2004 : 89,85 %, dan tahun 2003 : 87,02 %. Imunisasi **Campak** tahun 2007 sebanyak **2.145** atau **85,46 %**, tahun 2006 sebanyak 82,24 %, tahun 2005 sebanyak 65,80 %, tahun 2004 : 80,85 %, dan tahun 2003 : 78,88 %. Imunisasi **DPT.3** tahun 2007 sebanyak **1.832** atau **72,99 %**, tahun 2006 : 72,19 %, tahun 2005 : 53,09 %, dan tahun 2004 : 74,98 %. Imunisasi **Polio.3** tahun 2007 sebanyak 1.993 atau **79,40 %**, tahun 2006 : 87,60 %, tahun 2005 : 77,47 %, dan tahun 2004 : 74,94 %. Untuk

Imunisasi **Hepatitis B3** tahun 2007 sebanyak **1.154** atau **45,98 %**, tahun 2006 : 74,50 %, tahun 2005 : 57,10 %, dan tahun 2004 : 71,76 %. Untuk mengetahui secara keseluruhan Cakupan Imunisasi lengkap kepada bayi maka tolok ukur yang digunakan adalah Cakupan Imunisasi **Campak** karena diperkirakan bahwa kalau bayi atau balita telah mendapat imunisasi campak, berarti telah mendapat atau menerima vaksinasi/imunisasi BCG, DPT, Polio dan Hepatitis sebelumnya, dan imunisasi campak merupakan imunisasi yang paling terakhir dari seluruh pemberian imunisasi. Jadi cakupan Imunisasi lengkap bayi tahun 2007 sebanyak **85,46 %**, tahun 2006 : 82,24 %, tahun 2005 : 65,80 %, tahun 2004 : 80,85 %, dan tahun 2003: 78,88 %. Untuk imunisasi yang **Drop Out (DO)** tahun 2007 sebanyak **17,10 %**, tahun 2006 : 21,10 %, tahun 2005 : 19,70 %, tahun 2004 : 24,67 %, dan tahun 2003 : 7,9 %. Untuk jelasnya rincian cakupan imunisasi per kecamatan dan yang Drop Out (DO), dapat dilihat pada Tabel SPM 35.

Untuk melihat perkembangan Universal Child Immunization (UCI) di Kabupaten Selayar dengan tolok ukur yang digunakan adalah cakupan Imunisasi DPT 1 dan Imunisasi Campak selama tahun 2003 s/d 2007, dapat dilihat seperti pada diagram di bawah ini.

Diagram IV.1. Cakupan Imunisasi Berdasarkan DPT1 Dan Campak Kabupaten Selayar Tahun 2003 s/d 2007



Sumber data : Bidang P2 & PL Dinkes Kab. Selayar Thn 2007

4. Pemberian ASI Eksklusif

Umur Bayi 0-4 bulan sebanyak tahun 2007 sebanyak 2.381 bayi, tahun 2006 sebanyak 2.388 bayi, tahun 2005: 2.690 bayi, dan tahun 2004: 1.580 bayi, yang diberi Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif tahun 2007 sebanyak **985** bayi atau **41,37 %**, tahun 2006 : **42,20 %**, tahun 2005 : 50,71 %, dan tahun 2004 : **83,86 %**. Pemberian ASI eksklusif tertinggi tahun 2007 di Kec. Pasimarannu & Pasilambena yakni 80,43 %, dan terendah di Kec. Bontomanai yakni 10,58 %. Untuk jelasnya, lihat Tabel 22 dan Tabel SPM 19.

5. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas dengan mengadakan pencabutan gigi tetap sebanyak 1.294 orang dan jumlah rata-rata dilayani per bulan sebanyak **108** orang, tahun 2006 : 47 orang, tahun 2005; 50 orang, tahun 2004 : 25,3 orang. Sedangkan pelayanan kesehatan gigi di sekolah khususnya dengan jumlah siswa sebanyak 13.503 murid, yang diperiksa 3.418 siswa atau **25,31 %** dan yang perlu dan yang mendapat perawatan sebanyak **655** siswa, sedangkan tahun 2006 : 53,99 % yang diperiksa dan tidak ada yang mendapat perawatan gigi. Untuk jelasnya, lihat Tabel 23.

6. Penyuluhan Kesehatan

Frekuensi kegiatan penyuluhan kesehatan selama tahun 2007 sebanyak **182** kali, sedangkan tahun 2006 sebanyak 167 kali. Khusus untuk penyuluhan pencegahan, penanggulangan dan penyalahgunaan (P3) NAPZA sebanyak 149 kali. Untuk jelasnya lihat Tabel SPM 22.

7. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Jumlah Posyandu tahun 2007 sebanyak **218** buah, tahun 2006 : 227 buah, tahun 2005 : 212 buah, tahun 2004 : 183, dan tahun 2003 : 182 buah. Persentase **Posyandu Purnama** tahun 2007 yakni **10,55 %**, tahun 2006 :18,06 %, tahun 2005 : 10,85 %, dan tahun 2004 : 12,02 %, sedangkan **Posyandu Mandiri** tahun 2007 yakni **11,18 %**, tahun 2006 :10,44 %, tahun 2005 : 0,47 %, dan tahun 2004 : **51,83 %**, tahun 2006 : 41,85 %, tahun 2005 : 73,58 %, tahun 2004 : 73,22 %, persentase,55 %, persentase **Posyandu Madya** tahun 2007 yakni **Posyandu**

Pratama tahun 2007 yakni **35,78 %**, tahun 2006 : 38,33 %, tahun 2005 : 73,58 %, dan tahun 2004 : 73,22 %, sedangkan persentase **Posyandu Purnama dan Mandiri** sebanyak tahun 2007 yakni **21,73 %**, tahun 2006 : 28,50 %, tahun 2005 : 23,47 %, dan tahun 2004 : 12,57 %. Untuk jelasnya lihat Tabel 12.

8. Sarana Kesehatan Dasar

a. Praktek Dokter Umum / Ahli

Jumlah Praktek Dokter umum & ahli sebanyak 8 buah dengan rasio terhadap penduduk 6,79 per 100.000 penduduk dan praktek tersebut hanya terfokus pada ibukota Kabupaten. Lihat Tabel SPM 38.

b. Praktek Dokter Gigi

Jumlah Praktek Dokter Gigi sebanyak 2 buah dengan rasio 1,70 per 100.000 penduduk dan hanya terfokus di Kota Benteng. Lihat Tabel SPM 38.

c. Balai Pengobatan / Klinik

Balai Pengobatan / Klinik ada 5 buah terdapat di Kecamatan Bontomanai 1 buah dan Kec. Benteng 4 buah, dengan rasio di Kec. Benteng 22,01 per 100.000 penduduk dan di Kec. Bontomanai dengan rasio 6,22 per 100.000 penduduk. Lihat Tabel SPM 38.

d. Puskesmas

Jumlah Puskesmas sebanyak 10 buah dengan rasio **8,48** per 100.000 penduduk. Ada 2 Kecamatan yang belum memiliki Puskesmas yakni Kec. Bontoharu (di Daratan) dan Kec. Pasilambena (di Kepulauan) dan kedua sarana yang ada pada kedua kecamatan tersebut masih berstatus Puskesmas Pembantu (PUSTU) Plus atau dalam tahap persiapan untuk pengalihan status menjadi Puskesmas. Diharapkan pada tahun 2008 sudah dapat ditingkatkan statusnya menjadi Puskesmas Kecamatan. Lihat Tabel SPM 38.

e. Pustu (Puskesmas Pembantu)

Jumlah Pustu tahun 2007 sebanyak **58** buah dengan rasio **49,21** per 100.000 penduduk, tahun 2006 sebanyak 55 buah dengan rasio 47,21 per 100.000 penduduk, tahun 2005 sebanyak 49 buah dengan rasio 42,76 per

100.000 penduduk, tahun 2004 rasionya 40,11, dan tahun 2003 rasionya 39,02 per 100.000 penduduk. Penempatan Pustu khususnya di kepulauan, hampir semua desa terdapat Pustu dan Polindes, dan diharapkan pula pada pulau-palau yang terpisah dengan ibukota desanya dan berpenduduk banyak, akan diusahakan dibangun Pustu atau Polindes. Pustu di pulau sebanyak 29 buah & 2 Polindes, daratan 29 buah dan 2 Polindes. Lihat Tabel SPM 38.

f. Puskesmas Keliling (Puskling)

Jumlah Puskling 17 buah yang terdiri dari 7 buah kendaraan roda empat untuk Puskesmas daratan dan 5 buah perahu motor terdapat pada 5 Kecamatan kepulauan, yakni Kecamatan Pasimarannu, Pasitallu, Pasimasunggu Timur, Pasimasunggu dan Pasilambena, sedangkan 2 unit lagi digunakan di kabupaten yakni di Dinas kesehatan dan Gudang Farmasi. Rasio Puskling 14,42 per 100.000 penduduk. Lihat Tabel SPM 38.

g. Apotik

Jumlah Apotek 3 unit dengan rasio 2,55 per 100.000 penduduk. Sarana ini hanya terfokus di Kota Benteng yakni Kecamatan Benteng. Lihat tabel SPM 38.

h. Toko Obat

Jumlah Toko obat 7 unit dengan rasio 5,94 per 100.000 penduduk. Sarana ini hanya terdapat di Kota Benteng yakni 6 unit dan Kecamatan Bontomatene 1 unit. Lihat Tabel SPM 38.

i. Sarana Kesehatan Rujukan

Sarana Kesehatan rujukan di tingkat Kabupaten hanya 1 unit yakni RSUD Selayar dengan jumlah Tempat Tidur (TT) sebanyak 36 buah dan rasio terhadap penduduk 30,54 per 100.000 penduduk. Lihat Tabel SPM 38.

9. Rasio Tenaga Teknis Kesehatan (Tenkes)

Jumlah Tenaga Teknis kesehatan yang terdiri dari Dokter/Medis, Perawat/bidan, Farmasi, Gizi, Teknisi Medis (tenaga laborant, penata

rotngent, penata anestesi & fisioterapis), Sanitasi, Kesmas tahun 2006 yang bertugas menurut Unit Kerja sebanyak **339** orang namun yang bekerja di *sarana pelayanan kesehatan* seperti : RSUD, Puskesmas, Pustu, Polindes sebanyak **313** orang, tahun 2006 : **289** orang, tahun 2005 : **228** orang, tahun 2004 : **154** orang, dan tahun 2003 : 168 orang. Rasio Tenaga teknis kesehatan secara keseluruhan sesuai persebarannya tahun 2007 sebanyak **287,63** per 100.000 penduduk, tahun 2006 : **270,35** per 100.000 penduduk, dan tahun 2005 : **220,77** per 100.000 penduduk.

Dengan adanya penambahan jumlah tenaga teknis kesehatan sebanyak 50 orang selama tahun 2007, karena adanya pengangkatan pegawai CPNSD dan pegawai yang pindah/masuk ke Selayar. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 26 dan Tabel 27.

10. Rasio Tenaga Medis Terhadap Penduduk

Jumlah Dokter yang bertugas per Kecamatan sebanyak 14 orang (11 orang dokter umum & 3 orang dokter gigi), RSUD : 15 orang (4 orang dokter spesialis, 10 orang dokter umum & 1 orang dokter gigi), Dinas Kesehatan : 3 orang dengan rasio seluruhnya terhadap penduduk 27,15 per 100.000 penduduk, sedangkan tahun 2006 : 26,61 per 100.000 penduduk. Masih ada Puskesmas yang belum memiliki dokter, baik dokter umum maupun dokter gigi yakni Pasimarannu dan Pasitallu, diharapkan semua Puskesmas yang belum mempunyai Dokter tersebut, akan diusahakan pada tahun mendatang, demikian juga untuk dokter ahli di RSUD. Jumlah dokter terbanyak/terfokus di Kecamatan Benteng sebagai ibukota Kabupaten Selayar dengan jumlah 19 orang. Untuk jelasnya lihat Tabel 26, 27 dan 28.

11. Rasio Tenaga Perawat dan Bidan terhadap Penduduk

Jumlah tenaga Perawat & Bidan tahun 2007 yang bertugas sesuai Unit kerja (kecamatan, Pustu/polindes, Dinkes dan Rumah Sakit) dengan jumlah seluruhnya sebanyak 207 orang, dengan rincian yakni : 159 orang di Puskesmas/pustu, RSUD : 41 orang, Dinkes : 7 orang dengan rasio seluruhnya **175,63** per 100.000 penduduk, tahun 2006 rasionya : 163,07 per 100.000 penduduk. Lihat Tabel 26. Khusus untuk rasio *Tenaga Bidan* dengan jumlah

41 orang atau **34,79** per 100.000 penduduk, sudah termasuk dengan bidan PTT yang bertugas di Puskesmas/Pustu/Polindes, sedangkan untuk *Tenaga Perawat* dengan jumlah 165 orang dengan rasio terhadap penduduk sebanyak **140** per 100.000 penduduk dan tidak termasuk tenaga kontrak daerah yang tersebar di semua unit pelayanan kesehatan. Untuk jelasnya lihat Tabel 30.

12. Rasio Tenaga Farmasi dan Gizi

Jumlah total Tenaga Gizi dan Farmasi yang ada sebanyak **28** orang dengan rincian : **9** orang tenaga Farmasi dengan rasio **7,64** per 100.000 penduduk dan **19** orang tenaga gizi dengan rasio **16,12** per 100.000 penduduk. Untuk jelasnya, lihat Tabel 29.

13. Rasio Tenaga Teknisi Medis terhadap Penduduk

Yang termasuk dalam Tenaga Teknisi Medis adalah : tenaga Laborant : 13 orang, Penata Rontgen : 6 orang dan tenaga fisioterapi : 3 orang dan yang bertugas per kecamatan seluruhnya sebanyak 22 orang dengan rasio seluruhnya 18,67 per 100.000 penduduk. Untuk jelasnya, lihat Tabel 32.

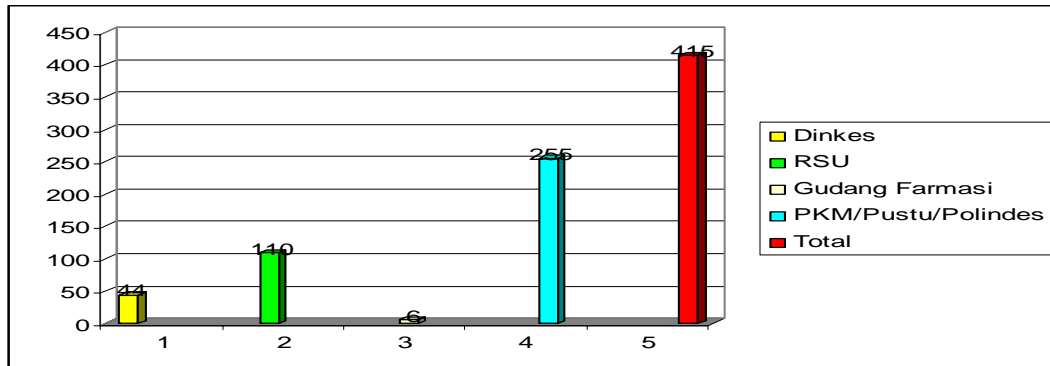
14. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat (Kemas) dan Sanitasi

Jumlah tenaga Kemas dan Sanitasi sebanyak 47 orang dengan rincian Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) 21 orang, D.I : 6 orang dan D.III : 20 orang. Dengan rasio keseluruhan tenaga Kemas dan sanitasi terhadap penduduk Kabupaten Selayar sebanyak 39,87 per 100.000 penduduk. Untuk jelasnya lihat Tabel 31.

15. Jumlah Tenaga Kesehatan

Jumlah total Tenaga Kesehatan (Teknis dan non teknis) di Kabupaten Selayar Tahun 2007 sebanyak **415** orang dengan rincian : Dinkes : **44** orang, RSUD : **110** orang, Gudang Farmasi : **6** orang dan PKM/Pustu/Polindes **255** orang, tahun 2006 sebanyak **397** orang, tahun 2005 sebanyak **320** orang, tahun 2004 sebanyak **299** orang. Bila dibandingkan jumlah tenaga kesehatan tahun 2007 dengan tahun 2006, ada penambahan sekitar **18** orang. Tenaga tersebut tersebar pada 10 Puskesmas / 58 Pustu / 4 Polindes, RSUD, Gudang Farmasi dan Dinas Kesehatan. Untuk jelasnya dapat dilihat Diagram di bawah ini.

Diagram. IV.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja Di Kabupaten Selayar Tahun 2007



Sumber Data : Dinas Kesehatan & RSUD Kab. Selayar Thn 2007

Tabel. IV. 3. Tenaga Kesehatan Berdasarkan Katagori Pendidikan & Fungsinya Di Kabupaten Selayar Tahun 2007

No.	Katagori Tenaga	Jumlah	%
1.	Dokter Spesialis	4	0,96
2.	Dokter Umum	24	5,78
3.	Dokter Gigi	4	0,96
4.	Apoteker	3	0,72
5.	S1 Farmasi, D3 Farmasi/As. Apoteker	6	1,45
6.	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	21	5,06
7.	Sarjana & Sarjana Muda Non Kesehatan	2	0,48
8.	DIII Perawat & S1 Keperawatan	58	13,97
9.	D III Bidan	6	1,45
10.	Perawat (SPK)	107	25,78
11.	Bidan/Program Pendidikan Bidan (PPB)	35	8,43
12.	D I Gizi	8	1,93
13.	D III Gizi & S1	11	2,65
14.	Laborant	13	3,13
15.	D III Sanitasi	20	4,82
16.	D I Sanitasi	6	1,45
17.	Fisioterapi	3	0,72
18.	Teknik Elektro Medik (TEM)	1	0,24
19.	Penata Rontgen	6	1,45
20.	SPRG/D3 Perawat Gigi/Teknik Gigi	5	1,20
21.	Pekarya Kesehatan	10	2,41
22.	Tenaga Non Kesehatan	28	6,75
23.	Pembantu Perawat	38	9,16
Jumlah		415	100,00

Sumber Data : Sub Bag Hukum & Kepegawaian Dinkes Kabupaten Selayar Tahun 2007

**Tabel. IV. 4. Tenaga Kesehatan Yang Bertugas di Puskesmas,
Pustu & Polindes Berdasarkan Katagori Pendidikan dan Fungsinya
Di Kabupaten Selayar Tahun 2007**

No.	Katagori Pendidikan & Fungsi	Jumlah	%
1.	Dokter Umum	11	4,31
2.	Dokter Gigi	3	1,17
3.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	11	4,31`
4.	Perawat (SPK)	82	32,15
5.	Akper (DIII Keperawatan)	39	15,29
6.	Perawat Gigi/D3 P.Gigi/D3 T.Gigi	5	1,96
7.	D I Kebidanan	29	11,37
8.	D III Kebidanan	2	0,78
9.	Pembantu Perawat	18	7,06
10.	Laborant	10	3,92
11.	Gizi	15	5,88
12.	Sanitasi	19	7,45
13.	Pekarya Kesehatan	7	2,75
14.	Non Kesehatan	4	1,57
Jumlah		255	100,00

Sumber Data : Sub Bag Umum Dinkes Kab. Selayar Tahun 2007

Dengan melihat tabel di atas, terlihat bahwa tenaga yang terbanyak bertugas di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu / polindes adalah perawat (SPK) yakni 82 orang atau 32,15 %, disusul Akademi Keperawatan 39 orang (15,29 %); persentase tenaga kesehatan yang sedikit adalah D.III Kebidanan 2 orang (0,78 %) dan dokter gigi 3 orang (1,17 %).

16. Alokasi Anggaran Kesehatan

.Jumlah alokasi anggaran kesehatan selama tahun Tahun 2007 sebanyak Rp. 25.385.439.842, tahun 2006 sebanyak 18.790.774.000, tahun 2005 sebanyak Rp. 13.829.411.000, tahun 2004 sebanyak Rp. 13.844.680.000, Tahun2003 : Rp. 6.976.720.000. Anggaran-anggaran tersebut di atas sudah termasuk dengan gaji pegawai. Sumber anggaran kesehatan Tahun 2007 berasal dari Anggaran DAU Kabupaten, APBN, dan PHLN dengan persentasenya yakni : DAU sebanyak 93,48 %, APBN : 2,60 % dan PHLN 3,94 % dari total anggaran kesehatan. Bila dibandingkan dengan penganggaran kesehatan Tahun 2006, terjadi kenaikan sekitar Rp. 6.594.665.842 atau 35,09 %. Jumlah anggaran DAU untuk kesehatan selama tahun 2007 sudah termasuk dengan gaji pegawai (belanja administrasi umum), belanja modal (BEM) dan belanja operasional dan pemeliharaan (BOP). Untuk jelasnya lihat Tabel 34.

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sebagai sumber informasi keadaan kesehatan dan keberhasilan pembangunan di Kabupaten Selayar, berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Selayar Tahun 2007, yang menggambarkan pencapaian program pembangunan kesehatan Kabupaten Selayar selama tahun 2007, yakni sebagai berikut :

1. Kabupaten Selayar terbagi atas 10 Kecamatan dengan luas 903,35 Km², dengan jumlah penduduk **117.860** jiwa, yang terdiri dari laki – laki **55.832** jiwa, dan perempuan **62.028** jiwa. Komposisi umur meliputi : umur <1 thn 2.018 jiwa, umur 1–4 tahun 9.871 jiwa, umur 5-14 tahun 23.042 jiwa, umur 15-44 tahun 54.304 jiwa, umur 45-64 tahun 20.706 jiwa, dan umur \geq 65 tahun 7.919 jiwa.
2. Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) tahun 2007 yakni **11,82** per 1.000 Kelahiran Hidup (KH), tahun 2006 : **17,16** per 1.000 Kelahiran Hidup (KH), tahun 2005 : **10,39** per 1.000 Kelahiran Hidup (KH), tahun 2004 : **20,09** per 1.000 KH, tahun 2003 : **21,01** per 1000 KH, dan tahun 2002 : **15,42** per 1.000 KH.
3. Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) tahun 2007 yakni **3,38** per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) atau **338** per 100.000 KH, tahun 2006 : **3,32** per 1.000 KH atau **332 per 100.000**, tahun 2005 : **1,48** per 1.000 KH, tahun 2004 : **2,81** per 1.000 KH, tahun 2003 : **6,68** per 1.000 KH, dan tahun 2002 : **4,71** per 1.000 KH.
4. Angka Kematian Balita (Child Mortality Rate = CMR) di Kab. Selayar tahun 2007 yakni **0,56** ‰, tahun 2006 : **0,51** ‰, tahun 2005 : **0,2** ‰, tahun 2004 : **0,71** ‰, dan tahun 2003 : **5,75** ‰.
5. Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 32.490 KK dan yang memiliki Persediaan Air Bersih sebanyak 10.506 KK atau **50,24** %. Kepala Keluarga (KK) yang memiliki Jamban keluarga (Jaga) sebanyak 2.928 KK dari 9.786 yang

diperiksa saranannya atau **29,92** %, tahun 2006 : 33,72 %, tahun 2005 : 33,68 %. Jumlah KK yang memiliki SPAL sebanyak 1.991 dari 9.786 buah yang diperiksa atau **20,35** %, Tahun 2006 sebanyak 59,89 %, tahun 2005 sebanyak 9.488 KK atau 58,37 %, tahun 2004 : 58,07 %, tahun 2003 : 38,37 %, dan yang memiliki Tempat Sampah tahun tahun 2007 25,66 % dari 9.786 yang diperiksa, tahun 2006 dan tahun 2005 yakni **46,72** %, tahun 2004 : **44,04** %, tahun : 2003; **36,98** %, tahun 2002; **36,82** %.

6. Cakupan bayi yang diimunisasi lengkap tahun 2007 yakni **85,46**, tahun 2006 yakni **82,24** %, tahun 2005 yakni **65,80** %, tahun 2004 : **80,85** %, tahun 2003 : **78,88** % dari target **95** %, dan tahun 2002; **89,70** % dari target 95 %, sedangkan DO Rate imunisasi tahun 2007 **17,10** %, tahun 2006 : **21,10** %, tahun 2005 : **19,70** %, tahun 2004 : **24,67** %, dan tahun 2003 sebanyak 7,9 %. Jumlah desa yang sudah UCI atau cakupan Imunisasi 100 % tahun 2007 sebanyak **39** desa atau **52,70** %, tahun 2006 sebanyak **37** desa atau **50,68** %, tahun 2005 sebanyak **21** desa atau **28,77** %, tahun 2004 sebanyak **31** desa atau **42,46** %, dan tahun 2003 sebanyak **17** Desa atau **23,28** %.
7. Jumlah Bayi yang lahir tahun 2007 sebanyak **1.806** orang dengan BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah yakni di bawah 2.500 gram) sebanyak **32** bayi atau **1,77** %, tahun 2006 BBLR : **0,82** %, tahun 2005 BBLR **1,47** %, tahun 2004 BBLR **1,40** %, tahun 2003 dan tahun 2003 BBLR 1,38 %, sedangkan jumlah Balita tahun 2007 sebanyak 10.793 orang dengan gizi buruk **25** orang atau **0,23** %, tahun 2006 gizi buruk 26 orang atau **0,21** %, tahun 2005 balita dengan gizi buruk 30 anak atau **0,30** %, tahun 2004 : **0,31** %, dan tahun 2003 : **0,46** %.
8. Pelayanan **K4** tahun 2007 sebanyak **63,56** %, tahun 2006 : **57,70** %, 2005 : **59,80** %, tahun 2004 : **69,50** %, dan tahun 2003 : **68,81** %. Pemberian ASI Eksklusif umur 0-4 bulan tahun 2007 sebanyak **41,37** %, tahun 2006 : **42,20** %, tahun 2005 : **54,82** %, tahun 2004 : **83,86** %, dan tahun 2003 : **91,35** %. Untuk Persalinan Tenaga Kesehatan (Tenkes) tahun 2007 yakni **67,28** % sedangkan Persalinan oleh Dukun 32,72 %, tahun 2006 yakni **59,47** % sedangkan Persalinan oleh Dukun 40,53 %, tahun 2005 oleh tenkes : **58,68**

% dan dukun 41,32 %, tahun 2004 oleh tenkes : **58,05** % dan dukun 41,95, dan tahun 2003 oleh tenkes : **60,15** % dan dukun 39,85 %.

9. Pasien rawat jalan dan inap di RSUD tahun 2007 sebanyak 35.010 orang atau **29,70** %, tahun 2006 sebanyak 22.170 (19,03 %). Rata-rata kunjungan per hari kerja/buka RSUD selama tahun 2007 sebanyak **111,85** orang, tahun 2006 sebanyak **70,83** orang, tahun 2005 sebanyak **76,6** orang, tahun 2004 sebanyak **78,46** orang, dan tahun 2003 sebanyak **84** orang. Tahun 2007 LOS : **5** hari, GDR : **4,9** % atau **49** ⁰/₀₀, dan NDR : **20,00** ⁰/₀₀ atau 2,0 %, dan BOR : **47,00** %, TOI : **3**
10. Jumlah tenaga teknis kesehatan (tenkes) sebanyak **339** orang dan yang bertugas pada Dinas Kesehatan sebanyak **24** orang (7,08 %), RSUD **82** orang (24,19 %), Gudang farmasi **2** orang (0,59 %), dan Puskesmas / Pustu / Polindes sebanyak **231** orang (68,14 %). Dari **231** Tenaga teknis kesehatan yang bertugas di Puskesmas, Pustu & Polindes, dapat dilihat berdasarkan katagori pendidikan yakni : Dokter umum **13** orang, SKM **21** orang, Gizi **19** orang, perawat (SPK/Akper) **124** orang, bidan (D I + Akbid) yakni **31** orang, dokter gigi **1** orang dan perawat gigi **4** orang, disusul tenaga Laborant **10** orang, sanitasi **19** orang, Farmasi **3** orang.
11. Jumlah Puskesmas sampai akhir tahun 2007 sebanyak 10 buah, dengan kriteria, 7 Puskesmas Perawatan atau mempunyai Ruang Rawat Inap (RRI) dan 3 Puskesmas Non Perawatan atau Non Ruang Rawat Inap (Non RRI). Pustu Kalaotoa telah dipersiapkan menjadi Puskemas yang berlokasi di Kecamatan Pasilambena yang berbatasan dengan Kab. Manggarai Flores NTT dan juga Pustu Bontosunggu menjadi Puskesmas Bontosunggu Kecamatan Bontoharu.
12. Jumlah Pukesmas Pembantu (PUSTU) sebanyak 58 buah yang tersebar pada semua desa terutama desa yang jauh dari Puskesmas, dan direncanakan tahun 2008 akan dibangun lagi Pustu sebanyak 4 unit yakni di Desa Masungke, Majapahit, Lantibongan dan di Desa Laiyolo Baru yang bersumber dari Anggaran DAK 2008.

13. Keadaan Sarana :

- a. Jumlah Rumah dokter umum dan gigi sebanyak 20 buah yang tersebar pada 10 Puskesmas yang ada.
- b. Jumlah Kendaraan roda 4 ambulance sebanyak 12 buah, 11 buah di Puskesmas dan 1 buah di Dinas Kesehatan.
- c. Jumlah Perahu bermotor 5 buah yang terdapat di Kecamatan Pasimasunggu, Pasitallu, Pasimarannu, Pasimasunggu Timur dan Pasilambena.

14. Peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan yakni dengan terbentuknya berbagai sarana Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) dalam bentuk Posyandu sebanyak **218** buah, dengan katagori : Posyandu Purnama **10,55** %, Posyandu Mandiri **11,18** %, Posyandu Pratama **35,78** %, dan Posyandu Madya **51,83** %.

15. Jumlah kecelakaan lalu lintas tahun 2007 sebanyak 28 kali dengan jumlah korban **36** orang, korban mati **6** orang (16,67 %), Luka berat **9** orang (25,00 %), dan luka ringan **21** orang (58,33 %), Lihat Tabel 39.

16. Jumlah Pra Usia Lanjut umur 45-59 Tahun sebanyak 16.604 orang, yang dilayani kesehatannya 7.806 orang atau **47,01** %, Usila umur 60 tahun ke atas sebanyak 12.021 orang, yang dilayani kesehatannya sebanyak 4.726 orang atau **39,32** %, sedangkan Total Pra Usila dan Usila sebanyak 28.625 orang, yang dilayani kesehatannya sebanyak 12.533 orang atau **43,78** %.

B. S A R A N – S A R A N

Sehubungan dengan penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2006, maka ditemukan beberapa hambatan-hambatan sehingga terjadi keterlambatan dalam penyusunannya, dan diharapkan hambatan-hambatan bahkan masalah yang ditemukan di tahun 2006 menjadi perhatian bagi Tim Penyusun Profil Kesehatan Tingkat Kabupten Selayar sehingga di tahun-tahun mendatang tidak terulang sehingga dapat selesai tepat waktu yakni setiap awal tahun anggaran.

Adapun saran – saran adalah sebagai berikut :

1. Dimohon kepada semua Instansi yang terkait dalam pengadaan data agar dapat membantu kami memberikan data yang tepat dan akurat sehingga dalam penyusunan profil kesehatan dapat selesai tepat waktu sehingga data yang tersedia dapat dijadikan Acuan Perencanaan tahun berikutnya serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang strategis, di samping itu bagi pihak lain atau Instansi terkait dapat mengakses data / informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan.
2. Disarankan kepada pemegang program (kepala Bidang dan Seksi) dalam lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Selayar agar dapat memberikan data akurat dan tepat waktu kepada Tim Penyusun Profil Kesehatan Kab. Selayar sehingga dapat mendukung proses penyelesaian penyusunan profil yang tepat waktu pula dan data yang tersedia merupakan data terkini sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di tahun berikutnya.

C. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan Profil Tahun 2007 dapat terlaksana oleh karena adanya bantuan dari berbagai pihak yakni Instansi yang terkait dalam memberikan data-data yang diperlukan dalam kelengkapan profil ini, serta bantuan dari rekan-rekan pemegang program di Dinas Kesehatan Kabupaten Selayar yang turut mendukung dalam penyelesaiannya.

Adapun ucapan terima kasih tersebut disampaikan kepada :

1. Polres Selayar.
2. Badan Kependudukan, Capil dan KB Kab. Selayar
3. Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kab. Selayar
4. Kantor Rumah Sakit Umum Kabupaten Selayar.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Selayar.
6. Bidang Pencegahan & Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Selayar.

7. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Selayar
8. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Keluarga Dinas kesehatan Kab. Selayar
9. Bagian Tata Usaha Dinas Kesehatan Kab. Selayar Cq. Sub Bagian Hukum & Kepegawaian dan Sub Bagian Umum & Keuangan
10. Kepala Puskesmas Bontomatene di Batangmata
11. Kepala Puskesmas Buki di Baruia
12. Kepala Puskesmas Barugaia di Barugaia
13. Kepala Puskesmas Bontoharu di Benteng
14. Kepala Puskesmas Bontosikuyu di Pariangan
15. Kepala Puskesmas Lowa di Tongke-Tongke
16. Kepala Puskesmas Pasitallu di Kayuadi
17. Kepala Puskesmas Pasimasunggu di Benteng Jampea
18. Kepala Puskesmas Ujung Jampea di Bonto Bulaeng
19. Kepala Puskesmas Pasimarannu di Bonerate

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- A. Tabel 1 – 42
- B. Tabel spm 1 – 38

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH DESA (KELURAHAN)	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA (KK)	RATARATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK /km ²
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng	5,55	3	18.174	5.784	3	3.274
2.	Bontoraru	101,15	7	11.505	3.048	3	113
3.	Bontomani	122,83	10	16.080	4.202	3	130
4.	Bontomatene	158,08	14	17.288	4.826	3	109
5.	Bontosikuyu	154,96	11	14.088	4.193	3	90
6.	Pasimaramu	137,48	6	8.710	2.385	3	63
7.	Pasilambena	80,30	5	7.230	1.566	4	90
8.	Pasimasunggu	82,23	6	6.826	1.925	3	83
9.	Takabonerate	16,36	8	11.523	2.832	4	704
10.	Pasimasunggu Timur	44,41	4	6.436	1.729	3	145
JUMLAH (KAB/KOTA)		903,35	74	117.860	32.490	4	130

Sumber: Kantor Statistik Kab. Selayar

TABEL 2

hal.1

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDU DUK	JUMLAH PENDUDUK						
			LAKI-LAKI (TAHUN)						JML
			<1	1-4	5-14	15-44	45-64	>=65	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Benteng	18.174	154	751	1.788	3.797	1.470	525	8.485
2.	Bontoharu	11.505	101	495	1.167	2.479	958	239	5.439
3.	Bontomanai	16.080	140	686	1.631	3.465	1.342	475	7.739
4.	Bontomatene	17.288	146	714	1.683	3.576	1.384	494	7.997
5.	Bontosikuyu	14.088	122	602	1.421	3.022	1.170	418	6.755
6.	Pasimarannu	8.710	73	358	848	1.804	697	248	4.028
7.	Pasilambena	7.230	62	303	750	1.592	619	221	3.547
8.	Pasimasunggu	6.826	57	285	677	1.442	556	198	3.215
9.	Takabonerate	11.523	98	482	1.164	2.468	956	341	5.509
10.	Pasimasunggu Timur	6.436	55	268	633	1.348	520	185	3.009
JUMLAH (KAB/KOTA)		117.860	1.008	4.944	11.762	24.993	9.672	3.344	55.723

Sumber: Kantor Statistik Kab. Selayar

TABEL 2

hal.2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDU DUK	JUMLAH PENDUDUK							RASIO BEBAN TANG GUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			PEREMPUAN (TAHUN)								
			<1	1-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JML		
1	2	3	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Benteng	18.174	158	770	1.333	4.577	1.725	699	9.262	53,40	91,61
2.	Bontoharu	11.505	97	478	1.087	2.821	727	297	5.507	56,71	98,77
3.	Bontomanai	16.080	135	663	1.517	3.940	1.484	600	8.339	57,15	92,80
4.	Bontomatene	17.288	152	744	1.690	4.394	1.656	669	9.305	57,15	85,94
5.	Bontosikuyu	14.088	119	585	1.333	3.469	1.304	530	7.340	57,22	92,03
6.	Pasimarannu	8.710	77	374	850	2.214	834	337	4.686	57,04	85,96
7.	Pasilambena	7.230	57	279	668	1.733	652	264	3.653	56,66	97,10
8.	Pasimasunggu	6.826	59	287	657	1.706	641	260	3.610	57,08	89,06
9.	Takabonerate	11.523	99	470	1.092	2.836	1.069	432	5.998	57,01	91,85
10.	Pasimasunggu Timur	6.436	57	275	624	1.619	611	247	3.433	57,20	87,65
JUMLAH (KAB/KOTA)		117.860	1.010	4.925	10.851	29.309	10.703	4.335	61.133	56,48	91,15

Sumber: Kantor Statistik Kab. Selayar

TABEL 3
 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	5.953	5.936	11.889
2	5 - 9	5.709	5.432	11.141
3	10 - 14	6.053	5.848	11.901
4	15 - 19	5.120	5.752	10.872
5	20 - 24	3.865	4.664	8.529
6	25 - 29	4.311	5.391	9.702
7	30 - 34	4.083	4.732	8.815
8	35 - 39	3.995	4.621	8.616
9	40 - 44	3.621	4.149	7.770
10	45 - 49	3.101	3.466	6.567
11	50 - 54	2.817	3.043	5.860
12	55 - 59	1.913	2.207	4.120
13	60 - 64	1.841	2.318	4.159
14	65 - 69	1.264	1.678	2.942
15	70 - 74	1.143	1.399	2.542
16	75+	1.043	1.392	2.435
JUMLAH (KAB/KOTA)		55.832	62.028	117.860

Sumber: : BPS Kab. Selayar 2007.

TABEL 4

PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSAHA 10 TAHUN KEATAS DIRINI MENURUT
TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
KABUPATEN KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	LAKI - LAKI						PEREMPUAN					
		TIDAK BLM PERNAH SEKOLAH BLM TAMAT SD	SDM	SLTP/MTs	SLTA/MA	AKADEM/ DIPLOMA	UNIVERSITAS	TIDAK BLM PERNAH SEKOLAH BLM TAMAT SD	SDM	SLTP/MTs	SLTA/MA	AKADEM/ DIPLOMA	UNIVERSITAS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Bonteng	2.171	2.415	932	1.080	193	163	2.274	3.124	1.321	1.006	187	162
2.	Bontolau	1.480	1.573	601	662	126	94	1.388	1.947	666	519	95	94
3.	Bontomatene	1.965	2.178	814	803	172	126	1.942	2.580	973	773	137	132
4.	Bontomatene	2.068	2.297	916	943	176	131	2.253	2.949	1.079	914	166	147
5.	Bontolau	1.749	1.889	712	754	145	102	1.747	1.511	837	661	120	112
6.	Pasimamu	1.089	1.003	484	410	81	55	1.136	1.708	572	405	64	65
7.	Pasimamu	977	813	360	312	59	37	796	1.175	412	218	29	38
8.	Pasimasunggu	1.006	842	388	317	79	43	1.752	1.171	438	443	42	45
9.	Takabonerate	1.339	1.412	594	533	90	75	1.328	1.764	729	505	69	77
10.	Pasimasunggu Timur	923	816	419	361	68	43	846	1.174	446	268	43	45
JUMLAH (KAB/KOTA)		14.787	15.238	6.230	6.175	1.189	869	15.467	19.103	7.503	5.712	952	917

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 5

JUMLAH KELAHIRAN DAN KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	FUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH LAHIR MATI	JUMLAH BAYI MATI	JUMLAH BALITA	JUMLAH BALITA MATI
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng	Bontoharu	621	6	5	1.941	0
2.	Bontoharu						
3.	Bontomanai	Barugaia	238	1	0	1.062	2
4.	Bontomatene	Buki	57	0	2	529	0
		Bontomatene	162	4	3	915	0
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	116	5	0	671	0
		Lowa	79	0	3	343	0
6.	Pasimaramu	Pasimaramu	144	5	2	1.992	2
7.	Pasilambena						
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	153	5	3	908	0
9.	Takabonerate	Pasitallu	165	3	3	1.750	1
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	71	0	0	682	1
	Timur						
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.806	29	21	10.793	6
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN) THN 2007			IMR : 11,82 per 1.000 KH			0.56 o/oo	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN) THN 2006			IMR : 17,16 per 1.000 KH			0.51 o/oo	

Sumber : : Seksi KIA Dirkes Kab. Selayar

TABEL .6

**JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL			JUMLAH
				KEMATIAN IBU HAMIL	KEMATIAN IBU BERSALIN	KEMATIAN IBU NIFAS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng	Bontoharu	737	2	0	0	2
2.	Bontoharu						
3.	Bontomanai	Barugaia	302	1	0	0	0
4.	Bontomatene	Buki	154	0	0	0	1
		Bontomatene	323	0	0	0	0
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	197	1	0	0	1
		Lowa	132	0	0	0	0
6.	Pasimaramu	Pasimaramu	202	0	0	0	0
7.	Pasilambena						
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	176	0	0	0	0
9.	Takabonerate	Pasitallu	274	0	0	0	2
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	157	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.654	6	0	0	6
MMR TAHUN 2007			$6/1.777 \times 1.000 = 3,38$ Per 1.000 Kelahiran Hidup (KH)				
MMR TAHUN 2006			$6/1.807 \times 1.000 = 3,32$ Per 1.000 Kelahiran Hidup (KH)				

Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Selayar

TABEL 7

JUMLAH KASUS DAN ANGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA		TB PARU			HIV	AFP	DBD
			KLINS	(+)	KLINS	(+)	SEMBUH			
1	2	3	4	5	8	9	10	11	12	13
1.	Benteng	Bontoharu	959	213	166	29	81	0	0	4
2.	Bontoharu									
3.	Bontomani	Barugaia	177	33	81	14	17	0	0	0
4.	Bontomatene	Buki	59	10	82	10	6	0	0	0
		Bontomatene	213	21	127	10	21	0	0	0
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	443	220	57	9	9	0	0	0
		Lowa	414	0	14	3	6	0	0	0
6.	Pasimaramu	Pasimaramu	464	113	13	2	5	0	0	0
7.	Pasilanbena									
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	184	9	51	14	15	0	0	0
9.	Takabonerate	Pasitallu	418	0	84	14	25	0	0	0
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	285	0	29	10	6	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.616	619	704	115	191	0	0	4
ANGKA KESAKITAN										

Sumber : : SEKSI P2M Dinkes Kab. Selayar

TABEL 8
 JUMLAH KECAMATAN RAWAN GIZI DAN STATUS GIZI BAYI & BALITA
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI			JUMLAH BALITA				
			LAHIR	BBLR	%BBLR	BALITA YANG ADA	DITIMBANG	BB NAIK	BGM	BGT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Benteng	Bontoharu	621	4	0,64	1.941	1.374	1.091	5	75
2.	Bontoharu									
3.	Bontomanai	Barugaia	238	0	0,00	1.062	972	718	2	0
4.	Bontomatene	Buki	57	1	1,75	529	504	290	26	0
		Bontomatene	162	3	1,85	915	693	372	9	0
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	116	5	4,31	671	668	490	9	15
		Lowa	79	0	0,00	343	339	335	2	2
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	144	12	8,33	1.992	409	335	50	23
7.	Pasilambena									
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	153	2	1,31	908	713	672	8	20
9.	Takabonerate	Pasitallu	165	5	3,03	1.750	1.049	944	6	20
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	71	0	0,00	682	562	340	3	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.806	32	1,77	10.793	7.283	5.587	120	155

Sumber : SEKSI GIZI DINKES KAB. SELAYAR

TABEL 8
 JUMLAH KECAMATAN RAWAN GIZI DAN STATUS GIZI BAYI & BALITA
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007

hal.2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	% BALITA					KEC BEBAS RAWAN GIZI
			DITIMBANG	BB NAIK	BGM	BGT	BGM+BGT	
1	2	3	12	13	14	15	16	17
1.	Benteng	Bontoharu	70,79	79,40	0,36	5,46	5,82	0
2.	Bontoharu							
3.	Bontomanai	Barugaia	91,53	73,87	0,21	0,00	0,21	0
4.	Bontomatene	Buki	95,27	57,54	5,16	0,00	5,16	0
		Bontomatene	75,74	53,68	1,30	0,00	1,30	0
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	99,55	73,35	1,35	2,25	3,59	1
		Lowa	98,83	98,82	0,59	0,59	1,18	0
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	20,53	81,91	12,22	5,62	17,85	1
7.	Pasilambena							
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	78,52	94,25	1,12	2,81	3,93	1
9.	Takabonerate	Pasitallu	59,94	89,99	0,57	1,91	2,48	1
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	82,40	60,50	0,53	0,00	0,53	0
	Timur							
JUMLAH (KAB/KOTA)			67,48	76,71	1,65	2,13	3,78	5

Sumber : SEKSI GIZI DINKES KAB. SELAYAR

TABEL 9

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH				
			JUMLAH SELURUHNYA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng	Bontoharu	7.252	2.061	28,42	941	45,66
2.	Bontoharu						
3.	Bontomani	Barugia	3.144	1.560	49,62	266	17,05
4.	Bontomatene	Buki	1.528	582	38,09	85	14,60
		Bontomatene	3.515	818	23,27	152	18,58
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2.107	936	44,42	144	15,38
		Lova	1.526	896	58,72	303	33,82
6.	Pasimaranu	Pasimaranu	2.604	420	16,13	204	48,57
7.	Pasilambena						
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	2.008	561	27,94	240	42,78
9.	Takabonerate	Pasitallu	2.216	1.800	81,23	75	4,17
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	1.686	1.366	81,02	58	4,25
JUMLAH KAB			27.586	11.000	39,88	2.468	22,44

Sumber : Dinas Kesehatan Seksi Pencegahan TTU

TABEL 10

PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HOTEL				RESTORAN/MAKANAN/MAKAN				PASAR				TUPMLAINNYA				JUMLAH TUPM			
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1.	Benteng	Bontcharu	13	13	6	46,2	30	23	0	0	2	2	0	0	26	19	0	0	71	57	6	10,53
2.	Bontcharu		0	0	0	0	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	4	4	2	0
3.	Bontomani	Barugaia	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0
4.	Bontomatene	Buki	0	0	0	0	15	15	0	0	7	7	5	71,429	111	65	51	78,462	133	87	56	64,37
		Bontomatene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	5	0
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2	2	2	100	2	2	2	100	2	2	1	50	0	0	0	0	6	6	5	0
		Lowa	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	100	2	2	2	100	5	5	5	100
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	1	1	1	0	3	3	0	0	2	2	0	0	5	5	0	0	11	11	1	0
7.	Pasilambena		0	0	0	0	14	14	4	0	3	3	0	0	0	0	0	0	17	17	4	0
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	20	20	6	0	22	22	7	0
9.	Takabonerate	Pasitallu	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	7	3	2	0	9	5	2	0	
10.	Jampea Timur	Ujung Jampea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JML (KAB/KOTA)			16	16	9	56,3	67	60	8	13,33	27	27	10	37,037	171	114	61	53,51	281	217	88	40,55

Sumber : Dinas Kesehatan Seksi Penyehatan TTUTPM

TABEL 11

PERSENTASE RUMAH TANGGA BER PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESIVAS	RUMAH TANGGA		
			JUMLAH DIPANTAU	BER PHBS*	%
1	2	3	4	5	6
1.	Benteng	Bontoharu	60	5	8,33
2.	Bontoharu				
3.	Bontomani	Barugaia	260	29	11,15
4.	Bontomatene	Buki Bontomatene	120	30	25,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu Lowa	320	32	10,00
6.	Pasimaramu	Pasimarannu	60	10	16,67
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	60	5	8,33
9.	Takabonerate	Pasitallu	60	5	8,33
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	60	5	8,33
JML (KAB/KOTA)			1.000	121	12,10

Sumber : Seksi Tempat - Tempat Umum Dirkes Kab. Selayar

TABEL 12

hal.1

JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT STRATA DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU				
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JMLH
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng	Bontoharu	25	13	0	0	38
2.	Bontoharu						
3.	Bontomanai	Barugaia	2	19	3	0	24
4.	Bontomatene	Buki	7	7	6	1	21
		Bontomatene	3	19	6	0	28
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2	19	3	3	27
		Lowa	9	3	1	0	13
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0	15	0	0	15
7.	Pasilambena						
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	10	3	4	0	17
9.	Takabonerate	Pasitallu	20	0	0	0	20
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	0	15	0	0	15
	Timur						
			78	113	23	4	218

Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Selayar

TABEL 12

hal.2

JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT STRATA DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERSENTASE POSYANDU				JMLH	PERSEN PURNAMA+ MANDIRI
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI		
1	2	3	9	10	11	12	13	14
1.	Benteng	Bontoharu	32,05	11,50	0,00	0,00	17,43	0,00
2.	Bontoharu							
3.	Bontomanai	Barugaia	2,56	16,81	13,04	0,00	11,01	13,04
4.	Bontomatene	Buki	8,97	6,19	26,09	25,00	9,63	51,09
		Bontomatene	3,85	16,81	26,09	0,00	12,84	26,09
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2,56	16,81	13,04	75,00	12,39	88,04
		Lowa	11,54	2,65	4,35	0,00	5,96	4,35
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0,00	13,27	0,00	0,00	0,00	0,00
7.	Pasilambena							
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	12,82	2,65	17,39	0,00	7,80	17,39
9.	Takabonerate	Pasitalu	25,64	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	0,00	13,27	0,00	0,00	0,00	0,00
	Timur							
			35,78	51,83	10,55	11,18	100,00	21,73

Sumber: Seksi KIA Dirkes Kab. Selayar

TABEL 13

JUMLAH PENDUDUK YANG MEMANFAATKAN SARANA PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	KUNJUNGAN PUSKESMAS			KUNJUNGAN RUMAH SAKIT		
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng Bontoharu*)	26.710	188	26.898	33.147	1.863	35.010
2.	Bontomani	5.641	88	5.729	-	-	-
3.	Bontomatene	8.803	147	8.950	-	-	-
4.	Buki*)	20.576	0	20.576	-	-	-
5.	Bontosikuyu	13.902	44	13.946	-	-	-
6.	Lowa*)	5.511	0	5.511	-	-	-
7.	Pasimaranu Pasilambena*)	9.411 2.670	9 0	9.420 2.670	- -	- -	- -
8.	Pasimasunggu	16.589	107	16.696	-	-	-
9.	Takabonerate	5.618	21	5.639	-	-	-
10.	Pasimasunggu Timur	9.484	11	9.495	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		124.915	615	125.530	33.147	1.863	35.010
PENGUNJUNG/ 100.000 PENDUDUK		1,25	0,006	1,26	0,33	0,02	0,35

Sumber : Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

TABEL 14

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEMAMPUAN LABKES DAN
MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR DI KABUPATEN/ KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH YANG MEMILIKI		% YANG MEMILIKI	
			LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	LABKES	4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	1	100,00	100,00
2	RUMAH SAKIT JIWA	-	-		-	
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-		-	
4	PUSKESMAS	12	12		100,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	13		100,00	

Sumber : Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

TABEL 15

JUMLAH DAN PERSENTASE JENIS OBAT DAN JENIS OBAT GENERIK TERSEDIA
KABUPATENKOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH JENIS OBAT DIBUTUHKAN	JENIS OBAT TERSEDIA		JENIS OBAT GENERIK TERSEDIA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	5	6	7	8
1.	Benteng	Bontoharu	77	75	97,40	75	100,00
2.	Bontoharu						
3.	Bontomanai	Barugaia	82	78	95,12	78	100,00
4.	Bontomatene	Buki	47	46	97,87	46	100,00
		Bontomatene	73	68	93,15	68	100,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	84	80	95,24	80	100,00
		Lowa	65	67	103,08	67	100,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	84	81	96,43	81	100,00
7.	Pasilarbena	Pasilarbena	55	55	100,00	55	100,00
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	104	93	89,42	93	100,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	75	67	89,33	67	100,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	77	73	94,81	73	100,00
KABUPATEN (JUMLAH)			823	783	95,14	783	100,00

Sumber: Gudang Farmasi Kab. Selayar

TABEL 16

KETERSEDIAAN OBAT GENERIK BERLOGO MENURUT JENIS OBAT
KABUPATEN / KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO.	NAMA JENIS OBAT	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN	
			JUMLAH	%
1	Amoksisillin sirup kering 125 mg/ 5 ml	3.665	1.977	53,94
2	Amoksisillin kapsul 250 mg	17.520	52.920	302,05
3	Amoksisillin kaplet 500 mg	312.400	184.140	58,94
4	Antasida doen tablet	217.046	505.590	232,94
5	Antalgin tablet 500 Mg	181.130	635.550	350,88
6	Deksametason Inj. 5 mg/ml - 2 ml	2.330	1.190	51,07
7	Dekstrometorpan hbr sirup 10 mg / 5 ml	1.519	2.567	168,99
8	Dekstrometorfan hbr tablet 15 mg	116.300	410.450	352,92
9	Difenhidramin hcl inj 10 mg / ml- 1 ml	2.635	8.320	315,75
10	Gliseril guayakolat tablet 100 mg	283.340	132.070	46,61
11	Glukosa larutan infus 5 %	827	1.259	152,24
12	Ibuprofen tablet 200 mg	9.400	299.700	3188,30
13	Kloramphenikol kapsul 250 mg	37.250	120.000	322,15
14	Kotrimoksazol tablet 480 mg	176.600	525.000	297,28
15	Klorampeniramin maleat tablet 100 Mg	464.060	1.217.220	262,30
16	Natrium klorida larutan infus 0,9 % steril	292	873	298,97
17	Parasetamol tablet 500 mg	521.560	394.730	75,68
18	Ringer laktat larutan infus steril	2.313	1.242	53,70
19	Infusion set Dewasa/anak	614	962	8.33/41.67
20	Tetrasiklin HCl kapsul 250 mg	138.300	557.500	403,11
21	Vitamin b Kompleks tablet	385.030	897.380	233,07
22	Retinol 200000 IU	-	-	
23	Tablet Tambah darah	116.680	563.080	482,58
24	Garam Oralit	51.500	67.280	130,64
25	Kotrimosazol 120 mg	65.300	26.200	40,12
26	Kotrimosazol susp	2.489	3.610	145,04
27	Kloroquin tablet	71.000	323.870	456,15
28	PPC Inj	120	80	66,67
29	Obat Anti Tuberculosis (OAT) kat 1	111	265	238,74
30	Obat Anti Tuberculosis (OAT) kat 2	14	20	142,86
31	Obat Anti Tuberculosis (OAT) kat 3	2	4	200,00
32	Obat Anti Tuberculosis (OAT) kat sisipan	1	1	100,00
33	Obat Anti Tuberculosis (OAT) kat anak	22	28	127,27
34	Prednison tablet	253.100	367.350	145,14
35	Asam askorbat 50 Mg	376.500	865.240	229,81

Sumber : GFK Kab. Selayar

TABEL 17

PERSENTASE PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERSALINAN	PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1.	Benteng	Bontoharu	698	617	88,40
2.	Bontoharu				
3.	Bontomanai	Barugaia	288	231	80,21
4.	Bontomatene	Buki	152	43	41,87
		Bontomatene	309	150	
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	185	78	42,16
		Lowa	126	83	65,87
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	204	184	90,20
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	168	118	70,24
9.	Takabonerate	Pasitallu	263	128	48,67
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	150	79	52,67
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.543	1.711	67,28

Sumber : : Seksi KIA Dinkes Kab. Selayar

TABEL 18

**PERSENTASE CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI
 MENURUT KECAMATAN
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1.	Benteng	Bontoharu	10	10	100,00
2.	Bontoharu				
3.	Bontomanai	Barugaia	8	6	75,00
4.	Bontomatene	Buki	5	4	80,00
		Bontomatene	11	2	18,18
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	6	4	66,67
		Lowa	5	3	60,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	11	4	36,36
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	6	3	50,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	8	3	37,50
10.	Jampea Timur	Ujung Jampea	4	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			74	39	52,70

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

TABEL 19

JUMLAH DAN PERSENTASE DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI <24 JAM
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA	DESA/KEL TERKENA KLB		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Benteng	Bontoharu	10	1	1	100,00
2.	Bontoharu					
3.	Bontomanai	Barugaia	8	0	0	0,00
4.	Bontomatene	Buki	16	0	0	0,00
		Bontomatene				
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	11	0	0	0,00
		Lowa				
6.	Pasiraramu	Pasimarannu	11	0	0	0,00
7.	Pasilambena					
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	6	0	0	0,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	8	0	0	0,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	4	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			74	1	1	100,00

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

Tabel 20

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN , CFR, KLB
MENURUT JENIS KLB, JUMLAH KECAMATAN, DAN JUMLAH DESA YANG TERSERANG
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG DISERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM	JUMLAH PENDERITA	JUMLAH KEMATIAN	ATTACK RATE (%)	CFR (%)
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Demam Berdarah	1	1	8347	4	0	0,05	0
2.	Gizi Buruk	1	1	3276	1	0	0,03	0

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

TABEL 21

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN PELAYANAN Fe1, Fe3, IMUNISASI TT1 DAN TT2
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Fe1		Fe3		IMUNISASI TT1		IMUNISASI TT2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	13	14	15	16
1.	Benteng	Bontoharu	737	691	93,758	553	75,03	691	93,8	553	75,03
2.	Bontoharu										
3.	Bontomani	Barugaia	302	242	80,132	198	65,56	242	80,1	198	65,56
4.	Bontomatene	Buki	154	97	62,987	59	38,31	97	63,0	59	38,31
		Bontomatene	323	200	61,92	117	36,22	200	61,9	117	36,22
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	197	135	68,528	108	54,82	135	68,5	108	54,82
		Lowa	132	122	92,424	95	71,97	122	92,4	95	71,97
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	202	267	62,092	172	42,81	267	58,824	172	42,48
7.	Pasilambena										
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	176	179	101,7	152	86,36	179	101,7	152	86,36
9.	Takabonerate	Pasitallu	157	132	84,076	93	59,24	132	84,1	93	59,24
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	274	214	78,102	136	49,64	214	78,1	136	49,64
	Timur										
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.654	2.279	85,87	1.683	63,41	2.279	85,87	1.683	63,41

Sumber: :Seksi KIA & Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

TABEL 22

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF
KABUPATEN KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1.	Benteng	Bontoharu	670	465	69,40
2.	Bontoharu				
3.	Bontomani	Barugaia	274	29	10,58
4.	Bontomatene	Buki	145	49	29,07
		Bontomatene	254	67	
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	179	17	12,04
		Lowa	120	19	
6.	Pasiraramu	Pasiraramu	184	148	80,43
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	160	114	71,25
9.	Takabonerate	Pasitallu	253	41	16,21
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	142	36	25,35
JUMLAH (KAB/KOTA)			2381	985	41,37

Sumber.: Seksi KIA Dirkes Kab. Selayar

Tabel 23

hal.1

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN DASAR GIGI			
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH	RASIO TAMBAL/ CABUT
1	2	3	4	5	6	7
1.	Benteng	Bontoharu	0	253	253	19,55
2.	Bontoharu					
3.	Bontomanai	Barugaia	0	52	52	4,02
4.	Bontomatene	Buki	0	0	0	0,00
		Bontomatene	0	70	70	5,41
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	0	265	265	20,48
		Lowa	0	142	142	
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0	103	103	7,96
7.	Pasilambena	Pasilambena	0	32	32	
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	0	63	63	4,87
9.	Takabonerate	Pasitallu	0	181	181	13,99
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	0	133	133	10,28
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	1294	1294	100,00

Sumber: : Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UKGS (PROM+ PREV)					
			JUMLAH MURID SD	MURID SD DIPERIKSA		MURID SD		
				JUMLAH	%	PERLU PERAWATAN	JUMLAH MENDAPAT PERAWATAN	% MENDAPAT PERAWATAN
1	2	3	8	9	10	11	12	13
1.	Benteng	Bontoharu	3.191	845	26,48	83	83	100
2.	Bontoharu							
3.	Bontomanai	Barugaia	1.400	214	15,29	26	26	100
4.	Bontomatene	Buki	658	370	56,23	0	0	0
		Bontomatene	1.508	70	4,64	0	0	0
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	265	265	100,00	0	0	0
		Lowa	392	142	36,22	0	0	0
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	2.391	290	12,13	0	0	0
7.	Pasilambena	Pasilambena	61	61	100,00	0	0	0
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	978	64	6,54	0	0	0
9.	Takabonerate	Pasitallu	1.797	235	13,08	0	0	0
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	862	862	100,00	546	546	100
JUMLAH (KAB/ KOTA)			13.503	3.418	25,31	655	655	100

Sumber: : Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

TABEL 24

PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN KERJA		
			JUMLAH PEKERJA FORMAL	JUMLAH YANG DILAYANI	%
1	2	3	4	5	6
1.	Benteng	Bontoharu	870	870	100,00
2.	Bontoharu				
3.	Bontomanai	Barugaia	964	964	100,00
4.	Bontomatene	Buki	567	567	100,00
		Bontomatene	1.276	1.276	100,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	615	615	100,00
		Lowa	224	224	100,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	470	470	100,00
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	327	327	100,00
9.	Takabonerate	Pasitalu	111	111	100,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	832	832	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.256	6.256	100,00

Sumber : Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

TABEL 25

PERSENTASE KELUARGA MISKIN MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK MISKIN	PELAYANAN GAKIN	
				KK MISKIN MENDAPAT YANKES	%
1	2	3	4	5	6
1.	Benteng	Bontocharu	8.498	8.498	100,00
2.	Bontocharu				
3.	Bontorranai	Baruggia	3.652	3.652	100,00
4.	Bontoratene	Buki	2.572	2.572	100,00
		Bontoratene	4.477	4.477	100,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	3.908	3.908	100,00
		Lova	2.094	2.094	100,00
6.	Pasiraramu	Pasiraramu	3060	3060	100,00
7.	Pasilanbena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	1.661	1.661	100,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	3.404	3.404	100,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	2.001	2.001	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			35.327	35.327	100,00

Sumber: TKK PKPS BBMI KAB. SELAYAR

TABEL 26

PERSEBARAN TENAGA KESEHATAN MENURUT UNIT KERJA
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN															
		MEDIS		PERAWAT & BIDAN		FARMASI		GIZI		TEKNIISI MEDIS		SANTIASI		KESMAS		JUMLAH	%
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1.	PUSKESMAS (termasuk PUSTU dan POLINDES)	14	43,75	159	76,81	3	33,33	15	78,95	10	40,00	19	73,08	11	52,38	231	68,14
2.	RUMAHSAKIT	15	46,88	41	19,81	4	44,44	2	10,53	15	60,00	4	15,38	1	4,76	82	24,19
3.	INSTITUSI DIKLAT/DIKNAKES	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4.	SARANA KESEHATAN LAIN (GFK)	0	0,00	0	0,00	2	22,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	0,59
5.	DINKES KAB/KOTA	3	9,38	7	3,38	0	0,00	2	10,53	0	0,00	3	11,54	9	42,86	24	7,08
JUMLAH		32	100,00	207	100,00	9	100,00	19	100,00	25	100,00	26	100,00	21	100,00	339	100,00
Rasio Terhadap 100.000 Penduduk		27,15		175,63		7,64		16,12		21,21		22,06		17,82		287,63	

Sumber : : Kepeg Dinkes Dan RSU

TABEL 27

JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN							JUMLAH
		MEDIS	PERAWAT & BIDAN	FARMASI	GIZI	TEKNISI MEDIS	SANITASI	KESMAS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Bontoharu	3	36	1	2	1	3	1	47
2.	Barugaia	2	14	1	3	2	4	1	27
3.	Buki	1	11	0	2	1	1	0	16
4.	Bontomatene	2	18	1	1	1	2	2	27
5.	Bontosikuyu	3	14	0	2	1	2	1	23
6.	Lowa	1	10	0	2	1	2	2	18
7.	Pasimarannu	0	17	0	0	0	0	1	18
8.	Pasimasunggu	1	9	0	1	1	1	0	13
9.	Pasitalu	0	21	0	1	1	2	1	26
10.	Ujung Jampea	1	9	0	1	1	2	2	16
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		14	159	3	15	10	19	11	231
1.	RS Selayar	15	41	4	2	15	4	1	82
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		15	41	4	2	15	4	1	82
JUMLAH		29	200	7	17	25	23	12	313

Sumber : Kepegawaian Dinkes Dan RSU Selayar

TABEL 28

JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	JUMLAH TENAGA MEDIS				DOKTER KELUARGA
		DR SPESIALIS	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI ^[a]	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Bontoharu	0	2	1	3	0
2.	Barugaia	0	1	1	2	0
3.	Buki	0	1	0	1	0
4.	Bontomatene	0	2	0	2	0
5.	Bontosikuyu	0	2	1	3	0
6.	Lowa	0	1	0	1	0
7.	Pasimarannu	0	0	0	0	0
8.	Pasimasunggu	0	1	0	1	0
9.	Pasitallu	0	0	0	0	0
10.	Ujung Jampea	0	1	0	1	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	11	3	14	0
1	Rumah Sakit Umum Selayar	4	10	1	15	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	10	1	15	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	3	0	3	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	24	4	32	0
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		3,39	20,36	3,39	27,15	0,00

Sumber: : Kepegawaian Dinkes Dan RSU Selayar

TABEL 29

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN				TENAGA GIZI				
		APOTEKER	S1 FARMASI	D-III FARMASI	ASS APOTEKER	JUMLAH	D-IV/S1 GIZI	D-III GIZI	D-I GIZI	JUMLAH
1.	Bontoharu	0	0	1	0	1	0	1	1	2
2.	Barugaia	0	0	1	0	1	1	2	1	4
3.	Buki	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4.	Bontomatene	0	0	1	0	1	0	0	1	1
5.	Bontosikuyu	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6.	Lowa	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7.	Pasimarannu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Pasimasunggu	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9.	Pastallu	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10.	Ujung Jampea	0	0	0	0	0	0	1	0	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	3	0	3	1	7	7	15
1.	RS Selayar dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	2	1	0	1	4	0	2	0	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	1	0	1	4	0	2	0	2
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN (GFK)		1	0	0	1	2	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	1	3	2	9	1	10	8	19
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		2,55				7,64	9,33			16,12

Sumber : Kepegawaian Dinkes Dan RSU Selayar

TABEL 30

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN						
		PERAWAT				BIDAN		
		SARJANA KEPW	DIII PERAWAT	LULUSAN SPK	JUMLAH	DIII BIDAN	BIDAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Bontocharu	1	9	19	29	0	7	7
2.	Barugaia	1	2	7	10	0	4	4
3.	Buki	0	4	5	9	0	2	2
4.	Bontomatene	0	4	9	13	1	4	5
5.	Bontosikuyu	0	8	3	11	0	3	3
6.	Lowa	0	0	8	8	1	1	2
7.	Pasimarannu	0	6	8	14	0	3	3
8.	Pasimasunggu	0	1	7	8	0	1	1
9.	Pasitallu	0	5	13	18	0	3	3
10.	Ujung Jampea	0	2	6	8	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	41	85	128	2	29	31
1	RS Selayar dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	0	15	19	34	3	4	7
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	15	19	34	3	4	7
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	3	3	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	56	107	165	6	35	41
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK					140,00			34,79

Sumber : : Kepeg Dinkes Dan RSU

TABEL 31

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS			TENAGA SANITASI		
		SARJANA KESMAS ^[a]	D-III KESMAS	JUMLAH	DIII SANITASI	DI SANITASI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Bontoharu	1	0	1	3	0	3
2.	Barugaia	1	0	1	4	0	4
3.	Buki	0	0	0	1	0	1
4.	Bontomatene	2	0	2	2	0	2
5.	Bontosikuyu	1	0	1	2	0	2
6.	Lowa	2	0	2	1	1	2
7.	Pasimarannu	1	0	1	0	0	0
8.	Pasimasunggu	0	0	0	1	0	1
9.	Pasitalu	1	0	1	0	2	2
10.	Ujung Jampea	2	0	2	2	0	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		11	0	11	16	3	19
1	RS Selayar..... dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	0	1	3	1	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	0	1	3	1	4
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	0	9	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	0	21	20	6	26
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		17,82			22,06		

Sumber: : Kepeg Dinkes Dan RSU

Keterangan: ^[a] Termasuk S2 dan S3

TABEL 32

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS				JUMLAH
		ANALIS LAB.	TEM & P.RONTG	P.ANESTESI	FISIOTERAPIS	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Bontoharu	1	0	0	0	1
2.	Barugaia	2	0	0	0	2
3.	Buki	1	0	0	0	1
4.	Bontomatene	1	0	0	0	1
5.	Bontosikuyu	1	0	0	0	1
6.	Lowa	1	0	0	0	1
7.	Pasimarannu	0	0	0	0	0
8.	Pasimasunggu	1	0	0	0	1
9.	Pasitaliu	1	0	0	0	1
10.	Ujung Jampea	1	0	0	0	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		10	0	0	0	10
	RS Selayar dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	6	0	3	12
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	6	0	3	12
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0
SARANA KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	6	0	3	22
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		11,03	5,09	0,00	2,55	18,67

Sumber : : *Kepegawaian Dinkes Dan RSU Selayar*

TABEL 33

PENDUDUK PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
KABUPATENKOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN							
				ASKES	BAPEL & PRA BAPEL JPKM	JAMSOS TEK	KARTU SEHAT	DANA SEHAT	LAINNYA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Benteng	Bontoharu	29.679	8.498	0	0	0	0	0	8.498	28,63
2.	Bontoharu										
3.	Bontomanai	Barugaia	13.198	3.652	0	0	0	0	0	3.652	27,67
4.	Bontomatene	Buki	20.177	7.049	0	0	0	0	0	7.049	34,94
		Bontomatene									
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	14.088	6.002	0	0	0	0	0	6.002	42,60
		Lowa									
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	15.940	3.060	0	0	0	0	0	3.060	19,20
7.	Pasilambena										
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	6.826	1.661	0	0	0	0	0	1.661	24,33
9.	Takabonerate	Pasitallu	11.523	3.404	0	0	0	0	0	3.404	29,54
10.	Jampea Timur	Ujung Jampea	6.436	2.001	0	0	0	0	0	2.001	31,09
JUMLAH (KAB/KOTA)			117.867	35.327	0	0	0	0	0	35.327	29,97
PERSENTASE				29,97	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30,83	

Sumber: Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

TABEL 34

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/ KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	23.726.440.342	93,46
2	APBD PROPINSI	-	
3	APBN	658.999.500	2,60
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	1.000.000.000	3,94
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		25.385.439.842	100,00
TOTAL APBD KAB/KOTA		363.351.768.608	
% APBD KES THD APBD KAB/KOTA			6,99
ANGGARAN KES PERKAPITA THN 2007		215.386	
ANGGARAN KES PERKAPITA THN 2006		161.276	
ANGGARAN KES PERKAPITA THN 2005		120.677	

Sumber: Badan Pengelola Keuangan & Asset Daerah Kab. Selayar

TABEL 35
PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI AKSES AIR BERSIH
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA	% KELUARGA DIPERIKSA	AKSES AIR BERSIH						
						LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAN	LAINNYA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Benteng	Bontoharu	8.015	2.061	25,71	552	858	172	0	0	168	1.750
2.	Bontoharu											
3.	Bontomanai	Barugaia	3.067	1.560	50,86	698	6	204	12	0	306	1.226
4.	Bontomatene	Buki	1.610	582	36,15	0	0	245	0	0	173	418
		Batangmata	4.041	818	20,24	0	0	145	139	0	320	604
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2.285	936	40,96	0	28	215	0	0	489	732
		Lowa	1.597	896	56,11	0	0	255	0	0	393	648
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	2.715	420	15,47	0	0	287	0	0	0	287
7.	Pasilambena					0						
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	2.198	561	25,52	0	0	301	0	0	75	376
9.	Taka Bonerate	Pasitallu	2.981	1.800	60,38	0	0	950	0	0	0	950
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	1.873	1.366	72,93	0	0	952	0	0	0	952
	Timur											
JUMLAH			30.382	11.000	36,21	1.250	892	3.726	151	0	1.924	7.943

Sumber : Seksi Penyehatan Mamin Dinkes Kab Selayar

TABEL 35
PERSENTASE KELUARGA MEMILIKI AKSES AIR BERSIH
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA	%	% AKSES AIR BERSIH						JUMLAH
						LEDENG	SPT	SGL	PAH	KEMASAM	LAINNYA	
1	2	3	4	5	6	14	15	16	17	18	19	20
1.	Benteng	Bontoharu	8.015	2.061	25,71	6,89	41,63	10,70	8,35	0,00	0,00	84,91
2.	Bontoharu											
3.	Bontomanai	Barugaia	3.067	1.560	50,86	22,76	0,20	6,65	0,39	0,00	19,62	78,59
4.	Bontomatene	Buki	1.610	582	36,15	0,00	0,00	15,22	0,00	0,00	29,73	71,82
		Batangmata	4.041	818	20,24	0,00	0,00	3,59	3,44	0,00	39,12	73,84
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2.285	936	40,96	0,00	1,23	9,41	0,00	0,00	52,24	78,21
		Lowa	1.597	896	56,11	0,00	0,00	15,97	0,00	0,00	43,86	72,32
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	2.715	420	15,47	0,00	0,00	10,57	0,00	0,00	0,00	68,33
7.	Pasilambena											
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	2.198	561	25,52	0,00	0,00	13,69	0,00	0,00	13,37	67,02
9.	Taka Bonerate	Pasitalu	2.981	1.800	60,38	0,00	0,00	31,87	0,00	0,00	0,00	52,78
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	1.873	1.366	72,93	0,00	0,00	50,83	0,00	0,00	0,00	69,69
	Timur											
JUMLAH			30.382	11.000	36,21	4,11	8,11	12,26	0,50	0,00	6,33	72,21

Sumber : Seksi Penyehatan Mamin Dinkes Kab Selayar

TABEL 36

JUMLAH PUS, PESERTA KB, PESERTA KB BARU, DAN KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng	Bontoharu	1.803	521	28,90	1.317	73,04
2.	Bontoharu		2.574	423	16,43	1.091	42,39
3.	Bontomanai	Barugaia	2.416	147	6,08	960	39,74
4.	Bontomatene	Buki Bontomatene	2.400	322	13,42	1.204	50,17
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu Lowa	2.520	384	15,24	1.595	63,29
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	1.575	82	5,21	691	43,87
7.	Pasilambena		1.216	174	14,31	534	43,91
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	1.305	432	33,10	914	70,04
9.	Takabonerate	Pasitallu	1.901	346	18,20	915	48,13
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	1.212	368	30,36	853	70,38
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.922	3.199	16,91	10.074	53,24
JUMLAH (KAB/KOTA) 2006			18.515	2.592	14,00	8.762	47,32

* Data bergabung dengan Kecamatan Induk

Sumber: Dinas Kependudukan, Capil dan KB Kab. Selayar

TABEL 37
 JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007

hal. 1

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB AKTIF								
		MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KON DOM	OBAT VAGI NA	LAIN NYA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Benteng	86	43	136	771	260	21	0	0	1.317
2.	Bontoharu	30	5	48	688	245	75	0	0	1.091
3.	Bontomanai	1	7	26	764	141	21	0	0	960
4.	Bontomatene	7	6	207	750	216	18	0	0	1.204
5.	Bontosikuyu	30	5	78	770	676	36	0	0	1.595
6.	Pasimarannu	28	1	87	319	253	3	0	0	691
7.	Pasilambena	0	1	8	335	187	3	0	0	534
8.	Pasimasunggu	35	18	147	406	253	55	0	0	914
9.	Takabonerate	5	1	70	532	299	8	0	0	915
10.	Pasimasunggu Timur	43	22	127	369	245	47	0	0	853
JML (KAB/KOTA)		265	109	934	5.704	2.775	287	0	0	10.074
Kabupaten Tahun 2006		230	101	782	4.738	2.734	177	0	0	8.762

Sumber: Dinas Kependudukan, Capil dan KB Kab. Selayar

TABEL 37
 JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	% PESERTA KB AKTIF								
		MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KOND OM	OBAT VAGIN A	LAIN NYA	
12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	Benteng	6,53	3,26	10,33	58,54	19,7	1,59	0,00	0,00	100,00
2.	Bontoharu	2,75	0,46	4,40	63,06	22,5	6,87	0,00	0,00	100,00
3.	Bontomanai	0,10	0,73	2,71	79,58	14,7	2,19	0,00	0,00	100,00
4.	Bontomatene	0,58	0,50	17,19	62,29	17,9	1,50	0,00	0,00	100,00
5.	Bontosikuyu	1,88	0,31	4,89	48,28	42,4	2,26	0,00	0,00	100,00
6.	Pasimarannu	4,05	0,14	12,59	46,16	36,6	0,43	0,00	0,00	100,00
7.	Pasilambena	0,00	0,19	1,50	62,73	35	0,56	0,00	0,00	100,00
8.	Pasimasunggu	3,83	1,97	16,08	44,42	27,7	6,02	0,00	0,00	100,00
9.	Takabonerate	0,55	0,11	7,65	58,14	32,7	0,87	0,00	0,00	100,00
10.	Pasimasunggu Timur	5,04	2,58	14,89	43,26	28,7	5,51	0,00	0,00	100,00
JML (KAB/KOTA)		2,63	1,08	9,27	56,62	27,5	2,85	0,00	0,00	100,00
Kabupaten Tahun 2006		2,62	1,15	8,92	54,07	31,2	2,02	0,00	0,00	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan, Capil dan KB Kab. Selayar

TABEL 38
 PELAYANAN KB BARU MENURUT KECAMATAN
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007

hal.1

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB BARU								
		MKJP			NON MKJP					MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KOND OM	OBAT VAGIN A	LAINN YA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Benteng	15	1	18	423	62	2	0	0	521
2.	Bontoharu	0	0	8	290	58	67	0	0	423
3.	Bontomanai	0	0	0	133	14	0	0	0	147
4.	Bontomatene	0	0	32	132	73	85	0	0	322
5.	Bontosikuyu	0	0	11	242	130	1	0	0	384
6.	Pasimarannu	0	0	0	68	14	0	0	0	82
7.	Pasilambena	0	0	0	132	42	0	0	0	174
8.	Pasimasunggu	7	0	43	179	159	44	0	0	432
9.	Takabonerate	0	0	0	205	118	23	0	0	346
10.	Pasimasunggu Timur	0	0	3	245	11	8	0	0	368
JML (KAB/KOTA)		22	1	115	2.049	681	230	0	0	3.199
KABUPATEN 2006		19	1	103	1.322	491	52	0	0	1.988

Sumber: Dinas Kependudukan, Cakil dan KB Kab. Selayar

TABEL 38
 PELAYANAN KB BARU MENURUT KECAMATAN
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007

hal.2

NO	KECAMATAN	% PESERTA KB BARU									
		MKJP			NON MKJP						MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP/ MOW	IMP LANT	SUN TIK	PIL	KOND OM	OBAT VAGI NA	LAIN NYA		
12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Benteng	2,88	0,19	3,45	81,19	11,90	0,38	0,00	0,00	100,00	
2.	Bontoharu	0,00	0,00	1,89	68,56	13,71	15,84	0,00	0,00	100,00	
3.	Bontomanai	0,00	0,00	0,00	90,48	9,52	0,00	0,00	0,00	100,00	
4.	Bontomatene	0,00	0,00	9,94	40,99	22,67	26,40	0,00	0,00	100,00	
5.	Bontosikuyu	0,00	0,00	2,86	63,02	33,85	0,26	0,00	0,00	100,00	
6.	Pasimarannu	0,00	0,00	0,00	82,93	17,07	0,00	0,00	0,00	100,00	
7.	Pasilambena	0,00	0,00	0,00	75,86	24,14	0,00	0,00	0,00	100,00	
8.	Pasimasunggu	1,62	0,00	9,95	41,44	36,81	10,19	0,00	0,00	100,00	
9.	Takabonerate	0,00	0,00	0,00	59,25	34,10	6,65	0,00	0,00	100,00	
10.	Pasimasunggu Timur	0,00	0,00	0,82	66,58	2,99	2,17	0,00	0,00	100,00	
JML (KAB/KOTA)		0,69	0,03	3,59	64,05	21,29	7,19	0,00	0,00	100,00	
KABUPATEN 2006		0,96	0,05	5,18	66,50	24,70	2,62	0,00	0,00	100,00	

Sumber: Dinas Kependudukan, Capil dan KB Kab. Selayar

TABEL 39

JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS
DAN RASIO KORBAN LUKA DAN MENINGGAL TERHADAP JUMLAH PENDUDUK
DIPERINCI MENURUT KECAMATAN TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	JUMLAH KECELAKAAN	JUMLAH KORBAN				% KORBAN			
			MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML	MATI	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	JML
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Benteng	11	2	5	11	18	11,11	27,78	61,11	100,00
2.	Bontoharu	8	1	3	4	8	12,50	37,50	50,00	100,00
3.	Bontomanai	7	2	1	5	8	25,00	12,50	62,50	100,00
4.	Bontomatene	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Bontosikuyu	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Pasimarannu	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
7.	Pasilambena *)	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Pasimasunggu	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
9.	Takabonerate	2	1	0	1	2	50,00	0,00	50,00	100,00
10.	Pasimasunggu Timur	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	6	9	21	36	16,67	25,00	58,33	100,00

Sumber : Polres Selayar

TABEL 40

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YG MELEK HURUF
KABUPATEN SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng	100	30,30	230	69,70	330	8,16
2.	Bontoharu	100	43,48	130	56,52	230	5,68
3.	Bontomanai	130	36,11	230	63,89	360	8,90
4.	Bontomatene	120	44,44	150	55,56	270	6,67
5.	Bontosikuyu	130	46,43	150	53,57	280	6,92
6.	Pasimaramu	130	52,00	120	48,00	250	6,18
7.	Pasilambena	150	42,86	200	57,14	350	8,65
8.	Pasimasunggu	160	43,72	206	56,28	366	9,05
9.	Takabonerate	325	44,83	400	55,17	725	17,92
10.	Pasimasunggu Timur	400	45,20	485	54,80	885	21,87
JUMLAH		1.745	43,13	2.301	56,87	4.046	100,00

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Nas. Kab. Selayar

Tabel : 41

**10 JENIS PENYAKIT
DIKABUPATEN SELAYAR
TAHUN 2007**

NO.	JENIS PENYAKIT	JUMLAH	%
1	2	3	4
1	Infeksi Akut Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	21.742	32,93
2	Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat (Penyakit tulang, Radang sendi termasuk reumatik)	8.940	13,54
3	Tekanan Darah Tinggi	7.146	10,82
4	Penyakit Kulit Alergi	5.646	8,55
5	Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan `Bagian Atas	5.545	8,40
6	Kecelakaan Dan Ruda Paksa	4.197	6,36
7	Diare (termasuk tersangka kolera)	3.754	5,69
8	Malaria Klinis	3.097	4,69
9	Asma	3.097	4,69
10	Penyakit Kulit Infeksi	2.866	4,34
JUMLAH		66.030	100,00

Sumber : Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

Tabel : 42

**10 JENIS PENYAKIT UTAMA
RAWAT JALAN DI RSUD SELAYAR
TAHUN 2007**

NO.	JENIS PENYAKIT	JUMLAH	%
1	2	3	4
1	Infeksi Saluran Pernapasan Atas	2.944	28,11
2	Hypertensi	1.684	16,08
3	Dispepsia	1.330	12,70
4	Penyakit Gigi dan Mulut	1.285	12,27
5	Artritis	748	7,14
6	Diabetes Melitus (DM)	656	6,26
7	TB Paru	634	6,05
8	Dermatitis	487	4,65
9	Malaria	437	4,17
10	Penyakit Jantung Koroner	269	2,57
	JUMLAH	10.474	100,00

Sumber : Seksi Puskesmas & Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar dan RSUD Selayar

TABEL spm. 1

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4, IBU HAMIL RISTI DAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN
KABUPATEN SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN		
			JUMLAH	K4	%	JML RISTI	RISTI DIRUUK	%	JUMLAH	DITOLONG TENKES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Benteng	Bontoharu	737	553	75,03	240	57	23,75	698	617	88,40
2.	Bontoharu										
3.	Bontomanai	Barugaia	302	198	65,56	56	47	83,93	288	231	80,21
4.	Bontomatene	Buki	154	59	38,31	35	0	0,00	152	43	28,29
		Bontomatene	323	117	36,22	33	12	36,36	309	150	48,54
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	197	108	54,82	28	10	35,71	185	78	42,16
		Lowa	132	95	71,97	6	3	50,00	126	83	65,87
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	202	172	42,81	4	1	0,00	204	184	42,162
7.	Pasilambena										
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	176	152	86,36	8	1	12,50	168	118	70,24
9.	Takabonerate	Pasitallu	274	136	49,64	1	0	0,00	263	128	48,67
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	157	93	59,24	22	1	4,55	150	79	52,67
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.654	1.683	63,41	433	132	30,48	2.543	1.711	67,28

Sumber : Seksi KIA Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm.2

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS, BAYI DAN BAYI BBLR YANG DITANGANI
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NEONATUS			BAYI			BAYI LAHIR				
			JUMLAH	KN	%	JML BAYI	KUNJ.	%	JML LAHIR	BBLR	% BBLR	BBLR DITANGANI	% BBLR DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Benteng	Bontoharu	670	612	91,343	670	405	60,45	621	4	0,64	4	100,00
2.	Bontoharu												
3.	Bontomanai	Barugaia	274	249	90,88	274	0	0,00	238	0	0,00	0	0,00
4.	Bontomatene	Buki	145	58	40,00	145	23	15,86	57	1	1,75	1	100,00
		Bontomatene	254	146	57,48	254	30	11,81	162	3	1,85	3	100,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	179	133	74,30	179	0	0,00	116	5	4,31	5	100,00
		Lowa	120	87	72,50	120	29	24,17	79	0	0,00	0	0,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	184	198	107,61	184	0	0,00	144	12	8,33	12	100,00
7.	Pasilambena												
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	160	116	72,50	160	3	1,88	153	2	1,31	2	100,00
9.	Takabonerate	Pasitalu	253	139	54,94	253	3	1,19	165	5	3,03	5	100,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	142	79	55,63	142	0	0,00	71	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.381	1.817	76,31	2.381	493	20,71	1.806	32	1,77	32	100,00

Sumber : Seksi KIA Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm. 3

CAKUPAN DETEKSI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA, PEMERIKSAAN SISWA SD DAN PELAYANAN KES.REMAJA
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA & PRA SEKOLAH			SISWA SD/MI			REMAJA		
			JUMLAH	DI DETEKSI	%	JUMLAH	DIPERIKSA	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Benteng	Bontoharu	1.941	1.374	70,79	3.434	2.918	84,97	3.132	2.662	84,99
2.	Bontoharu										
3.	Bontomanai	Barugaia	1.062	972	91,53	1.721	1.329	77,22	214	214	100,00
4.	Bontomatene	Buki	529	504	95,27	661	365	55,22	160	160	100,00
		Bontomatene	915	693	75,74	1.522	1.255	82,46	1.079	1.079	100,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	671	371	55,29	957	851	88,92	345	345	100,00
		Lowa	343	339	98,83	619	392	63,33	134	134	100,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	1.992	409	20,53	2.391	1.279	77,22	299	299	100,00
7.	Pasilambena										
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	908	713	78,52	978	978	100,00	144	144	100,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	1.750	1049	59,94	1.757	744	42,34	234	234	100,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	682	562	82,40	856	670	78,27	451	451	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.793	6.986	64,73	14.896	10.781	72,38	6.192	5.722	92,41

Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm. 4

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR	PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	7	8
1.	Benteng	Bontoharu	1.803	1.317	73,04
2.	Bontoharu		2.574	1.091	42,39
3.	Bontomanai	Barugaia	2.416	960	39,74
4.	Bontomatene	Buki Bontomatene	2.400	1.204	50,17
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu Lowa	2.520	1.595	63,29
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	1.575	691	43,87
7.	Pasilambena	Pasilambena	1.216	534	43,91
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	1.305	914	70,04
9.	Takabonerate	Pasitallu	1.901	915	48,13
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jamepa	1.212	853	70,38
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.922	10.074	53,24

Sumber: : Badan Kependudukan, Capil dan KB Kab. Selayar.

TABEL spm 5

PERSENTASE CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMUNIZATION (UCI)
 MENURUT KECAMATAN
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1.	Benteng	Bontoharu	10	10	100,00
2.	Bontoharu				
3.	Bontomanai	Barugaia	8	6	75,00
4.	Bontomatene	Buki	5	4	80,00
		Bontomatene	11	2	18,18
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	6	4	66,67
		Lowa	5	3	60,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	11	4	36,36
7.	Pasilarbena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	6	3	50,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	8	3	37,50
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	4	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			74	39	52,70

Sumber: : Subdin P2M Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm 6

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, PELAYANAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN, KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN			KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA	
		RAWAT INAP	RAWAT JALAN	JUMLAH	JUMLAH	PERSEN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Puskesmas Bontoharu	188	26.710	26.898	49	0,18
2.	Puskesmas Barugaia	88	5.641	5.729	87	1,52
3.	Puskesmas Buki	0	8.803	8.803	79	0,90
4.	Puskesmas Bontomatene	147	20.576	20.723	230	1,11
5.	Puskesmas Bontosikuyu	44	13.902	13.946	5	0,04
6.	Puskesmas Lowa	0	5.511	5.511	18	0,33
7.	Puskesmas Pasimarannu	9	9.411	9.420	29	0,31
8.	Puskesmas Pasimasunggu	107	16.589	16.696	5	0,03
9.	Puskesmas Pasitallu	21	5.618	5.639	14	0,25
10.	Puskesmas Ujung Jampea	11	9.484	9.495	0	0,00
11.	Puskesmas Pasilambena	0	2.670	2.670	23	0,86
SUB JUMLAH I		615	122.245	125.530	516	0,41
1	RS Umum Selayar	1.863	33.147	35.010	8	0,02
SUB JUMLAH II		1.863	33.147	35.010	0	0
1	Sarana Yankes lainnya	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.478	155.392	160.540	516	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		0,02	1,36	1,40	0,005	0,000
JUMLAH PELAYANAN CAKUPAN KUNJUNGAN (%)						

Sumber: RSU dan Seksi Puskesmas & Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm 7

PERSENTASE BALITA YANG NAIK BERAT BADANNYA DAN BALITA BAWAH GARIS MERAH
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA					
			YANG ADA	DITIMBANG	JML BB NAIK	%BB NAIK	BGM	% BGM
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Benteng	Bontoharu	1.941	1.374	1.091	79,40	5	0,36
2.	Bontoharu							
3.	Bontomanai	Barugaia	1.062	972	718	73,87	2	0,21
4.	Bontomatene	Buki	529	504	290	57,54	26	5,16
		Bontomatene	915	693	372	53,68	9	1,30
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	671	668	490	73,35	9	1,35
		Lowa	343	339	335	98,82	2	0,59
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	1.992	409	335	81,91	50	0,52
7.	Pasilambena							
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	908	713	672	94,25	8	1,12
9.	Takabonerate	Pasitallu	1.750	1.049	944	89,99	6	0,57
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	682	562	340	60,50	3	0,53
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.793	7.283	5.587	76,71	120	1,65

Sumber: SEKSI GIZI Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm 8

CAKUPAN BAYI, BALITA DAN BUMIL YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA			IBUHAMIL			BAYI BGM GAKIN			BALITA GIZI BURUK		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A 2X	%	JUMLAH	MENDAPAT 90 TAB Fe	%	JUMLAH	MP ASI	%	JUMLAH	MENDAPAT PERAWATAN	%
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Benteng	Bontoharu	1.941	1.688	86,97	737	553	75,03	0	0	0,00	2	2	100,00
2.	Bontoharu													
3.	Bontomanai	Barugaia	1.062	926	87,19	302	198	65,56	0	0	0,00	11	11	100,00
4.	Bontomatene	Buki	529	529	100,00	154	59	38,31	0	0	0,00	7	7	100,00
		Bontomatene	915	817	89,29	323	117	36,22	0	0	0,00	0	0	0,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	671	617	91,95	197	108	54,82	0	0	0,00	2	2	100,00
		Lowa	343	323	94,17	132	95	71,97	0	0	0,00	0	0	0,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	1.992	1.743	71,43	202	172	42,81	0	0	0,00	0	0	100,00
7.	Pasilambena													
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	908	806	88,77	176	152	86,36	0	0	0,00	3	3	100,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	1.750	1.522	86,97	274	136	49,64	0	0	0,00	0	0	0,00
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	682	607	89,00	157	93	59,24	0	0	0,00	0	0	0,00
	Timur													
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.793	9.578	88,74	2.654	1.683	63,41	0	0	0,00	25	25	100,00

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm. 9

PRESENTASE AKSES KETERSEDIAAN DARAH UNTUK BUMIL DAN NEONATUS YG DIRUJUK
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	KETERSEDIAAN DARAH		
		YANG ADA	MEMILIKI AKSES	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM SELAYAR	192	38	19,79
2	PUSKESMAS :			
	Puskesmas Bontoharu	0	0	0
	Puskesmas Barugaia	0	0	0
	Puskesmas Buki	0	0	0
	Puskesmas Bontomatene	0	0	0
	Puskesmas Bontosikuyu	0	0	0
	Puskesmas Lowa	0	0	0
	Puskesmas Pasimarannu	0	0	0
	Puskesmas Pasimasunggu	0	0	0
	Puskesmas Pasitallu	0	0	0
	Puskesmas Ujung Jampea	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	192	38	19,79

Sumber : Seksi KIA Dinas Kesehatan Kab. Selayar

TABEL spm 10

JUMLAH & PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/ KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL RISTI		BUMIL RISTI DIRUJUK		BUMIL RISTI DIRUJUK DAN DITANGANI		JUMLAH NEONATAL	NEONATAL RISTI DIRUJUK		NEONATAL RISTI DIRUJUK DAN DITANGANI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Benteng	Bontoharu	737	240	32,56	57	23,75	57	100	670	0	0,00	0	0,00
2.	Bontoharu													
3.	Bontomanai	Barugaia	302	56	18,54	47	83,93	47	100	274	0	0,00	0	0,00
4.	Bontomatene	Buki	154	35	22,73	0	0,00	0	0	145	0	0,00	0	0,00
		Bontomatene	323	33	10,22	12	36,36	12	100	254	0	0,00	0	0,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	197	28	14,21	10	35,71	10	100	179	0	0,00	0	0,00
		Lowa	132	6	4,55	3	50,00	3	100	120	0	0,00	0	0,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	202	4	1,98	1	25,00	1	100	184	0	1,38	0	0,00
7.	Pasilambena													
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	176	8	4,55	1	12,50	1	100	160	0	0,00	0	0,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	274	1	0,36	0	0,00	0	0	253	0	0,00	0	0,00
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	157	22	14,01	1	4,55	1	100	142	0	0,00	0	0,00
		Timur												
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.654	433	16,31	132	30,485	132	100	2.381	0	0,00	0	0,00

Sumber : Seksi KIA Dirkes Kab. Selayar.

TABEL spm. 11

**PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN GAWAT DARURAT
KABUPATEN / KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN GADAR	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	0	0,00
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0,00
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00
4	PUSKESMAS	12	0	0,00
5	SARANA KES.LAINNYA			
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	0	0,00

Sumber : Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm. 12

PERSENTASE DESA/KEL DENGAN KLB DITANGANI <24 JAM DAN KEC BEBAS RAWAN GIZI
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	KEC BEBAS RAWAN GIZI (+/-)	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL KLB		
				JML DESA/KEL TERKENA	JML DESA/KEL DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Benteng	1	3	0	0	0,00
2.	Bontoharu	-	7	1	1	100,00
3.	Bontomanai	1	10	0	0	0,00
4.	Bontomatene	1	14	0	0	0,00
5.	Bontosikuyu	1	11	0	0	0,00
6.	Pasimarannu	1	6	0	0	0,00
7.	Pasilambena	1	5	0	0	0,00
8.	Pasimasunggu	1	6	0	0	0,00
9.	Takabonerate	1	4	0	0	0,00
10.	Jampea Timur	1	8	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	74	1	1	100,00

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm 13

AFP RATE, %TB PARU SEMBUH, DAN PNEUMONIA BALITA DITANGAN
KABUPATENKOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	AFP	TB PARU					PNEUMONIA			
				KLINIS	(+)	DIobati	SEMBUH	% SEMBUH	JML PENDERITA	JML PEND BALITA	BALITA DITANGAN	%BALITA DITANGAN
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Benteng	Bontoharu	0	166	29	49	81	279,31	2074	75	75	100,00
2.	Bontoharu											
3.	Bontomarai	Barugaia	0	81	14	14	17	121,43	762	38	38	100,00
4.	Bontomatene	Buki	0	82	10	10	6	60,00	584	18	18	100,00
		Bontomatene	0	127	10	13	21	210,00	210	8	8	100,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	0	57	9	18	9	100,00	990	9	9	100,00
		Lowa	0	14	3	3	6	200,00	305	9	9	100,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0	13	2	2	5	250,00	830	0	0	100,00
7.	Pasilambena											
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	0	51	14	15	15	107,14	1.311	13	13	100,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	0	84	14	26	25	178,57	377	4	4	100,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	0	29	10	11	6	60,00	1.288	0	0	100,00
	JUMLAH		0	704	115	161	191	166,09	8.731	174	174	100,00
	ANGKA KESAKITAN		[a]									

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm 14

HIV/AIDS DITANGANI, INFEKSI MENULAR SEKSUAL DIOBAT DAN DBD DITANGANI
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HIV/AIDS			IMS			DBD			DIARE			
			JML KASUS	DI-TANGANI	% DITANGANI	JML KASUS	DIOBATI	% DIOBATI	JML KASUS	DI-TANGANI	% DITANGANI	JML KASUS	JML DIARE PD BALITA	BALITA DITANGANI	% BALITA DITANGANI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Benteng	Bontoharu	0	0	0	2	2	100	4	4	100	999	451	451	100,00
2.	Bontoharu														
3.	Bontomanai	Barugaia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	485	184	184	100,00
4.	Bontomatene	Buki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	175	40	40	100,00
		Bontomatene	0	0	0	0	0	0	0	0	0	515	233	233	100,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	449	172	172	100,00
		Lowa	0	0	0	1	1	0	0	0	0	184	41	41	100,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0	0	0	1	1	0	0	0	0	314	129	129	100,00
7.	Pasilambena														
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	675	268	268	100,00
9.	Takabonerate	Pasitalu	0	0	0	1	1	100	0	0	0	370	154	154	100,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	0	0	0	1	1	0	0	0	0	331	130	130	100,00
JUMLAH			0	0	0	6	6	100	4	4	100	4.497	1.802	1.802	100,00

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

**PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA KESEHATAN			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH		
			JML	DIBINA	%	JML	DIBINA	%	JML	DIBINA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Benteng	Bontoharu									
2.	Bontoharu		22	0	0,00	46	27	58,70	52	0	0,00
3.	Bontomanai	Barugaia	9	9	100,00	28	28	100,00	53	53	100,00
4.	Bontomatene	Buki	2	0	0,00	35	10	28,57	33	0	0,00
		Bontomatene	9	9	100,00	40	40	100,00	45	25	55,56
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	5	5	100,00	27	7	25,93	27	6	22,22
		Lowa	5	2	40,00	14	9	64,29	17	9	52,94
6.	Pasimarannu										
7.	Pasilambena	Pasimarannu	3	3	100,00	5	0	0,00	3	0	0,00
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	4	4	100,00	13	4	30,77	15	3	20,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	7	7	100,00	17	17	100,00	17	3	17,65
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	3	3	100,00	13	2	15,38	15	0	0,00
	Timur										
JLH (KAB/KOTA)			69	42	60,87	238	144	60,50	277	99	35,74

Sumber : Dinas Kesehatan Seksi Penyehatan TTU/TPM

**PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
			JML	DIBINA	%	JML	DIBINA	%	JML	DIBINA	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	Benteng	Bontocharu									
2.	Bontocharu		77	0	0,00	0	0	0	197	27	13,7
3.	Bontomanai	Barugaia	14	14	100,00	3	3	100	107	107	100
4.	Bontomatene	Buki	5	0	0,00	0	0	0	75	15	20
		Bontomatene	27	0	0,00	28	28	100	149	102	68,5
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	16	6	37,50	0	0	0	76	24	31,6
		Lowa	6	4	66,67	0	0	0	42	24	57,1
6.	Pasimarannu										
7.	Pasilambena	Pasimarannu	8	0	0,00	0	0	0	19	3	15,8
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	17	3	17,65	0	0	0	49	14	28,6
9.	Takabonerate	Pasitallu	18	18	100,00	7	1	14,29	149	46	30,9
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	5	2	40,00	0	0	0	36	7	19,4
	Timur										
JLH (KAB/KOTA)			193	47	24,35	38	32	84,21	899	369	41,05

Sumber : Dinas Kesehatan Seksi Penyehatan TTU/TPM

TABEL spm 16

PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN YANG DIPERIKSA JENTIK NYAMUK AEDES
DAN PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/ KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng	Bontoharu	7.016	6.318	90,05	5.054	79,99
2.	Bontoharu						
3.	Bontomanai	Barugaia	2.702	2.161	79,98	1.775	82,14
4.	Bontomatene	Buki	1.531	1.454	94,97	1.293	88,93
		Bontomatene	3452	3.150	91,25	2.500	
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2.026	1.722	85,00	1.490	86,53
		Lowa	1312	1.200	91,46	996	
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	3.041	2.738	90,04	2.330	85,10
7.	Pasilambena						
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	1.719	1.500	87,26	1.220	81,33
9.	Takabonerate	Pasitallu	2.089	1.800	86,17	1.590	88,33
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	1.637	1.375	84,00	1.200	87,27
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.525	23.418	88,29	19.448	83,05

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

**PERSENTASE TEMPAT UMUM SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU				
			JUMLAH YANG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng	Bontoharu	265	65	24,53	9	13,85
2.	Bontoharu						
3.	Bontomanai	Barugaia	107	107	100,00	54	50,47
4.	Bontomatene	Buki	58	58	100,00	30	51,72
		Bontomatene	156	45	28,85	15	33,33
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	76	65	85,53	46	70,77
		Lowa	45	24	53,33	24	100,00
6.	Pasimaramnu	Pasimarannu	35	35	100,00	7	20,00
7.	Pasilambena						
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	52	13	25,00	10	76,92
9.	Takabonerate	Pasitalu	31	26	83,87	10	38,46
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	30	12	40,00	5	41,67
	Timur						
JLH (KAB/KOTA)			855	450	52,63	201	44,67

Sumber : Dinas Kesehatan Seksi Penyehatan TTU

**PERSENTASE RUMAH TANGGA SEHAT MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH				
			JUMLAH SELURUHNYA	JUMLAH DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng						
2.	Bontoharu	Bontoharu	7.252	2.061	28,42	941	45,66
3.	Bontomanai	Barugaia	3.144	1.560	49,62	266	17,05
4.	Bontomatene	Buki	1.528	582	38,09	85	14,60
		Bontomatene	3.515	818	23,27	152	0,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2.107	936	44,42	144	15,38
		Lowa	1.526	896	58,72	303	33,82
6.	Pasimarannu						
7.	Pasilambena	Pasimarannu	2.604	420	16,13	204	48,57
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	2.008	561	27,94	240	42,78
9.	Takabonerate	Pasitallu	2.216	1.800	81,23	75	4,17
10.	Pasimasunggu Timu	Ujung Jampea	1.686	1.366	81,02	58	4,25
JUMLAH KAB			27.586	11.000	39,88	2.468	22,44

Sumber : Dinas Kesehatan Seksi Penyehatan TTU Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm 19

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF
KABUPATEN/ KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1.	Benteng	Bontoharu	670	465	69,40
2.	Bontoharu				
3.	Bontomanai	Barugaia	274	29	10,58
4.	Bontomatene	Buki	145	49	29,07
		Bontomatene	254	67	
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	179	17	12,04
		Lowa	120	19	
6.	Pasimarannu	Pasimaramnu	184	148	80,43
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	160	114	71,25
9.	Takabonerate	Pasitallu	253	41	16,21
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	142	36	25,35
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.381	985	41,37

Sumber:: Seksi KIA Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm 20

PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK	% DESA/KEL DG GARAM BERYODIUM YG BAIK
1	2	3	4	5	6
1.	Benteng	Bontoharu	10	3	30,00
2.	Bontoharu				
3.	Bontomanai	Barugaia	8	4	0,00
4.	Bontomatene	Buki	5	2	40,00
		Bontomatene	11	1	
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	6	0	0,00
		Lowa	5	3	60,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	11	4	60,00
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	6	4	66,67
9.	Takabonerate	Pasitalu	8	3	37,50
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	4	1	25,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			74	25	33,78

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab. Selayar

JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU				JUMLAH
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Benteng	Bontoharu	25	13	0	0	38
2.	Bontoharu						
3.	Bontomanai	Barugaia	2	19	3	0	24
4.	Bontomatene	Buki	7	7	6	1	21
		Bontomatene	3	19	6	0	28
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2	19	3	3	27
		Lowa	9	3	1	0	13
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0	15	0	0	15
7.	Pasilambena						
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	10	3	4	0	17
9.	Takabonerate	Pasitalu	20	0	0	0	20
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	0	15	0	0	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	113	23	4	218

Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Selayar

JUMLAH DAN PERSENTASE POSYANDU MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	% POSYANDU				JUMLAH
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	
1	2	3	9	10	11	12	13
1.	Benteng	Bontoharu	65,7894737	34,2105263	0	0	100
2.	Bontoharu						
3.	Bontomanai	Barugaia	8,33	79,17	12,50	0,00	100
4.	Bontomatene	Buki	33,33	33,33	28,57	4,76	100
		Bontomatene	10,71	67,86	21,43	0,00	100
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	7,41	70,37	11,11	11,11	100
		Lowa	69,23	23,08	7,69	0,00	100
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0,00	100,00	0,00	0,00	100
7.	Pasilambena						
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	58,82	17,65	23,53	0,00	100
9.	Takabonerate	Pasitallu	100,00	0,00	0,00	0,00	100
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	0,00	100,00	0,00	0,00	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,78	51,83	10,55	1,83	100

Sumber: Seksi KIA Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm. 22

PENYULUHAN PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN DAN PENYALAHGUNAAN NAPZA
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN		
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN P3.NAPZA	%
1	2	3	5	6	7
1.	Benteng	Bontoharu	48	45	93,75
2.	Bontoharu				
3.	Bontomanai	Barugaia	20	16	80,00
4.	Bontomatene	Buki Bontomatene	24	18	75,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu Lowa	20	17	85,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	16	10	62,50
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	12	7	58,33
9.	Takabonerate	Pasitallu	12	7	58,33
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jamepa	16	16	100,00
SUB JUMLAH			168	136	80,95
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		11	11	100,00
2	Rumah Sakit		3	2	66,67
JUMLAH (KAB/KOTA)			182	149	81,87

Sumber: Seksi PKM Dinkes Selayar

TABEL spm. 23

KEBUTUHAN, PENGADAAN, KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN OBAT GENERIK
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	JENIS OBAT	OBAT ESENSIAL			OBAT GENERIK		
		KEBU TUHAN	KETERSEDIAAN		KEBU TUHAN	KETERSEDIAAN	
1	2	3	5	6	7	9	10
0101	Air raksa dental use	0	0	0,00	0	0	0,00
0102	Alat suntik sekali pakai 1 ml	1.200	15.400	7,79	1.200	15.400	0,08
0103	Alat suntik sekali pakai 2,5 ml	8.947	8.535	104,83	8.947	8.535	1,05
0104	Alat suntik sekali pakai 5 ml	4.455	12.545	35,51	4.455	12.545	0,36
0105	Albendazol tablet 400 mg	1.570	4.440	35,36	1.570	4.440	0,35
0106	Alopurinol tablet 100 mg	1.500	10.000	15,00	1.500	10.000	0,15
0107	Aminofilin tablet 200 mg	46.030	109.470	42,05	46.030	109.470	0,42
0108	Aminofilin Injeksi 24 mg/ml - 10 ml	195	45	433,33	195	45	4,33
0109	Amitriptilin Hcl tablet salut 25 mg	1.000	3.700	27,03	1.000	3.700	0,27
0110	Amoksisillin sirup kering 125 mg/ 5 ml	3.665	1.977	185,38	3.665	1.977	1,85
0111	Amoksisillin kapsul 250 mg	17.520	52.920	33,11	17.520	52.920	0,33
0112	Ampicillin kaplet 500 mg	7.500	2.800	267,86	7.500	2.800	2,68
0113	Ampicillin sirup kering 125 mg / 5 ml	0	0	0,00	0	0	0,00
0114	Antalgin (metampiron) tablet 500 mg	181.130	635.550	28,50	181.130	635.550	0,28
0115	Antalgin injeksi 250 mg/ml - 2 ml	1.890	1.079	175,16	1.890	1.079	57,09
0116	Antasida doen tablet , kombinasi	217.046	505.590	42,93	217.046	505.590	0,43
0117	Antibakteri doen salep kombinasi	2.865	5.340	53,65	2.865	5.340	0,54
0118	Antihemoroid doen kombinasi	240	220	109,09	240	220	1,09
0119	Antiparkinson doen tablet kombinasi	0	0	0,00	0	0	0,00
0120	Aqua proinjeksi steril, bebas pirogen	0	0	0,00	0	0	0,00
0121	Aquades steril	970	1.000	97,00	970	1.000	0,97
0123	Asam askorbat (vit.c) tablet 250 mg	0	0	0,00	0	0	0,00
0124	Asam askorbat (vit.c) tablet 50 mg	376.500	865.240	43,51	376.500	865.240	0,44
0125	Asam klorida 0,1 n	0	0	0,00	0	0	0,00
0126	Asam sulfasalilat 20 %	0	0	0,00	0	0	0,00
0127	Asetosal tablet 100 mg	1.300	8.500	15,29	1.300	8.500	0,15
0128	Asetosal tablet 500 mg	600	5.800	10,34	600	5.800	0,10
0129	Atropin sulfat injeksi 0,25 mg/ml -1 ml	230	170	135,29	230	170	1,35
0130	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	0	0	0,00	0	0	0,00
0131	Atropin sulfat tetes mata 0,5 %	0	0	0,00	0	0	0,00
0132	Benzatin benzil penisilin inj 1,2 juta -iu /vial	0	0	0,00	0	0	0,00
0133	Benzatin benzil penisilin inj 2,4 juta iu /vial	120	80	150,00	120	80	1,50
0201	Besi sirup	0	0	0,00	0	0	0,00
0202	Betametason krim 0,1 %	1.659	5.566	29,81	1.659	5.566	0,30

Sumber : Gudang Farmasi Kabupaten Selayar

TABEL spm. 24

PERSENTASE PENULISAN RESEP OBAT GENERIK
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	APOTEK	PENULISAN RESEP		
		JUMLAH RESEP	RESEP OBAT GENERIK	%
1	2	7		8
1	Puskesmas Bontoharu	30.737	30.737	100,00
2	Puskesmas Barugaia	6.315	6.315	100,00
3	Puskesmas Buki	8.711	8.711	100,00
4	Puskesmas Bontomatene	12.463	12.463	100,00
5	Puskesmas Bontosikuyu	14.566	14.566	100,00
6	Puskesmas Lowa	5.300	5.300	100,00
7	Puskesmas Pasimarannu	18.854	18.854	100,00
8	Puskesmas Pasimasunggu	16.589	16.589	100,00
9	Puskesmas Pasitallu	0	0	0,00
10	Puskesmas Ujung Jampea	7.131	7.131	100,00
Kabupaten		120.666	120.666	100,00

Sumber: Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Selayar

TABEL spm. 25

CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR							
				ASKES	BAPEL & PRA BAPEL JPKM	JAMSOS TEK	KARTU SEHAT	DANA SEHAT	LAINNYA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Benteng	Bontoharu	29.679	8.498	0	0	8.444	0	0	16.942	57,08
2.	Bontoharu	Bontoharu									
3.	Bontomanai	Barugaia	13.198	3.652	0	0	3.612	0	0	7.264	55,04
4.	Bontomatene	Buki									
		Bontomatene	20.177	7.049	0	0	6.969	0	0	14.018	69,48
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	14.088	6.002	0	0	5.947	0	0	11.949	84,82
		Lowa									
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	15.940	3.060	0	0	3.005	0	0	6.065	38,05
7.	Pasilambena	Pasilambena									
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	6.826	1.661	0	0	1.631	0	0	3.292	48,23
9.	Takabonerate	Pasitallu	11.523	3.404	0	0	3.364	0	0	6.768	58,73
10.	PasimasungguTimur	Ujung Jampea	6.436	2.001	0	0	1.981	0	0	3.982	61,87
JUMLAH (KAB/KOTA)			117.867	35.327	0	0	34.953	0	0	70.280	59,63
PERSENTASE											

Sumber: Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm 26

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA MISKIN DAN JPKM GAKIN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK MISKIN	PELAYANAN GAKIN				PELAYANAN BAYI GAKIN		
				KK MISKIN MENDAPAT YANKES	%	KK MISKIN DICAKUP JPKM	%	JUMLAH BAYI GAKIN BGM	BAYI GAKIN BGM MENDAPAT MP ASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Benteng	Bontoharu	8.498	8.498	100,00	8.498	100,00	0	0	0,00
2.	Bontoharu									
3.	Bontomanai	Barugaia	3.652	3.652	100,00	3.652	100,00	0	0	0,00
4.	Bontomatene	Buki Bontomatene	7.049	7.049	100,00	7.049	100,00	0	0	0,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu Lowa	6002	6002	100,00	6002	100,00	0	0	0,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	3060	3060	100,00	3060	100,00	0	0	0,00
7.	Pasilambena									
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	1.661	1.661	100,00	1.661	100,00	0	0	0,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	3.404	3.404	100,00	3.404	100,00	0	0	0,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	2.001	2.001	100,00	2.001	100,00	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			35.327	35.327	100,00	35.327	100,00	0	0	0,00

Sumber: Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian

TABEL spm 27

PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA FORMAL
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN KERJA		
			JUMLAH PEKERJA FORMAL	JUMLAH YANG DILAYANI	%
1	2	3	4	5	6
1.	Benteng	Bontoharu	0	0	0,00
2.	Bontoharu				
3.	Bontomanai	Barugaia	0	0	0,00
4.	Bontomatene	Buki	0	0	0,00
		Bontomatene	0	0	0,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	0	0	0,00
		Lowa	0	0	0,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0	0	0,00
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	0	0	0,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	0	0	0,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,00

Sumber : Askes Selayar

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PRA USILA DAN USILA
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PRA USILA (45-59 TH)			USILA (60TH+)			PRA USILA DAN USILA		
			JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%	JUMLAH	DILAYANI KES	%
1	2	3	4	5	6	4	5	6	4	5	6
1.	Benteng	Bontoharu	3.918	1.749	44,64	2.837	2.682	94,55	6.755	4.431	65,60
2.	Bontoharu										
3.	Bontomanai	Barugaia	2.296	1.160	50,54	1.662	332	19,98	3.958	1.492	37,71
4.	Bontomatene	Buki	1.136	689	60,67	697	86	12,29	1.833	775	42,27
		Bontomatene	1.335	0	0,00	1.092	0	0,00	2.427	0	0,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	1.251	515	41,18	628	144	23,00	1.879	660	35,10
		Lowa	767	715	93,20	833	714	85,71	1.600	1.429	89,30
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	2.312	2.155	93,20	1.674	244	14,57	3.986	2.399	86,13
7.	Pasilambena										
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	993	334	33,60	719	152	21,18	1.712	486	28,38
9.	Takabonerate	Pasitallu	1.656	221	13,33	1.199	168	13,99	2.855	388	13,61
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	940	269	28,57	680	204	30,00	1.620	473	29,17
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.604	7.806	47,01	12.021	4.726	39,32	28.625	12.533	43,78

Sumber: Seksi Usila Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm 29

CAKUPAN WANITA USIA SUBUR MENDAPAT KAPSUL YODIUM
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL ENDEMIS	WUS DI DESA/KEL ENDEMIS SEDANG & BERAT		
				JUMLAH WUS	JUMLAH YANG DIBERI KAPSUL YODIUM	% YANG DIBERI KAPSUL YODIUM
1	2	3	4	5	6	7
1.	Benteng	Bontoharu	0	0	0	0,00
2.	Bontoharu					
3.	Bontomanai	Barugaia	0	0	0	0,00
4.	Bontomatene	Buki	0	0	0	0,00
		Bontomatene	0	0	0	0,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	0	0	0	0,00
		Lowa	0	0	0	0,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0	0	0	0,00
7.	Pasilambena					
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	0	0	0	0,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	0	0	0	0,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0,00

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm. 30

PERSENTASE DONOR DARAH DI SKRINING TERHADAP HIV-AIDS
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH			
		JUMLAH PENDONOR	JML SAMPLE DARAH DIPERIKSA	JML POSTIF HIV/AIDS	% POSITIF HIV- AIDS
1	2	6	7	8	9
1.	RSU Selayar	505	0	0	0
JUMLAH		505	0	0	0

Sumber: RSU Selayar

TABEL spm 31

PERSENTASE PENDERITA MALARIA DIOBATI
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA				
			KLINIS	POSITIF	% POSTIF	DIOBATI	% DIOBATI
1		2	3	4	5	6	7
1.	Benteng	Bontoharu	959	213	22,21	959	100,00
2.	Bontoharu						
3.	Bontomanai	Barugaia	177	33	18,64	177	100,00
4.	Bontomatene	Buki	59	10	16,95	59	100,00
		Bontomatene	213	21	9,86	213	100,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	443	220	49,66	443	100,00
		Lowa	414	0	0,00	414	100,00
6.	Pasimaramnu	Pasimaramnu	464	113	24,35	464	100,00
7.	Pasilambena						
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	184	9	4,89	184	100,00
9.	Takabonerate	Pasitalu	418	0	0,00	418	100,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	285	0	0,00	285	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.616	619	17,12	3.616	100,00

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA		
			PENDERITA	RFT	% RFT
1		2	3	4	5
1.	Benteng	Bontoharu	5	9	90,00
2.	Bontoharu				
3.	Bontomanai	Barugaia	1	5	71,42
4.	Bontomatene	Buki	4	1	100,00
		Bontomatene	3	1	100,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	0	0	0,00
		Lowa	0	0	0,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	6	0	0,00
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	3	0	0,00
9.	Takabonerate	Pasitallu	0	0	0,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jarpea	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	16	72,73

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm 33

KASUS PENYAKIT FILARIA DITANGANI
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA PENY FILARIA		
			JUMLAH	DITANGANI	%DITANGANI
1		2	7	8	9
1.	Benteng	Bontoharu	0	0	0,00
2.	Bontoharu				
3.	Bontomanai	Barugaia	0	0	0,00
4.	Bontomatene	Buki	0	0	0,00
		Bontomatene	0	0	0,00
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	0	0	0,00
		Lowa	0	0	0,00
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0	0	0,00
7.	Pasilambena				
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	0	0	0,00
9.	Takabonerate	Pasitalu	0	0	0,00
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,00

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

TABEL spm. 34

INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR	LOS	TOI	GDR	NDR
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	RUMAH SAKIT UMUM SELAYAR	36	47,00	5	3	49,00	20,00

Sumber: : Kantor Rumah Sakit Kab. Selayar

TABEL spm 35
 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI BAYI
 MENURUT KECAMATAN
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007

hal.1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	IMUNISASI					
				BCG		DPT1		DPT3	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2		4	5	6	7	8	9	10
1.	Benteng	Bontoharu	670	764	114,03	775	115,67	573	85,52
2.	Bontoharu								
3.	Bontomanai	Barugaia	255	203	79,61	167	65,49	167	65,49
4.	Bontomatene	Buki	145	127	87,59	126	86,90	115	79,31
		Bontomatene	265	221	83,40	191	72,08	162	61,13
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	179	150	83,80	172	96,09	153	85,47
		Lowa	123	115	93,50	114	92,68	91	73,98
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	328	292	89,02	300	91,46	195	59,45
7.	Pasilambena								
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	160	151	94,38	152	95,00	109	68,13
9.	Takabonerate	Pasitallu	235	307	130,64	227	96,60	145	61,70
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	150	169	112,67	182	121,33	122	81,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.510	2.499	99,56	2.406	95,86	1.832	72,99
%BAYI DIIMUNISASI LENGKAP									

Sumber: Seksi P2M Dirkes Kab. Selayar

TABEL spm 35
 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI BAYI
 MENURUT KECAMATAN
 KABUPATEN/KOTA SELAYAR
 TAHUN 2007

hal.2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI	IMUNISASI						DO (%)
				POLIO3		CAMPYAK		HEPATITIS B3		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2		4	11	12	13	14	15	16	17
1.	Benteng	Bontoharu	670	747	111,49	670	100,00	354	52,84	3,60
2.	Bontoharu									
3.	Bontomanai	Barugaia	255	215	84,31	255	100,00	89	34,90	2,80
4.	Bontomatene	Buki	145	117	80,69	118	81,38	36	24,83	7,10
		Bontomatene	265	130	49,06	168	63,40	141	53,21	31,90
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	179	148	82,68	156	87,15	114	63,69	13,90
		Lowa	123	76	61,79	99	80,49	22	17,89	33,30
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	328	176	53,66	226	68,90	99	30,18	41,30
7.	Pasilambena									
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	160	128	80,00	139	86,88	68	42,50	15,70
								72		
9.	Takabonerate	Pasitallu	235	177	75,32	216	91,91	72	30,64	22,00
10.	Pasimasunggu	Ujung Jarpea	150	79	52,67	98	65,33	87	58,00	56,10
	Timur									
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.510	1.993	79,40	2.145	85,46	1.154	45,98	17,10
% BAYI DIIMUNISASI LENGKAP							%			

Sumber: Seksi P2MDinkes Kab. Selayar

TABEL spm. 36

JUMLAH KASUS DAN ANGKA KESAKITAN PENYAKIT MENULAR
YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I						
			DIFTERI	PERTUSIS	TETANUS	T.NEONATORUM	CAMPAK	POLIO	HEPATITIS B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Benteng	Bontoharu	0	0	0	0	0	0	0
2.	Bontoharu								
3.	Bontomanai	Barugaia	0	0	0	0	0	0	0
4.	Bontomatene	Buki	0	0	0	0	0	0	0
		Bontomatene	0	0	0	0	0	0	0
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	0	0	0	0	0	0	0
		Lowa	0	0	0	0	0	0	0
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	0	0	0	0	0	0	0
7.	Pasilambena								
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	0	0	0	0	0	0	0
9.	Takabonerate	Pasitallu	0	0	0	0	0	0	0
10.	Pasimasunggu	Ujung Jampea	0	0	0	0	0	0	0
	Timur								
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN			0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi P2M Dinkes Kab. Selayar

**KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	PERSEDIAAN AIR BERSIH			JAMBAN		
				JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI
1.	Benteng	Bontoharu	8.832	2.061	1.389	67,39	2.061	987	47,89
2.	Bontoharu								
3.	Bontomanai	Barugaia	4.202	1.560	856	54,87	1.560	396	25,38
4.	Bontomatene	Buki	1.610	582	312	53,61	582	280	48,11
		Bontomatene	3.216	818	449	54,89	818	243	29,71
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2.596	936	586	62,61	936	227	24,25
		Lowa	1.597	896	325	36,27	896	197	21,99
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	3.951	420	354	84,29	420	138	32,86
7.	Pasilambena								
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	1.925	561	376	67,02	561	182	32,44
9.	Takabonerate	Pasitallu	2.832	1.800	342	19,00	1.080	113	10,46
10.	Pasimasunggu Timur	Ujung Jampea	1.729	872	289	33,14	872	165	18,92
JML (KAB/KOTA)			32.490	10.506	5.278	50,24	9.786	2.928	29,92

Sumber : Dinas Kesehatan Seksi Penyehatan TTU/TPM

**KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SELAYAR
TAHUN 2007**

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	TEMPAT SAMPAH			PENGELOLAAN AIR LIMBAH		
				JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI	JUMLAH KK DIPERIKSA	JUMLAH KK MEMILIKI	% KK MEMILIKI
1.	Benteng	Bontoharu	8.832	2.061	789	38,28	2.061	715	34,69
2.	Bontoharu								
3.	Bontomanai	Barugaja	4.202	1.560	133	8,526	1.560	82	5,26
4.	Bontomatene	Buki	1.610	582	162	27,84	582	72	12,37
		Bontomatene	3.216	818	358	43,77	818	325	39,73
5.	Bontosikuyu	Bontosikuyu	2.596	936	315	33,65	936	193	20,62
		Lowa	1.597	896	152	16,96	896	59	6,58
6.	Pasimarannu	Pasimarannu	3.951	420	102	37,31	420	57	50,19
7.	Pasilambena								
8.	Pasimasunggu	Pasimasunggu	1.925	561	141	25,13	561	140	24,96
9.	Takabonerate	Pasitallu	2.832	1.080	265	24,54	1.080	39	3,61
10.	Pasimasunggu	Ujung Jarpea	1.729	872	94	10,78	872	309	35,44
JML (KAB/KOTA)			32.490	9.786	2.511	25,66	9.786	1.991	20,35

Sumber : Dinas Kesehatan Seksi Penyehatan TTU/TPM

TABEL spm. 38

JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/ KOTA SELAYAR
TAHUN 2007

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMLIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		PEMPUSAT	PEM.PROP	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0	0	0	0	0
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	0	0	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS	0	0	10	0	0	0	10
6	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	58	0	0	0	58
7	PUSKESMAS KELILING	0	0	17	0	0	0	17
8	POSYANDU	0	0	218	0	0	0	218
9	POLINDES	0	0	4	0	0	0	4
10	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
11	BALAI PENGOBATANKLINIK	0	0	0	0	0	5	5
12	APOTIK	0	0	0	0	0	3	3
13	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	7	7
14	GFK	0	0	1	0	0	0	1
15	INDUSTRI OBAT TRADISIONIL	0	0	0	0	0	0	0
16	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONIL	0	0	0	0	0	0	0
17	PRAKTEK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0
18	PRAKTEK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	10	10
JUMLAH		0	0	309	0	0	25	334

Sumber : Seksi Puskesmas Dan Kefarmasian Dinkes Kab. Selayar

